

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN  
KEMAMPUAN AKADEMIS SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA  
SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO  
SMK N 2 BAWANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh:

**DANU ERVANDI**

**NIM. 10502241013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang ” yang disusun oleh Danu Ervandi, NIM. 10502241013 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk siap diujikan.

Yogyakarta, 24 September 2014



Dr. Putu Sudira, M.P  
NIP. 19641231 198702 1 063

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN  
KEMAMPUAN AKADEMIS SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA  
SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO**

**SMK N 2 BAWANG**

Disusun oleh:

**Danu Ervandi**

**NIM. 10502241013**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 10 November 2014

**DEWAN PENGUJI**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Dr. Putu Sudira	Ketua Penguji		2/12 2014
Pipit Utami, M.Pd	Sekretaris Penguji		2/12 2014
Dr. Eko Marpanaji	Penguji Utama		2/12 2014

Yogyakarta, November 2014

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



**Dr. Moch Bruri Triyono**

NIP. 19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danu Ervandi

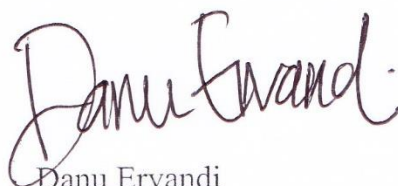
NIM : 10502241013

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika-S1

Judul TAS : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri di bawah. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 September 2014



Danu Ervandi  
NIM. 10502241013

## **MOTTO**

*”Orang besar menempuh jalan ke arah tujuan melalui rintangan dan kesukaran yang hebat”  
(Nabi Muhammad SAW, HR. Muslim)*

*”Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh”  
(Andrew Jacson)*

*“Orang Pemberani bukanlah orang yang tidak merasa takut, tapi dia yang bisa menaklukan rasa takut itu”  
(Nelson Mandela)*

## **PERSEMBAHAN**

*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah  
Atas segala limpahan rahmat dan karunia Allah swt*

*Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada :*

- *Ibuku tercinta, Siti Fatimah  
Yang selalu memberikan kekuatan dan doa*
- *Bapakku tersayang, Sarjo  
Yang selalu memberikan motivasi disetiap langkahku*
- *Keluargaku yang berada di banjarnegara, yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan*
- *Bapak Dr. Putu Sudira yang sangat sabar dalam membimbing dan memberikan dorongan*
- *Teman-teman yang telah mebantuku menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, Ahmad komaruzaman, Arizal Faidzin dan Dewi Pitasari.*
- *Teman-teman kos “VDC” yang banyak memberikan inspirasi, Rully, Anas, Yuni, Yoko.*
- *Juga untuk seluruh teman-teman JJB kelas A angkatan 2010 yang banyak memberikan kesan mendalam bagi saya.*

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN  
KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA  
KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK N  
2 BAWANG**

**Oleh:**

**Danu Ervandi  
NIM. 10502241013**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang; (2) pengaruh kemampuan akademis terhadap kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang ; (3) pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Kompetensi keahlian teknik audio video SMK N 2 Bawang yang diasumsikan berkarakteristik sama dengan jumlah 117 siswa dengan teknik *simple random sampling* diperoleh sampel 90 siswa. Teknik pengumpulan data untuk variabel pengalaman praktik kerja industri, dan kesiapan kerja siswa menggunakan angket, sedangkan variabel kemampuan akademis siswa menggunakan dokumentasi hasil belajar siswa semester 1-4 dan nilai hasil praktik kerja industri. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data untuk mengetahui gambaran variabel, analisa regresi sederhana serta analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ( $Y$ ) dengan kontribusi sebesar 9,3 %, (2) kemampuan akademis siswa ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ( $Y$ ) dengan kontribusi sebesar 5,8 %, (3) pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan kemampuan akademis siswa ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ( $Y$ ) dengan kontribusi sebesar 13,8 %

Kata kunci : *Pengalaman praktik kerja industri, kemampuan akademis siswa, dan kesiapan kerja siswa*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dan laporan dengan judul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang".

Penulis menyadari sepenuhnya keberhasilan tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Putu Sudira, M.P, selaku Dosen Pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini,
2. Muhammad Munir, M.Pd dan Suparman, M.Pd selaku validator instrument penelitian yang telah memberikan saran/masukan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi ini dapat terlaksana,
3. Dr. Putu Sudira, M.P, Pipit Utami, M.Pd, Dr. Eko Marpanaji selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang telah menguji dan memberikan koreksi perbaikan terhadap penulisan Tugas Akhir Skripsi ini,
4. Muhammad Munir, M.Pd dan Handaru Jati, P.hd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini,



5. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,
6. Para Dosen dan Staff Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini,
7. Para Guru dan Staf SMK N 2 Bawang yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini,
8. Seluruh teman-teman mahasiswa Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan semangatnya,dan
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 10 November 2014

Penulis,

Danu Ervandi  
NIM. 10502241013

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pendidikan Menengah Kejuruan.....	10
2. Pengaruh .....	13
3. Pengalaman Praktik Kerja Industri .....	14
4. Kemampuan Akademis .....	30
5. Kesiapan Kerja.....	33
B. Penelitian yang relevan.....	54
C. Kerangka Pikir .....	57

D. Hipotesis .....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
A. Desain Penelitian .....	61
B. Subyek, Populasi Dan Sampel Penelitian .....	61
1. Subyek Penelitian.....	61
2. Populasi.....	61
3. Sampel Penelitian.....	62
C. Variabel Penelitian.....	64
D. Definisi Operasional Variabel.....	65
E. Metode Pengumpulan Data.....	68
F. Instrumen Penelitian .....	69
G. Uji Coba Instrumen.....	73
H. Teknik Analisa Data .....	80
1. Analisis Deskriptif .....	80
2. Uji Prasyarat Analisis .....	83
3. Uji Hipotesis .....	86
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>91</b>
A. Hasil Penelitian .....	91
1. Deskripsi data.....	91
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	109
3. Uji Hipotesis .....	111
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	127
1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) .....	131
2. Pengaruh Kemampuan Akademis Siswa ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) .....	133
3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) dan Kemampuan Akademis Siswa ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y).....	135
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>133</b>
A. Kesimpulan .....	133

B. Implikasi .....	134
C. Keterbatasan Penelitian.....	136
D. Saran .....	137
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>138</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>144</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video .....	63
Tabel 2. Distribusi siswa yang ditunjuk sebagai sampel .....	65
Tabel 3. Alternatif jawaban variabel pengalaman praktik kerja industri .....	71
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen variabel pengalaman praktik kerja industri .....	71
Tabel 5. Alternatif jawaban variabel kesiapan kerja .....	73
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen variabel kesiapan kerja .....	73
Tabel 7. Hasil daya beda butir-butir instrumen.....	77
Tabel 8. Interpretasi koefisien alpha .....	79
Tabel 9. Ringkasan hasil uji reliabilitas .....	80
Tabel 10. Kategorisasi kecenderungan variabel.....	83
Tabel 11. Distribusi frekuensi skor variabel pengalaman praktik kerja industri	103
Tabel 12. Distribusi kecenderungan variabel pengalaman praktik kerja industri	106
Tabel 13. Distribusi frekuensi variabel kemampuan akademis siswa .....	107
Tabel 14. Distribusi kecenderungan variabel kemampuan akademis siswa .....	107
Tabel 15. Distribusi frekuensi skor variabel kesiapan kerja siswa .....	109
Tabel 16. Distribusi kecenderungan variabel kesiapan kerja siswa .....	110
Tabel 17. Rangkuman hasil uji normalitas .....	111
Tabel 18. Rangkuman hasil uji linieritas .....	111
Tabel 19. Rangkuman hasil uji multikolonieritas .....	112
Tabel 20. Hasil uji hipotesis pertama .....	113
Tabel 21. Hasil uji hipotesis kedua .....	119
Tabel 22. Hasil uji hipotesis ketiga .....	124

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan antar variabel .....	66
Gambar 2. Grafik Area Z Pk1 .....	95
Gambar 3. Grafik Area Z Pk2 .....	96
Gambar 4. Grafik Area Z Pk3 .....	98
Gambar 5. Histogram distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri .....	104
Gambar 6. Histogram kategori kecenderungan variabel pengalaman praktik kerja industri .....	105
Gambar 7. Histogram distribusi frekuensi variabel kemampuan akademis siswa .....	106
Gambar 8. Diagram pie kategori kecenderungan variabel kemampuasn akademis siswa .....	107
Gambar 9. Histogram distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja siswa .....	109
Gambar 10. Histogram kategori kecenderungan variabel kesiapan kerja siswa .....	110
Gambar 11. Grafik persamaan linier sederhana X1-Y .....	114
Gambar 12. Histogram regresi sederhana X1 terhadap Y .....	115
Gambar 13. Grafik linier regresi sederhana X1 terhadap Y .....	115
Gambar 14. Sebaran data regresi sederhana X1 terhadap Y .....	116
Gambar 15. Grafik persamaan linier sederhana X2 – Y .....	120
Gambar 16. Histogram regresi sederhana X2 terhadap Y .....	120
Gambar 17. Grafik linier regresi sederhana X2 terhadap Y .....	121
Gambar 18. Sebaran data regresi linier sederhana X2 terhadap Y .....	121
Gambar 19. Histogram regresi linier ganda X1 dan X2 terhadap Y .....	125

Gambar 20. Grafik regresi linier ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  .....126

Gambar 21. Sebaran data regresi ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .....126

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	148
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi .....	158
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen.....	163
Lampiran 4. Data Penelitian.....	175
Lampiran 5. Hasil Transformasi Data.....	188
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Deskriptif Data.....	195
Lampiran 7. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	206
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis .....	208
Lampiran 9. Surat-Surat Penelitian .....	220



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era modernisasi saat ini dimana pertumbuhan industri yang semakin pesat menuntut kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang berpengetahuan dan terampil. Semua orang dituntut untuk lebih pintar, kreatif, inovatif, mempunyai keahlian dibidangnya, peka terhadap lingkungan sekitar dan bisa menentukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan dibidangnya. Kondisi seperti ini menyebabkan persaingan dalam dunia kerja semakin ketat, sehingga dibutuhkan tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Keterampilan dan keahlian seorang tenaga kerja dapat di peroleh melalui pembelajaran di instansi pendidikan atau melalui pelatihan keterampilan di lembaga pelatihan keterampilan.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran di Indonesia sangat besar. Pada periode Agustus 2013 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,4 juta orang. Lulusan Sekolah menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling banyak menyumbang angka pengangguran. Angka pengangguran tertinggi berdasarkan level kelulusan pendidikan yang pertama adalah SMK 11,19%, SMA 9,74%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 7,60%, Diploma I/II/III 6,01%, Universitas 5,50%, dan Sekolah Dasar (SD) 3,51% (sumber: Berita Resmi Statistik No. 78/11/Th. XVI, 6 November 2013)

Untuk mengatasi masalah pengangguran yang tinggi di Indonesia, sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, SMK merupakan lembaga pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan siswanya untuk memasuki dunia kerja. Sejalan dengan UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal (15) dengan berbekal ilmu pengetahuan dan keahlian siswa SMK diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan keahlian yang diperoleh demi kemajuan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Dalam rangka menyiapkan SDM yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, SMK merupakan wahana penyelenggara program pendidikan dan pelatihan bagi siswa. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat SMK diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, ketrampilan dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya. SMK diharapkan mampu mencetak tenaga-tenaga atau sumber daya manusia yang siap pakai di dunia kerja.

Guna memenuhi tuntutan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, SMK menyelenggarakan program pendidikan sistem ganda. Dimana selain siswa belajar mengenai pengetahuan akademis di sekolah, siswa juga melakukan pembelajaran praktik kerja industri di dunia kerja secara langsung. Program praktek kerja industri SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja di industri yang sesungguhnya. Menurut Hamalik (2005: 21) praktik kerja industri atau di beberapa sekolah disebut *On The Job Training* (OJT) merupakan modal pelatihan yang bertujuan

untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

Sesuai dengan tujuan SMK, para siswa dari sekolah kejuruan dipersiapkan untuk dapat bekerja setelah mereka menamatkan pendidikannya. Siap kerja sangat penting bagi siswa. Siap kerja siswa diperoleh melalui pelatihan dan bimbingan selama masa pendidikannya di SMK. Hal ini sesuai dengan kurikulum SMK (2008) pedoman bimbingan konseling, bahwa sekolah juga memberikan bimbingan dalam memilih pekerjaan. Oleh karena itu, selama masa pendidikan perlu dipersiapkan mengenai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilakunya dalam menghadapi dunia kerja.

Dewa Ketut Sukardi (1987:44) menjelaskan bahwa kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi adanya minat, motivasi, bakat, kreativitas, prestasi belajar, kemampuan intelegensi, keterampilan, persepsi, pengetahuan tentang dunia kerja, dan pengalaman kerja. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, status sosial dan lingkungan pendidikan. Kedua faktor tersebut memberikan andil besar terhadap kesiapan siswa.

Pengalaman kerja merupakan aspek penting dalam kepribadian. Pengalaman kerja mempengaruhi perilaku siswa dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki secara langsung. Siswa yang mempunyai pengalaman kerja yang baik, akan sangat mempengaruhi perilaku dan sikap siswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan praktik kerja industri

memberikan pengalaman kerja secara langsung bagi siswa SMK. Dengan melaksanakan praktik kerja industri siswa dapat mengetahui dan memperoleh keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Sehingga siswa akan lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

Kemampuan akademis siswa juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Kemampuan akademis adalah segala sesuatu yang dapat dicapai individu dalam dalam bidang akademik atau dapat juga dikatakan prestasi siswa dibidang akademik. Kemampuan akademis merupakan perpaduan antara tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan akademis siswa dapat diukur berdasarkan hasil belajar yang dicapai misalnya, nilai rapor dan nilai tes formatif yang diperoleh siswa. Pentingnya memahami kemampuan akademis untuk perkembangan karir masa depan merupakan dasar pertimbangan dalam memilih keputusan karir. Secara teori, prestasi yang diraih siswa merupakan cerminan kecakapan dalam bidang tertentu. Siswa yang mempunyai kecakapan dan keahlian dalam bidang tertentu akan memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dari masa pendidikan di SMK.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan ketua tim Pokja Prakerin SMK N 2 Bawang Aris Budiyanto,S.Pd, pelaksanaan praktik kerja industri di SMK terdapat berbagai masalah. Menjelang pelaksanaan praktik kerja industri, banyak siswa yang merasa belum siap untuk melakukan praktik kerja industri. Siswa merasa takut apabila kelak ketika sudah melaksanan prakerin tidak bisa melakukan pekerjaan yang diberikan oleh industri. Siswa lebih banyak memilih

tempat praktik di industri umum. Waktu pelaksanaan praktik kerja industri juga kurang optimal. Pelaksanaan praktik kerja industri hanya berjangka waktu 3 bulan. Selain itu monitoring guru pembimbing dalam mengevaluasi praktik siswa selama di tempat praktik kurang optimal. Guru pembimbing hanya mengecek siswanya 1 bulan sekali. Guru tidak mengetahui secara detail apa yang dilakukan siswa selama di tempat praktik. Hal ini dimungkinkan terdapat siswa yang melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki dan terdapat siswa yang tidak melakukan pekerjaan di tempat praktik atau bahkan tidak datang ke tempat praktik selama masa praktik kerja industri. Nilai yang diberikan pembimbing di industri juga hanya sekedar memberikan nilai untuk meluluskan nilai praktik kerja industri. Hal ini dimungkinkan tidak merepresentasikan nilai yang sesungguhnya berdasarkan dari hasil pekerjaan yang dilakukan siswa selama di industri.

Tanggapan guru-guru tentang hasil praktik kerja industri menyatakan bahwa, siswa yang benar-benar melaksanakan praktik kerja industri dengan baik dapat dilihat dengan adanya peningkatan kedisiplinan, mental kerja, etos kerja, sikap kerja dan keterampilan serta pengetahuan baru. Pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama prakerin bisa menambah kemampuan akademis siswa dalam menunjang pendidikan di sekolah.

Bagi seorang siswa SMK yang siap untuk memasuki dunia kerja, pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis menjadi faktor penting siswa dalam memasuki dunia kerja. Karena pengetahuan-pengetahuan teori dan praktik yang diberikan di sekolah dan pengalaman praktik di dunia

kerja langsung melalui pembelajaran praktik kerja industri adalah modal dasar siswa untuk siap kerja. Apalagi seorang siswa lulusan SMK yang dididik agar lulusannya “siap pakai” dalam memasuki dunia kerja. Melihat hal tersebut Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang “ dimana penulis meneliti seberapa besar pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa dalam persiapan menghadapi dunia kerja jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kualitas lulusan SMK dalam menghadapi ketatnya persaingan kerja di era modernisasi masih rendah.
2. Salah satu tujuan SMK adalah untuk mengatasi masalah pengangguran dan mencetak lulusan siap kerja belum tercapai.
3. Pengetahuan siswa tentang kesiapan untuk memasuki dunia kerja masih rendah
4. Pengetahuan siswa tentang dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahlian yang diperoleh masih rendah
5. Pengalaman praktik siswa di dunia kerja masih kurang
6. Pencapaian prestasi kerja siswa selama praktik kerja industri belum optimal.

7. Penerapan kemampuan akademis siswa untuk menunjang kesiapan kerja siswa di dunia kerja masih kurang.
8. Kesiapan kerja siswa masih diragukan, terbukti belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisnya

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti akan membatasi penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada masalah yang terdapat lembaga pendidikan (SMK) mengenai pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja siswa menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang?
2. Bagaimana pengaruh Kemampuan Akademis siswa terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang ?
3. Bagaimana pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.
2. Mendeskripsikan pengaruh kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.
3. Mendeskripsikan pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum dapat diklarifikasikan menjadi dua yaitu :

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat memberikan sumbangan positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
  - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.



## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi penulis

Sebagai wahana latihan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi, dapat menambah wawasan keilmuan, wahana untuk melatih ketrampilan menulis karya ilmiah.

### b. Bagi siswa

Dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan kerja sehingga akan menambah kesadaran untuk mempersiapkan sejak dini.

### c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan upaya meningkatkan kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

### d. Bagi universitas

Penelitian ini dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi penelitian sejenis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pendidikan Menengah Kejuruan**

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan menurut John Dewey (Hani'ah dan Eko, 2004: 35) pendidikan adalah segala sesuatu bersamaan dengan pertumbuhan; pendidikan sendiri tidak punya tujuan akhir di balik dirinya.

Pendidikan kejuruan merupakan salah satu jenis pendidikan dalam sistem pendidikan nasional yang terkait dengan perkembangan jenis pekerjaan dan profesi serta sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Pendidikan kejuruan dilaksanakan baik di dalam lingkungan (formal) maupun di luar lembaga pendidikan (nonformal). Djojonegoro (1998:33) menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan orang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang lainnya. Ini berarti satu bidang studi dipelajari lebih mendalam daripada bidang studi lainnya sebagai bekal masuk ke dunia kerja

Lebih lanjut Djojonegoro (1998:34) merumuskan bahwa pendidikan kejuruan adalah program pendidikan yang secara langsung dikaitkan dengan penyiapan seseorang untuk suatu pekerjaan tertentu atau untuk persiapan seseorang untuk suatu pekerjaan tertentu atau untuk persiapan tambahan karier seseorang. Menurut Djojonegoro tujuan utama dilaksanakannya pendidikan kejuruan adalah mempersiapkan siswa agar dapat bekerja di masyarakat maupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang tinggi bagi yang memenuhi syarat.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan siswanya menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik lingkungan serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, serta diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, bangsa dan negara yang tidak terlepas dari pengaruh global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya.

Sedangkan menurut Evans (1971:1) pendidikan menengah kejuruan adalah bagian sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang

pekerjaan dari bidang pekerjaan lainnya. Pendidikan menengah kejuruan merupakan sub sistem dari pendidikan yang secara khusus membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau dapat dikatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah wahana pendidikan yang memberikan bekal kepada siswa untuk dapat bekerja guna menopang kehidupannya.

Keputusan memilih pekerjaan yang akan diambil berkaitan dengan jenis pendidikan yang ditempuhnya sehingga perlu untuk mengetahui jenis pekerjaan yang diinginkan, informasi-informasi tentang pekerjaan dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi, kualifikasi yang diperlukan, persiapan yang dipersyaratkan, metode memasuki dunia kerja dan lain-lain. Sekolah harus sejak awal menjalin kerjasama, mengadakan hubungan interaktif, hubungan yang bermakna dalam arti saling menunjang dengan dunia luar, khususnya pihak-pihak yang terkait dengan dunia kerja.

Lulusan yang dihasilkan sekolah menengah kejuruan diharapkan sudah memiliki kemampuan kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Hal ini seperti yang tertera dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Menurut Djojonegoro (1998:36) tujuan Sekolah Menengah Kejuruan seperti yang dituangkan dalam PP No. 29 tahun 1990 yang kemudian dijabarkan dalam Keputusan Mendikbud No. 0490/U/1990, sebagai berikut:

- a. mempersiapkan siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih dan atau meluaskan pendidikan dasar
- b. meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan sekitar
- c. meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian
- d. menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional

Berdasarkan berbagai pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja pada bidang tertentu dan mempersiapkan mereka agar dapat memperoleh penghidupan yang layak melalui pekerjaan bidang kemampuannya tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur yang ada. Lulusan pendidikan kejuruan diharapkan sudah memiliki keterampilan dan kemampuan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

## **2. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1150) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Sedangkan menurut kamus Psikologi, Chaplin (2006: 418) pengaruh (*effect*) adalah 1) suatu kejadian atau gejala yang mengikuti kejadian lain dalam satu relasi

kausal (sebab-akibat); 2) hasil suatu keadaan memuaskan atau tidak memuaskan pada suatu koneksi yang dipelajari.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Sehingga, dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai seberapa besar daya yang ada atau ditimbulkan oleh pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa.

### **3. Pengalaman Praktik Kerja Industri**

#### **a) Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri**

Menurut Chaplin (2006: 179) “Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar”. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya.

Menurut Hamalik (2008: 29), “Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya”. Menurut Dalyono (2005: 167), pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsi perkembangan kesiapan (readiness) siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Secara garis besar, menurut Hamalik (2008: 29-30) pengalaman terbagi atas 2 yaitu: (1) pengalaman langsung yang diperoleh karena partisipasi langsung dan berbuat; (2) pengalaman pengganti yang diperoleh melalui observasi langsung, melalui gambar, melalui grafis, melalui kata-kata, dan melalui simbol-simbol.

Definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah suatu tingkat penguasaan dan pemahaman seseorang berdasarkan bidang yang diminatinya dan dapat diukur dari lamanya belajar serta tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang yang diperoleh melalui partisipasi langsung seseorang di lapangan.

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksud guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan. Untuk menyiapkan kualitas siswa yang handal dan berkemampuan tinggi, Sekolah Menengah Kejuruan bersaing dalam meningkatkan kualitas pengajarannya, baik

dengan cara menambah sarana laboratorium, bengkel praktik dan membenahan sistem pengajarannya. Salah satunya adalah dengan menerapkan *Dual System Education* (Pendidikan Sistem Ganda).

Pendidikan sistem ganda dikembangkan berdasarkan konsep *dual system* di Jerman, yaitu suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, dengan tujuan untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

*Dual Based Program* atau program berbasis ganda yang dioperasikan dalam bentuk pendidikan sistem ganda di sekolah menengah kejuruan adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu (Pakpahan, 1994:7). Hal ini juga senada dengan apa yang dikemukakan oleh Wena (1996:16) bahwa pendidikan sistem ganda (magang) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.



Supriadi (2002: 242) juga menyatakan bahwa pendidikan sistem ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan, yang memadukan secara sistemik dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program belajar melalui kegiatan bekerja langsung pada bidang pekerjaan yang relevan, terarah untuk mencapai penguasaan kemampuan keahlian tertentu. Penyelenggaraan pendidikan sistem ganda harus disesuaikan dengan kompetensi keahlian yang dibutuhkan di dunia kerja dan kompetensi keahlian yang diajarkan di sekolah.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pendidikan kejuruan merupakan jenis pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja pada bidang tertentu dan mempersiapkan mereka agar dapat memperoleh penghidupan yang layak melalui pekerjaan bidang kemampuannya tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur yang ada. Charles Prosser (1952) menyatakan bahwa terdapat 16 landasan filsafat untuk mensukseskan pendidikan kejuruan:

1. Pendidikan Kejuruan (PK) akan efisien jika disediakan lingkungan belajar yang sesuai dengan (replika) lingkungan di tempat kelak mereka akan bekerja.

Prinsip ini menerapkan pembelajaran secara langsung kompetensi keahlian yang sesuai dengan apa yang ada di dunia kerja. Dengan ini siswa akan memiliki kompetensi dasar yang kuat terhadap masing-

masing kompetensi keahliannya dan memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut jika sudah diterima di industri.

2. Latihan kejuruan yang efektif hanya dapat diberikan jika tugas-tugas yang diberikan di dalam latihan memiliki kesamaan operasional dengan peralatan yang sama dan mesin yang sama dengan yang akan dipergunakan di dalam kerjanya kelak.

Prinsip ini menguatkan prinsip pertama dengan adanya tugas tugas yang diberikan hanya memiliki kesamaan operasional dan peralatan yang sama dengan tempat kerja maka pembelajaran akan semakin efektif dan siswa akan semakin mudah dalam menyerap kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan.

3. Pendidikan Kejuruan akan efektif jika sejak latihan sudah dibiasakan dengan perilaku yang akan ditunjukkan dalam pekerjaannya kelak. Tujuan dari prinsip ini adalah siswa mampu memiliki pengalaman bekerja dan etos bekerja serta menciptakan suasana industri dalam sekolah. Pendidikan Kejuruan menciptakan suatu kondisi yang mendukung dan membentuk pola pikir dan pola kerja bagi para siswanya
4. Pendidikan Kejuruan akan efektif jika dapat memampukan setiap individu mengembangkan minatnya, pengetahuannya dan keterampilannya pada tingkat yang paling tinggi.

Setiap siswa memiliki minat dan motivasi masing-masing. Dengan sistem ini memungkinkan bagi setiap siswa untuk maju dan meraih

prestasi setinggi-tingginya di bidang kompetensi keahlian yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

5. Pendidikan Kejuruan yang efektif untuk setiap profesi, jabatan atau pekerjaan hanya dapat diberikan kepada seseorang yang memerlukannya, yang menginginkannya dan yang mendapat untung darinya.

Semua calon siswa yang masuk ke sekolah kejuruan sudah melewati proses seleksi potensi teknis dan non-teknis, sehingga siswa yang masuk adalah siswa yang secara bakat dan minat sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilih serta memiliki motivasi yang besar untuk menjalankan pembelajaran

6. Latihan PK akan efektif jika pemberian latihan yang berupa pengalaman khusus dapat diberikan terwujud dalam kebiasaan-kebiasaan yang benar dalam melakukan dan berpikir secara berulang-ulang hingga diperoleh penguasaan yang tepat guna dipekerjaannya.

7. Pendidikan Kejuruan akan efektif jika pelatihnya cukup berpengalaman dan menerapkan kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar.

Pelatih yang berkompeten dan mempunyai pengalaman yang cukup dibidangnya akan sangat membantu siswa untuk menguasai suatu kompetensi keahlian yang dibutuhkan oleh dunia kerja secara mendalam

8. Untuk setiap pekerjaan terdapat kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh individu agar bisa menjabat pekerjaan itu. Jika pelatihan tidak diarahkan mencapai kompetensi minimal individu dan masyarakat akan rugi.

Setiap kompetensi keahlian yang diajarkan harus mempunyai standar kompetensi dan kompetensi dasar sehingga siswa memperoleh kompetensi yang benar-benar dibutuhkan di dunia kerja

9. Pendidikan Kejuruan harus mengenal kondisi kerja dan harapan pasar.

Pendidikan yang menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja akan sangat membantu dalam menciptakan siswa yang memiliki kesiapan kerja yang baik.

10. Proses pembinaan kebiasaan yang efektif pada siswa akan tercapai jika pelatihan diberikan pada pekerjaan yang nyata

Program pendidikan sistem ganda merupakan salah satu pembinaan yang efektif yang dapat diberikan pada siswa. Salah satu program itu yaitu dengan adanya program praktik kerja industri. Melalui program ini siswa melaksanakan praktikum secara langsung di dunia kerja

11. Sumber yang dapat dipercaya untuk mengetahui isi pelatihan pada suatu okupasi tertentu adalah dari pengalaman para ahli okupasi tersebut.

Materi belajar yang diberikan disediakan dari sumber yang terpercaya. Ini disebabkan dengan semakin mudahnya pencarian informasi melalui teknologi informasi sehingga dimungkinkan penggunaan dokumen belajar berasal dari berbagai sumber.

12. Setiap pekerjaan mempunyai ciri-ciri isi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Pendidikan kejuruan menyelenggarakan pembelajaran dari berbagai macam kompetensi keahlian.

13. Pendidikan Kejuruan akan merupakan layanan social yang efisien jika sesuai dengan kebutuhan seseorang yang memang memerlukan dan memang paling efektif jika dilakukan lewat pengajaran kejuruan.

14. Pendidikan Kejuruan akan efisien jika metode pengajaran yang digunakan dan hubungan pribadi dengan siswa mempertimbangkan sifat-sifat siswa tersebut.

Selain memberikan materi pelajaran keterampilan, pendidikan kejuruan memberikan bimbingan konseling kepada para siswanya. Hal ini untuk menjembatani siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar untuk keluar dari kesulitan tersebut

15. Administrasi Pendidikan Kejuruan akan efisien jika bersifat lentur dibandingkan yang kaku.

16. Pendidikan Kejuruan memerlukan biaya tertentu dan jika tidak terpenuhi maka pendidikan kejuruan tidak boleh dipaksakan beroperasi.

Salah satu implementasi dari konsep PSG dalam pendidikan kejuruan yaitu adanya sistem magang atau praktik kerja industri bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Pembelajaran SMK mengarahkan siswa untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan berlandaskan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja atau industri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Praktik kerja industri merupakan suatu pelaksanaan kegiatan yang nyata dilakukan berdasarkan teori atau prinsip-prinsip yang ada. Sedangkan menurut Hamalik (2005: 21) praktik kerja industri atau di beberapa sekolah disebut *On The Job Training (OJT)* merupakan modal pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

Praktik kerja industri (Prakerin) merupakan upaya menyediakan pengalaman belajar yang dilakukan pendidikan kejuruan, yang ditujukan untuk mengembangkan diri dan potensi siswa. Hal ini merupakan prinsip pendidikan kejuruan belajar sambil mengerjakan atau *learning by doing* pada kurikulum yang berorientasi pada dunia kerja. Pendidikan kejuruan akan efektif jika pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berfikir yang benar diajarkan, sehingga dapat sesuai dengan yang diperlukan dalam pekerjaannya nanti (Mohammad Ali, 2009:315). Menurut Siman dan

Darmawati (2006:145) Prakerin meliputi pekerjaan nyata di lini produksi bukan simulasi, yang sinkron dengan bidang keahlian yang dimiliki siswa, yang terkait dengan pengetahuan yang didapatkannya di sekolah, dan mengacu pada kompetensi yang sesuai dengan standar profesi tertentu di Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).

Praktik Kerja Industri yang disebut Kerja Praktik oleh Dewa Ketut Sukardi (1993:27) merupakan salah satu jenis kegiatan belajar, yang dapat diwujudkan dalam bentuk kursus-kursus, proyek kerja, dan praktik industrial yang sistematis guna memperoleh dan melatih keterampilan. Menurut Pardjono (Zamzam Zamawi, 2012), Prakerin merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan inovasi pendidikan SMK yang mana siswa melakukan magang di industri yang relevan dengan kompetensi keahliannya selama kurun waktu tertentu.

Pada hakekatnya penerapan Praktik Kerja Industri ini meliputi pelaksanaan di sekolah dan di dunia usaha atau dunia industri (institusi pasangan). Penempatan pelaksanaan praktik kerja industri berdasarkan pada bidang keahlian masing-masing. Sekolah membekali siswa dengan materi pendidikan umum (normatif), pengetahuan dasar penunjang (adaptif), serta teori dan kemampuan dasar kejuruan (produktif), selanjutnya dunia usaha atau dunia industri diharapkan membantu bertanggung jawab terhadap peningkatan keahlian profesi melalui program khusus yang dinamakan Praktik Kerja Industri.

Praktik kerja industri mengarahkan siswa pada pencapaian kemampuan sesuai dengan tuntutan jabatan pekerjaan-pekerjaan yang berlaku di lapangan kerja. Program pendidikan ini dapat tercapai jika ada kerjasama antara dunia pendidikan khususnya SMK dan dunia kerja. Tanpa peran serta dunia kerja dalam pendidikan maka untuk mencapai kemampuan tidak akan tercapai karena hanya dunia kerja yang paling mengerti tentang standar tenaga kerja yang dibutuhkan pada periode tertentu dan bagaimana cara mendidik calon tenaga kerja tersebut sehingga mampu memenuhi standar yang dibutuhkan.

Dalam melaksanakan praktik kerja industri, mengingat kemampuan yang dimiliki siswa relatif belum sepadan dengan tenaga kerja, maka keterlibatan siswa dalam bekerja membutuhkan bimbingan dari tenaga kerja. Melalui bimbingan tersebut terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan dari pembimbing kepada siswa.

Berdasarkan berbagai pendapat pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri adalah suatu program keahlian produktif yang merupakan implementasi dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK dan dilakukan di dunia usaha atau dunia industri (institusi pasangan) serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang pekerjaan tertentu sehingga siswa mempunyai kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja nyata.



Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh siswa setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu.

**b) Tujuan dan Manfaat**

Uraian sebelumnya telah menjelaskan bahwa Prakerin merupakan implementasi *link and match* yang ada di sekolah dengan dunia kerja. Prakerin merupakan upaya SMK untuk mengenalkan dan membekali siswa dengan pengalaman kerja nyata pada dunia kerja mereka kelak.

Hamalik mengemukakan “secara umum peltaihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik structural ataupun fungsional, yang memiliki kemampuan dalam profesinya, kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisilpin yang baik”. (Hamalik, 2007:16). Dengan kata lain Prakerin ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa agar memiliki kesiapan memasuki dunia kerja.

Adapun tujuan Prakerin menurut Djojonegoro (1998:79) yaitu:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

- 2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan dengan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas profesional, dengan memanfaatkan sumber daya pelatihan yang ada di dunia kerja.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Program praktek kerja industri SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sesungguhnya. Tim UPI (2008:338) juga menambahkan bahwa dengan Pendidikan Sistem Ganda memiliki sejumlah manfaat bagi siswa maupun perusahaan karena siswa akan memperoleh pengalaman yang dapat diterapkan dengan pekerjaan yang dihadapinya kelak serta siswa merasa lebih percaya diri dan tanggung jawab dalam menghadapi tugas yang diberikan.

Hamalik (2007:93) memaparkan manfaat atau kedayagunaan praktik kerja industri bagi siswa yaitu : (1) tersedianya kesempatan untuk melatih keterampilan – keterampilan dalam situasi lapangan yang actual yang penting dalam penerapan teori yang telah dipelajari, (2) mendapatkan pengalaman-pengalaman praktis sehingga hasil bertambah kaya dan luas, (3) mendapat kesempatan untuk menemukan masalah dan memecahkan masalah di lapangan dengan

mendayagunakan pengetahuannya, (4) mendapatkan sarana untuk menyiapkan siswa masuk ke dunia kerja setelah selesai studi.

Dunia kerja yang dijadikan tempat pelaksanaan praktik kerja industri memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai tempat kerja sekaligus tempat belajar. Dunia usaha atau dunia industri yang paling sesuai untuk dijadikan tempat praktik kerja industri adalah yang paling mendekati wujud yang kelak akan ditempati siswa.

Selama praktik kerja industri siswa dapat menerapkannya secara langsung di dalam pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Sehingga saat memasuki dunia kerja, siswa SMK menjadi lebih percaya diri dan mengetahui perlunya kerja sama dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan, karena telah mengetahui lebih dahulu kondisi industri secara nyata.

Industri berperan menyiapkan siswa yang berkompeten sehingga menghasilkan produk yang optimal dan maksimal. Pemberian program praktik kerja industri merupakan modal pemberian kecakapan yang sangat diperlukan disesuaikan dengan tuntutan pekerjaan, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas karena sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas.

Program pendidikan yang mempunyai komponen kerja industri yang besar akan memberikan pengalaman kerja yang lebih intensif, sehingga tingkat kompetensi dan pengalaman yang dimiliki siswa jauh

lebih baik (Depdikbud, 1997:25). Berikut dijabarkan manfaat praktik kerja industri menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan :

- 1) Untuk meningkatkan pengalaman dan etos kerja.
- 2) Untuk meningkatkan integrasi fungsional antara pengetahuan dan keterampilan guna membentuk kompetensi terapan dalam bidang-bidang kejuruan tertentu.
- 3) Untuk memperoleh kompetensi social
- 4) Untuk meningkatkan profesionalisme melalui akumulasi praktik kerja nyata
- 5) Pada akhirnya mencapai standar-standar kompetensi industri yang diterapkan ( Depdikbud, 1997:28)

Selain itu setelah melaksanakan praktik kerja industri diharapkan agar siswa menjadi lebih siap untuk memasuki dunia kerja, maka sebelum melaksanakan praktik kerja industri, siswa harus mempersiapkan dirinya untuk kemampuan atau kompetensi yang sesuai industri sehingga hasil yang dicapai setelah melaksanakan praktik kerja industri dapat maksimal dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa praktik kerja industri memiliki tujuan dan manfaat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, meningkatkan disiplin kerja dan memberi penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui praktik kerja industri ini pengalaman dan wawasan siswa tentang dunia kerja akan

bertambah sehingga nantinya mereka akan memiliki kesiapan kerja serta mengasahkemampuan siswa sehingga dapat mengaplikasikan teori dan praktik sehingga siswa dapat lebih berkompeten dibidangnya.

**c) Pelaksanaan Praktik Kerja Industri**

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan bagian dari program inovasi pendidikan yang wajib diselenggarakan oleh SMK. Praktik Kerja Industri yang dirancang di dalam kurikulum, proses pembelajaran serta penyelenggaraan didesain dan dilaksanakan oleh pihak sekolah dan industri secara bersama-sama dengan tujuan mendapatkan lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan industri. Pembekalan pengetahuan yang diberikan sekolah mengenai industry dirasa masih sangat kurang, sehingga pemberian langsung praktik kerja industri memberikan kerja secara nyata.

Melalui program Praktik Kerja Industri, siswa dapat belajar di dua tempat yaitu di sekolah serta di industri atau tempat kerja. Anak-anak belajar teori di sekolah yang diberikan oleh guru, sedangkan mereka belajar dan mendapat pelatihan praktik kerja oleh para instruktur di industri. Raelin (2008:2) menambahkan bahwa pembelajaran yang terjadi pada dunia kerja adalah penggabungan dari pembejalaran teori praktik serta pengetahuan dan pengalaman yang didapat.

Menurut Longwoth (2003:79) pembelajaran bisa dilakukan dari pengalaman di industri yang berpengaruh pada manajemen diri, memperoleh pengetahuan yang baru dari praktik, manajemen

keterampilan komunikasi, berfikir kreatif, kerja sama, fleksibilitas, adaptasi, serta *lifelong learning*. Pelaksanaan Prakerin menjadi tanggung jawab bersama antara pihak sekolah dan industry, sehingga program pendidika harus dirancang dan dilaksanakan oleh pihak sekolah dan industri secara konsekuen. Efektivitas dan efisiensi dari program Prakerin diharapkan dapat eningkatkan produk industry serta meningkatkan mutu pendidikan SMK. Melalui program Prakerin membuat system pendidikan kejuruan yang telah ada menjadi lebih sinkron dan relevan dengan dunia kerja.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan praktik kerja industri, program dan bentuk elementasi harus mensinkronkan antara program pendidikan di sekolah dengan program di industri. Program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung dan nyata diharapkan mampu meningkatkan kompetensi siswa agar siswa SMK memiliki pengalaman sehingga dapat memepersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Pelaksanaan praktik kerja industri meliputi kegiatan pembekalan disekolah, kegiatan selama praktik kerja industri, dan kegiatan pasca praktik kerja industri.

#### **4. Kemampuan Akademis**

Kemampuan (*ability*) adalah tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan sedangkan akademis (*academic*) dipakai dalam tulisan-tulisan psikologis untuk memberikan cirikepada program-program

eksperimental dan aliran-aliran pikiran yang tujuannya mencari hal-hal yang teoritis (Chaplin, 2006). Menurut Woodworth & Marquis dalam buku Sumadi Suryabrata (1984:161) kemampuan (*ability*) mempunyai tiga arti, yaitu :

- a. *Achievement* yang merupakan *actual ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau tes tertentu.
- b. *Capacity* yang merupakan *potential ability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, dimana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.
- c. *Attitude* yaitu kualitas yang hanya dapat diungkap/ diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu. Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Para peneliti tentang perbedaan individual dalam belajar mengasumsikan bahwa kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar.

Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas. Lebih jauh dari itu kemampuan juga meliputi kapasitas individu untuk memahami tugas, dan untuk menemukan strategi pemecahan masalah yang cocok, serta prestasi individu dalam sebagian besar tugas-tugas belajar (Sugihartono dkk, 2007:41). Menurut S. C Utami Munandar (1987:17) kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan

bahwa suatu tindakan (*performance*) dapat dilakukan sekarang. Kemampuan akademis atau prestasi akademik adalah segala sesuatu yang dapat dicapai individu dalam dalam bidang akademik. Misalnya, nilai rapor dan nilai tes formatif yang diperoleh siswa. Pentingnya memahami prestasi untuk perkembangan karir masa depan merupakan dasar pertimbangan dalam memilih keputusan karir. Secara teori, prestasi yang diraih seseorang merupakan cerminan kecakapan dalam bidang tertentu.

Mata pelajaran di SMK dibedakan menjadi 3 kelompok mata pelajaran yaitu mata pelajaran normatif, mata pelajaran adaptif dan mata pelajaran produktif. Dalam penelitian ini kemampuan akademis yang akan diukur adalah kemampuan mata pelajaran produktif siswa. Mata pelajaran produktif berfungsi meningkatkan ketrampilan, pengetahuan dan sikap terhadap profesi kejuruan yang diajarkan serta memberi kesadaran untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan.

Kemampuan akademis yang diukur meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dari mata pelajaran produktif di SMK. Aspek kognitif mencakup aspek yang berkaitan dengan kemampuan memahami, menerapkan dan menganalisa dan mengkaji pengetahuan materi pelajaran produktif yang diajarkan di SMK sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan siswa memahami teori-teori yang diajarkan dalam pembelajaran. Aspek afektif mencakup aspek yang berkaitan dengan sikap dan emosi siswa dalam menerima mata pelajaran produktif. Aspek psikomotorik mencakup aspek yang berkaitan dengan



kemampuan fisik dan keterampilan siswa dalam pengaplikasian pengetahuan yang dimiliki secara langsung. Dalam hal ini siswa melakukan praktikum di dalam laboratorium untuk mengembangkan keterampilan siswa dan menciptakan kreativitas sesuai dengan bidang keahliannya.

Dari kemampuan akademis yang telah dicapai siswa dapat diketahui sejauh mana kompetensi kejuruan dapat dikuasai oleh siswa. Siswa yang hasil belajarnya tinggi dalam mata pelajaran produktif akan memiliki kemampuan kejuruan yang tinggi pula dan begitu juga sebaliknya. Untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa selama proses pendidikan mata pelajaran produktif dapat dilihat pada nilai yang tercantum pada raport. Nilai raport menggambarkan prestasi hasil belajar yang didapat oleh siswa selama satu semester. Kemampuan akademis dalam persiapan memasuki dunia kerja adalah faktor yang pokok karena pengetahuan-pengetahuan teori dan praktik yang diberikan di sekolah-sekolah adalah modal dasar siswa untuk siap kerja. Apalagi seorang siswa lulusan SMK yang dididik agar lulusannya “siap pakai” dalam memasuki dunia kerja.

## **5. Kesiapan Kerja**

### **a) Pengertian Kesiapan kerja**

Kesiapan menurut kamus psikologi kesiapan mengandung dua pengertian yaitu (a) keadaan siap siaga untuk mereaksi atau menanggapi; (b) tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu (Chaplin,2006:4-18). Kesiapan berasal dari kata siap yang berarti sudah

disediakan (tinggal atau menggunakan saja) (KBBI, 2008:1298). Sedangkan Slameto (2010:113) mendefinisikan kesiapan sebagai keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon. Ketika seseorang mempunyai kesiapan pada dirinya, maka orang tersebut dapat memberi reaksi atau tanggapan dengan cara-cara tertentu di dalam menghadapi masalah atau situasi apapun.

Menurut Hamalik (2007:94) kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan fisik, mental, social dan emosional. Disebutkan pula oleh Slameto (2010:116) “pengalaman-pengalaman mempengaruhi yang positif terhadap kesiapan”.

Sementara itu kesiapan menurut Walsh (2005: 95) adalah :

*Emphasis of the theory is on “readiness,” that is having the requisite skills necessary to accomplish developmental task, and much of the focus of both theoretical and research attention has been on late adolescence and early adulthood, where initial vocational choices are being made.*

Menurut Walsh (2005: 95), kesiapan adalah memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas perkembangan, dan secara teoritis terjadi pada anak usia akhir remaja dan awal usia dewasa dimana pilihan kejuruan harus dimulai. Sedangkan menurut Dalyono (2005: 166) *readiness* merupakan sifat-

sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang. Perkembangan ini memungkinkan orang itu untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu memecahkan persoalan yang selalu dihadapinya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan kondisi atau sikap seseorang yang lebih dari kedewasaan atau kematangan yang membuat seseorang mampu mengambil suatu keputusan atau respon terhadap suatu masalah atau situasi, menyelesaikan tugas perkembangan, menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya.

Kerja menurut KBBI (2008: 681) diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Menurut Chaplin (2006: 540), kerja adalah secara fisik merupakan kegiatan suatu kekuatan yang bertindak melawan satu perlawanan. Sedangkan menurut Moh. As'ad (1995:47) kerja adalah aktifitas manusia baik fisik ataupun mental yang pada dasarnya adalah bawaan dan mempunyai tujuan yaitu kepuasan.

Kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani atau religious, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur

dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta, dalam hal ini kerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan (Renita, 2006:125). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kerja adalah suatu keseluruhan kegiatan untuk melakukan suatu pekerjaan dan aktivitas yang menghasilkan buah karya yang ditekuni dan yang dapat dinikmati atau memberi kepuasan kepada seseorang yang bersangkutan sepanjang hidupnya untuk mencari nafkah.

Menurut Wibowo (2011: 324) kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi keterampilan dan pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Sedangkan menurut O. Wagner (Zamzam Zamawi:2012) kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apapun bentuknya.

Menurut Zamzam Zamawi (2012: 87) kesiapan kerja dapat dilihat sebagai suatu proses dan tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang berhubungan dengan sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini memungkinkan siswa semakin yakin akan peran dan tanggung jawab mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Dewa Ketut Sukardi (1987:15) yang berpendapat kesiapan kerja meliputi berbagai kemampuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan

tuntutan masyarakat, serta sesuai dengan potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkan. Lulusan yang mempunyai kemampuan, keterampilan, sikap, dan potensi tentunya akan lebih mudah dalam memasuki dunia kerja, bersaing dan berkembang. Kesiapan kerja siswa dalam dunia kerja diharapkan dapat mengembangkan dan menyalurkan potensi diri yang meliputi bakat, kemampuan, dan keterampilan melalui lapangan kerja yang dibutuhkan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi yang meliputi pemahaman akan dirinya, kematangan fisik, mental, sikap, keterampilan, dan pengalaman sehingga mempunyai kemauan dan kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan atau usaha yang berhubungan dengan pekerjaan. Siswa yang mempunyai kesiapan kerja akan mampu untuk melakukan sesuatu atau mengambil sebuah keputusan yang tepat didalam melakukan pekerjaannya.

#### **b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja**

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang lebih luas untuk mempersiapkan tenaga kerja yang orientasinya tidak hanya keterampilan saja tetapi juga meliputi seluruh potensi yang dimiliki siswa. Pendidikan pada smk meliputi unsur sfektif, kognitif, dan psikomotorik yang semuanya dapat menjadi bekal untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus dari bangku sekolah.

Kesiapan kerja siswa dibutuhkan sebagai salah satu persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja siswa berhubungan dengan banyak faktor, baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). A. Muri Yusuf (2002:86) memaparkan bahwa keberhasilan setiap individu dalam dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh penguasaan bidang kompetensinya saja. Akan tetapi ditentukan juga oleh bakat, minat, sifat-sifat dan sikap serta nilai-nilai positif yang ada dalam diri seseorang. Sikap positif, semangat, dan komitmen akan muncul seiring dengan kematangan pribadi seseorang. Sedangkan pengalaman yang mempengaruhi kesiapan kerja dapat diperoleh dari lingkungan pendidikan dan keluarga. Oleh karena itu, pada saat seseorang memilih suatu pekerjaan hendaklah terjadi sesuatu yang selaras antara diri, pekerjaan, dan lingkungan keluarga.

Menurut Dalyono (2005: 166) kesiapan berkaitan dengan beberapa faktor yaitu :

1. perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera, dan kapasitas intelektual,
2. motivasi yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.

Kondisi individu yang berpengaruh terhadap kesiapan untuk memberikan respon. Menurut Slameto (2010:113) penyesuaian kondisi mencakup setidaknya-tidaknya 3 aspek yaitu:

- a) kondisi fisik, mental dan emosional,
- b) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan,
- c) keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang sudah dipelajari.

Kondisi fisik berhubungan dengan keadaan kesehatan dan kondisi mental menyangkut kecerdasan, sedangkan kondisi emosional berhubungan dengan motif atau dorongan dan minat yang akan mempengaruhi kesiapan kerja. Pada dasarnya munculnya kesiapan seseorang tergantung pada kebutuhan-kebutuhan yang akan dihadapi, motivasi yang kuat dari dalam diri, tingkat kemampuan dan pengalaman juga menentukan kesiapan kerja. Kemampuan dan pengalaman adalah proses perkembangan dimana suatu fungsi fisik atau mental telah mencapai perkembangan yang sempurna dalam arti siap untuk digunakan. Tingkat kemampuan ini berhubungan dengan keterampilan. Sedangkan pengalaman yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja seseorang diperoleh dari lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun keluarga.

Sedangkan Dewa Ketut Sukardi (1987:44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, diantaranya :

- 1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi :

a. Kemampuan intelegensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, dimana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting, sebab kemampuan intelegensi yang dimiliki seseorang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan apakah individu memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

b. Bakat

Bakat adalah suatu kondisi dan suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat siswa SMK untuk mempersiapkan siswa sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus SMK.

c. Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, emas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan



prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.

d. Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari individu terhadap suatu pekerjaan atau karir merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan dan keberhasilan untuk mencapai prestasi.

e. Kepribadian

Kepribadian diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari system-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya. Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

f. Nilai

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi

dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

g. Hobi atau kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemaran atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h. Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut. Siswa yang menguasai materi memiliki kecakapan akan bidang yang ditekuni,

i. Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapannya dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan memengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

j. Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan penyegaran bagi siswa.

k. Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya. Pendidikan mana yang memungkinkan mereka memperoleh keterampilan dan pengetahuan dalam rangka menyiapkan diri memasuki dunia kerja.

l. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Pengalaman kerja yang dilakukan siswa akan mempunyai dampak positif bagi kesiapan kerja siswa

m. Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Siswa yang memiliki pengetahuan tentang dunia kerja akan lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

n. Kemampuan, keterbatasan fisik, dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar. Kemampuan fisik siswa berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan tenaga fisik. Siswa yang mempunyai fisik yang prima akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

o. Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain. Masalah yang timbul dalam diri siswa akan mempengaruhi kesiapan kerja dari siswa tersebut.

2) Faktor – faktor Sosial

Disamping faktor yang ada pada diri individu, lingkungan juga mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

- a. Kelompok primer merupakan kelompok yang erat hubungannya dengan individu, yang diwarnai dengan hubungan yang bersifat pribadi dan akrab yang terjadi secara terus menerus. Keluarga merupakan kelompok primer yang memberikan pengalaman social pertama pada anak, pembentukan ide, sikap, jiwa social, keagamaan, kemauan, kseukaan dan kecakapan berekonomi.
- b. Kelompok sekunder, merupakan kelompok-kelompok yang tidak erat hubungannya dengan individu tetapi mempunyai tujuan

tertentu dalam masyarakat secara bersama-sama, objektif dan rasional. Keadaan anggota kelompok, sikap, sifat, tujuan, dan nilai-nilai pada anggota kelompok dapat mempengaruhi kesiapan kerja.

Selanjutnya diungkapkan oleh Michael Swell dalam Wibowo (2011: 339), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa, yakni:

1) Keyakinan dan nilai-nilai

Keyakinan terhadap diri sendiri dan orang lain akan mempengaruhi perilaku. Individu yang berpikir positif, beranggapan bahwa mereka kreatif dan inovatif akan berusaha berkembang.

2) Keterampilan

Keterampilan memainkan banyak peran di berbagai kompetensi. Pengembangan keterampilan secara spesifik pada kompetensi akan berdampak baik pada budaya organisasi dan kompetensi individual

3) Pengalaman

Keahlian dalam kompetensi memerlukan pengalaman, seperti pengalaman mengorganisasi orang, komunikasi, dan menyelesaikan masalah. Pengalaman merupakan faktor kesiapan yang dapat berubah mengikuti waktu dan lingkungan.

#### 4) Motivasi

Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah, motivasi menyebutkan orientasi bekerja mempengaruhi orang lain, meningkatkan inisiatif dan sebagainya. Peningkatan motivasi akan meningkatkan kompetensi yang dapat meningkatkan kinerja bawahan dan kontribusi pada organisasi pun menjadi meningkat.

#### 5) Isu emosional

Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai atau menjadi bagian, semuanya cenderung mempengaruhi motivasi dan inisiatif. Perasaan tentang kewenangan dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi dan menyelesaikan konflik antar pekerja.

#### 6) Kemampuan intelektual

Kompetensi tergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Tidak mungkin memperbaiki masalah-masalah melalui setiap intervensi yang diwujudkan suatu organisasi. Sudah tentu faktor seperti pengalaman dapat meningkatkan kemampuan intelektual.

#### 7) Budaya organisasi

Budaya organisasi dapat meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia dalam kegiatan: (a) praktik rekrutmen dan

seleksi karyawan, (b) system penghargaan, (c) praktik pengembalian keputusan, (d) filosofi organisasi, visi, misi dan nilai-nilai yang berhubungan dengan kompetensi.

**c) Komponen Kesiapan Kerja**

Menurut Brady (2010: 110), kesiapan kerja mengandung 6 komponen yaitu *responsibility*, *fleksibility*, *skills*, *communication*, *self view*, dan *health and safety*. Keenam komponen kesiapan kerja tersebut adalah sebagai berikut :

a) *Responsibility* (tanggung jawab)

Seseorang yang memiliki tanggung jawab, berangkat bekerja tepat waktu dan berhenti bekerja tepat pada waktunya, memenuhi standar kualitas kerja yang ditetapkan oleh perusahaan, tidak boros, menghargai dan berhati-hati dalam menggunakan peralatan, dan dapat menjaga rahasia organisasi.

b) *Flexibility* (fleksibilitas)

Ekerja yang fleksibel mampu beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan berubah-ubah adalah hasil yang dapat diprediksi dari pertumbuhan atau pengurangan tenaga kerja, tidak tetapnya permintaan untuk suatu produk atau jasa, dan kekuatan pasar. Pekerja sadar bahwa mereka perlu lebih aktif dan siap beradaptasi dengan perubahan jadwal kerja, tugas, jabatan, lokasi kerja dan jam kerja.

c) *Skills* (keterampilan)

Seseorang yang siap bekerja mengetahui kemampuan dan keahlian yang mereka bawa ke dalam situasi kerja baru. Mereka mampu mengidentifikasi kelebihan mereka dan merasa telah memenuhi syarat untuk belajar keterampilan baru sebagai tuntutan pekerjaan dan turut serta dalam pelatihan karyawan dan program pendidikan yang berkelanjutan.

d) *Communication* (komunikasi)

Komunikasi yang dimaksud terkait dengan hubungan interpersonal. Menurut Jalaludin Rakhmat (1999 : 120) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, yaitu percaya, sikap suportif, dan sikap terbuka. Jika ketiga faktor tersebut ada dalam hubungan interpersonal maka komunikasi dapat berjalan dengan baik. Begitu pula ketika hubungan komunikasi interpersonal maka komunikasi dapat berjalan dengan baik. Begitu pula ketika hubungan komunikasi interpersonal antara pekerja dengan atasan, pekerja dengan pekerja dan pekerja dengan lingkungan terdapat rasa percaya, sikap suportif dan sikap terbuka maka hubungan komunikasi interpersonalnya dapat berjalan dengan baik sehingga tidak akan timbul perselisihan-perselisihan yang dapat menghambat pekerjaan.



e) *Self View* (pandangan terhadap diri)

Menurut Swamn dkk (Brady, 2010: 115), pandangan terhadap diri merupakan salah satu aspek yang penting dalam komponen kesiapan kerja, karena teori diri memiliki peranan yang penting dalam pemahaman terhadap individu dan bagaimana setiap orang memandang dirinya dalam hidup dan situasi kerja.

Pandangan terhadap diri terkait dengan proses-proses interpersonal seseorang, yaitu terhadap diri dan pekerjaan mereka sendiri. Pekerja yang siap, sadara terhadap pengakuan diri yang mencakup rasa cukup, penerimaan, dan percaya terhadap diri serta kemampuan mereka sendiri atau *self-efficacy*.

f) *Healt and Safety* (kesehatan dan keselamatan)

Unsur-unsur kesehatan dan keselamatan kerja meliputi :

- 1) Kemampuan untuk melaksanakan peraturan yang ditempat kerja
- 2) Mempraktikan perilaku kesehatan dan keselamatan
- 3) Menjalankan tugas sesuai dengan prosedur yang ada
- 4) Kemampuan mengendalikan stress dan kelelahan kerja

**d) Indikator Kesiapan kerja**

Pendidikan teknik kejuruan adalah pendidikan formal menengah yang meyiapkan siswanya untuk memasuki dunia kerja pada

bidang tertentu. Dalam hal ini yang dimaksud adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Para siswa dari sekolah kejuruan dipersiapkan untuk dapat bekerja setelah mereka menamatkan pendidikannya. Hal ini sesuai dengan kurikulum SMK (2008) pedoman bimbingan konseling, bahwa sekolah juga memberikan bimbingan dalam memilih pekerjaan. Oleh karena itu, mereka selama masa pendidikan perlu dipersiapkan mengenai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilakunya dalam menghadapi dunia kerja. Siap kerja inilah yang perlu diperhatikan para siswa.

Djojonegoro (1998:29) menjelaskan keterampilan yang perlu dimiliki siswa SMK sebelum memasuki dunia kerja antara lain : (1) karakteristik kualitas dasar, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, dan disiplin, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri, dan memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan; (2) karakteristik kualitas instrumental yaitu kemampuan produktif, kemampuan menggunakan sumber daya, berkomunikasi, kerjasama, menggunakan data dan informasi, memecahkan masalah, dan menggunakan IPTEK.

Wibowo (2011: 338) menjelaskan ciri-ciri individu yang memiliki kesiapan kerja yaitu :

1. *Flexibility* (fleksibilitas) merupakan kecenderungan untuk melihat perubahan sebagai peluang yang menarik daripada sebagai tantangan misalnya kesediaan untuk adopsi teknologi baru.

2. *Information-Seeking Motivation And Ability To Learn*( motivasi mencari informasi dan kemampuan belajar) merupakan antusiasme untuk mencari peluang belajar teknologi baru dan keterampilan dalam hubungan antar pribadi.
3. *Achievement Motivation* (motivasi berprestasi) merupakan dorongan untuk inovasi dan “kaizen”, perbaikan terus menerus dalam kualitas dan produktivitas yang diperlukan untuk menghadapi meningkatkan kompetensi
4. *Work Motivation Under Time Pressure*(motivasi kerja dalam tekanan waktu) merupakan beberapa kombinasi dari fleksibilitas, motivasi berprestasi, resistensi terhadap stress dan komitmen organisasi yang memungkinkan individu bekerja dalam permintaan yang meningkat atas produk dan jasa baru dalam waktu yang pendek.
5. *Collaborativeness* (kesediaan bekerja sama) merupakan kemampuan untuk bekerja secara kooperatif dalam kelompok yang bersifat multidisiplin dan rekan kerja yang berbeda.
6. *Customer Service Orientation* (orientasi pada pelayanan pelanggan) merupakan keinginan membantu orang lain, pemahaman hubungan antar pribadi, bersedia untuk mendengarkan kebutuhan pelanggan dan tahapan emosi, mempunyai cukup inisiatif untuk mengatasi hambatan dalam organisasi untuk mengatasi masalah pelanggan.

Sugihatono (1991: 43) juga menjabarkan bahwa ciri-ciri siswa yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif

Siswa yang telah cukup umur memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja, tetapi siswa tersebut dapat menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan memertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain. Siswa yang telah cukup umur mempunyai keuntungan dalam memilih pekerjaan.

b. Mempunyai kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain

Dalam dunia kerja siswa dituntut untuk bias berinteraksi atau bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan bekerja sama dengan orang lain berkaitan dengan kemampuan siswa berkomunikasi.

c. Mampu mengendalikan diri atau emosi

Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan untuk mengatasi tekanan pekerjaan seseorang.

d. Memiliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan dan memutuskan tindakan setelah koreksi tersebut. Kritis disini tidak hanya untuk kesalahan sendiri, tetapi juga lingkungan dimana individu tersebut hidup sehingga memunculkan ide/gagasan serta inisiatif

- e. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap pekerja. Tanggung jawab dapat timbul pada diri siswa ketika telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

- f. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum siswa terjun ke dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman praktik kerja industri.

- g. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena siswa terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan alasan adanya ambisi untuk maju, usaha yang dilakukan salah satunya adalah mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Siswa yang mempunyai pengetahuan akan perkembangan teknologi akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa tersebut.

Berdasarkan karakteristik SMK dan kriteria penerimaan pegawai baru di perusahaan dapat diketahui harapan dunia kerja

terhadap lulusan SMK yaitu lulusan SMK harus memiliki keterampilan dalam bidang tertentu, kemampuan berbahasa asing, memiliki etika yang baik, memiliki prestasi belajar yang tinggi, memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang dunia kerja. Kriteria tersebut minimal harus dimiliki oleh seorang siswa untuk mempersiapkan diri siswa memasuki dunia kerja setelah lulus dari pendidikan di SMK.

Berdasarkan uraian di atas membuktikan betapa pentingnya pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai bagi mereka sebagai calon tenaga kerja. Seorang siswa dikatakan siap kerja jika ia telah mempunyai: (1) pertimbangan yang logis dan objektif; (2) mempunyai kemampuan yang cukup yang mencakup aspek pengetahuan dan ketrampilan; (3) mempunyai motivasi yang kuat dalam bekerja; (4) kemampuan untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja; (5) memiliki rasa tanggung jawab; (6) kemampuan bekerja sama dengan orang lain; (7) mampu mengendalikan diri atau emosi; (8) mempunyai kemauan dan kemampuan belajar dan berusaha mengikuti perkembangan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; (9) memiliki sikap kritis.

## **B. Penelitian yang relevan**

1. Penelitian Putu Agus Aprita Ptiyasa (2012) dengan judul Pengaruh Mata Pelajaran Produktif dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan

Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta menyimpulkan :

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi siswa dengan koefisien korelasi parsial 0,596. Besarnya sumbangan efektif sebesar 35,5%.
  - b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi siswa dengan koefisien korelasi 0,575. Besarnya sumbangan efektif sebesar 33,1%.
  - c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan mata pelajaran produktif dan pengalaman praktik kerja lapangan secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $R_y$  12 sebesar 0,704. Sumbangan efektif sebesar 49,5%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Prabawati Dwi Sulistyarini (2012) dengan judul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan PengalamanPraktik Kerja Siswa Kelas III Program Keahlian Akuntansi SMKNegeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2011/2012” menyimpulkan:
- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja dengan koefisien korelasi sebesar 0,448 dan sumbangan efektif sebesar 20,10%.

- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja dengan koefisien korelasi sebesar 0,582 dan sumbangan efektif sebesar 33,8 %.
  - c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja industri jasa konstruksi siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi  $R_y 12$  sebesar 0,624. Sumbangan efektif sebesar 38,9%.
3. Penelitian Sumiharyati (1998) dengan judul Hubungan Kemandirian Belajar Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta menyimpulkan :
- a. Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan kesiapan kerja dengan koefisien korelasi sebesar 0,598 dan sumbangan efektif sebesar 25,119 %.
  - b. Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja dengan koefisien korelasi sebesar 0,552 dan sumbangan efektif sebesar 13,402 %.
  - c. Kemandirian belajar dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama mempunyai peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja dengan koefisien  $R_y.12$  sebesar 0,621 dan sumbangan efektif sebesar 38,522 % dan koefisien determinasi sebesar 0,385.



Dari penelitian-penelitian yang relevan diatas, terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis yang signifikan dan positif terhadap kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Faktor pengalaman praktik kerja industri, prestasi praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Besar pengaruh juga mempunyai persentase yang cukup besar. Pada penelitian ini penulis ingin membuktikan dan menguatkan kembali dari hasil penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.

### **C. Kerangka Pikir**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dasar pemikiran bahwa SMK merupakan tempat untuk mencetak tenaga terampil tingkat menengah untuk bekerja di industri. SMK membekali siswanya agar menjadi lulusan yang unggul dan siap untuk bekerja salah satunya ialah melalui pembelajaran praktik kerja industri dan meningkatkan kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja. Adapun uraian pemikiran hal tersebut ialah:

#### **1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja**

Praktik kerja industri mengarahkan siswa pada pencapaian kemampuan sesuai dengan tuntutan jabatan pekerjaan-pekerjaan yang berlaku di lapangan kerja. Praktik kerja industri mensinkronkan pembelajarn yang ada di sekolah dan kebutuhan-kebutuhan pekerjaan di dunia kerja *real*.

Siswa yang telah melakukan praktik kerja industri di dunia industry akan banyak memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Siswa akan memperoleh keterampilan dan pengetahuan tentang kebutuhan pekerjaan yang ada di dunia industri.

Prestasi praktik kerja industri memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa dalam bekerja nantinya. Berkaitan dengan pengalaman praktik kerja industri yang telah dilaksanakan diduga akan memberikan pengaruh terhadap kesiapan siswa dalam bekerja, dengan terlaksananya program praktik kerja industri akan menunjukkan gambaran kepada siswa tentang kebutuhan pekerjaan di dunia kerja sehingga dapat membantu meningkatkan kesiapan kerja siswa.

## **2. Pengaruh Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan Kerja**

Sesuai dengan kajian teori yang telah dijelaskan di atas maka kemampuan akademis atau intelegensi adalah tingkat kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Kemampuan akademis biasanya diwujudkan dengan nilai, sehingga tinggi rendahnya nilai siswa mencerminkan kesiapan dan kemampuan yang dimiliki siswa terhadap kegiatan pembelajaran, atau biasa dikatakan kemampuan akademis siswa.

Kemampuan akademis siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Kemampuan akademis siswa dapat mempengaruhi kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Karena dengan kemampuan akademis tersebut menggambarkan siswa dapat menguasai dengan baik materi yang ada di

sekolah, sehingga dapat digunakan sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang diperoleh akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku dalam bekerja.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dengan kemampuan akademis yang tinggi menghasilkan tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang baik. Dengan kata lain bahwa antara kemampuan akademis yang baik mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja.

### **3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan Kerja**

Praktik kerja industri memiliki tujuan dan manfaat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, meningkatkan disiplin kerja dan memberi penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui praktik kerja industri ini pengalaman dan wawasan siswa tentang dunia kerja akan bertambah sehingga nantinya mereka akan memiliki kesiapan kerja serta mengasah kemampuan siswa sehingga dapat mengaplikasikan teori dan praktik sehingga siswa dapat lebih berkompeten dibidangnya.

Salah satu aspek dalam kesiapan kerja adalah pengetahuan dan pengalaman yang memadai. Dengan demikian jika seseorang mempunyai kemampuan akademik, pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi berarti semakin tinggi pula tingkat kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Maka faktor pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis, diprediksi berpengaruh terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang sesungguhnya

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.
2. Terdapat pengaruh kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.
3. Terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dan jenis penelitian ini menggunakan *ex-post facto* atau pengukuran sesudah kejadian. Menurut Sukardi (2011: 165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antarvariabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang dapat menjadi faktor penyebabnya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang artinya semua data diwujudkan dalam bentuk angka atau analisisnya berdasarkan analisis statistik.

#### **B. Subyek, Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Bawang tahun ajaran 2014/2015

##### **2. Populasi**

Menurut Sugiyono (2008:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang

Daftar penyebaran anggota populasi siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Bawang tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat di tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video

No.	Kompetensi Keahlian	Kelas	Jumlah
1	Teknik Audio Video	TAV A	38
2		TAV B	39
3		TAV C	40
Jumlah			117

### 3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi sangat besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat dalam populasi, karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi (representatif).

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data, syarat yang paling penting dalam mengambil sampel adalah jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus

mewakili (Sukardi, 2012: 54). Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$S = \frac{X^2 NP (1-P)}{d^2(N-1)+X^2 P(1-P)}$$

Ket:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini diambil P = 0,50.

$X^2$  = Nilai tabel *chisquare* untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan.  $X^2 = 3,841$  tingkat kepercayaan 0,95.

d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05. (Sukardi, 2012: 55)

Sehingga dari rumus di atas, maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah:

$$S = \frac{X^2 NP (1-P)}{d^2(N-1)+X^2 P(1-P)}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 117 \cdot 0,50 (1-0,50)}{0,05^2(117-1)+3,841 \cdot 0,50(1-0,50)}$$

$$S = \frac{224,6985 (1-0,50)}{0,05^2(116)+ 1,9235(1-0,50)}$$

$$S = \frac{112,34925}{0,29+0,96025}$$

$$S = \frac{112,34925}{1,2502}$$

$$S = 89,86 \approx 90 \text{ siswa}$$

Jumlah sampel keseluruhan tersebut diproporsionalkan ke dalam tiap kelas yang ada. Perhitungan sampel secara random yang diproporsionalkan dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Siswa yang Ditunjuk sebagai Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XII TAV 1	38	$\frac{38}{117} \times 90 = 29,23 \approx 29$ siswa
2	XII TAV 2	39	$\frac{39}{117} \times 90 = 29,99 \approx 30$ siswa
3	XII TAV 1	40	$\frac{40}{117} \times 90 = 30,76 \approx 31$ siswa
	Jumlah	117	90siswa

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008:60).

#### 1. Variabel Bebas (X)

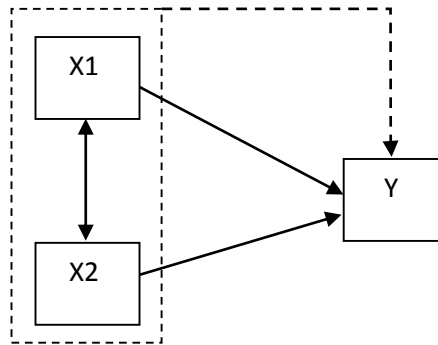
Variabel bebas adalah unsur yang mempengaruhi munculnya unsur yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan simbol  $X_1$  dan Kemampuan Akademis dengan diberi simbol  $X_2$ .

#### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah unsur yang munculnya dipengaruhi oleh adanya unsur lain. Adapun variabel terikatnya adalah kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja yang diberinya simbol Y.



Hubungan variabel independen dan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

- > : Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y Secara Sendiri-Sendiri.
- > : Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y Secara Bersama-Sama.
- ←————> : Korelasi antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

- X1 : Pengalaman Praktik Kerja Industri
- X2 : Kemampuan Akademis Siswa
- Y : Kesiapan Kerja Siswa

#### D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut.

##### 1. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pengalaman praktek kerja industri merupakan ilmu pengetahuan, wawasan keterampilan dan seluruh kegiatan yang diperoleh dan dilakukan siswa selama melakukan praktek kerja industri. Variabel

pengalaman praktik kerja industri dapat diukur dari responden dengan menggunakan angket yang dibatasi pada indikator :

- 1) manfaat pelaksanaan praktik kerja industri,
- 2) kegiatan pra prakerin  
pembekalan sekolah kepada siswa sebelum melaksanakan prakerin.
- 3) kegiatan selama prakerin
  - a) pengetahuan / keterampilan kerja dengan tuntutan dunia kerja
  - b) fasilitas prakerin
  - c) keterampilan kerja
  - d) sikap dan mental kerja yang benar
  - e) kreativitas kerja
  - f) monitoring dari guru pembimbing dan pembimbing industri
- 4) kegiatan pasca prakerin
  - a) evaluasi prakerin oleh pembimbing industri
  - b) evaluasi prakerin oleh guru pembimbing

## **2. Kemampuan Akademis**

Kemampuan akademis biasanya diukur dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai rapornya. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, dalam penelitian ini diukur dari rata-rata nilai rapor mata pelajaran produktif. Rata-rata nilai

rapor yang di ukur merupakan rata-rata nilai hasil teori dan praktikum sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran produktif kelas XII TAV SMK Negeri 2 Bawang Nilai rapor dapat mencerminkan tingkat ketercapaian kemampuan siswa mulai dari awal diajarkannya materi pelajaran sampai dengan akhir.

### **3. Kesiapan Untuk Memasuki Dunia Kerja**

Kesiapan kerja adalah kondisi seseorang yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan di dunia kerja. Kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja dapat diukur dari responden dengan angket yang dibatasi pada indikator:

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif
- 2) Mempunyai kemampuan yang cukup yang mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan
- 3) Mempunyai motivasi yang kuat dalam bekerja
- 4) Kemampuan untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja
- 5) Memiliki rasa tanggung jawab
- 6) Kemampuan bekerja sama dengan orang lain.
- 7) Mampu mengendalikan diri atau emosi
- 8) Mempunyai kemauan dan kemampuan belajar dan berusaha mengikuti perkembangan teknologi sesuai bidang keahliannya.
- 9) Memiliki sikap kritis

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian adalah :

### **1. Angket / Quisioner**

Menurut Sugiyono (2008: 199), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Narbuko dan Achmadi (2009: 76), metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti, kemudian Iqbal Hasan (2008: 24), metode angket adakah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).

Pada penyebaran angket ini digunakan untuk menggumpulkan data variabel pengalaman praktik kerja industri (X1), dan variabel kesiapan kerja siswa (Y). Angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup karena pilihan jawaban telah disediakan. Pilihan jawaban angket mengacu pada skala likert. Alasan pemilihan metode angket dalam penelitian ini:

- 1) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- 2) Dapat dijawab responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.

- 3) Dapat dibuat anonim, sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2010:274). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel kemampuan akademis siswa berupa legger mata pelajaran produktif kelas XII kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.

## **F. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2008:147-148) mengemukakan bahwa “Instrumen Penelitian” adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden, seluruh pertanyaan tersebut terdapat dalam angket. Instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Dari kajian teori di atas, selanjutnya disusun instrumen variabel melalui indikator-indikatornya. Instrumen penelitian yang dipakai ada 2 yaitu untuk menjangkau data praktik kerja industri siswa dan kesiapan kerja siswa.

Instrumen penelitian yang berisi pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala

Likert. Responden tinggal memberi centang (√) pada jawaban yang sudah tersedia.

### 1. Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

Instrumen ini bertujuan memperoleh informasi dari responden tentang pengalaman praktik kerja industri yaitu dengan menggunakan metode kuesioner. Instrumen pengalaman praktik kerja industri siswa disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel.

Alternatif jawaban menurut skala Linkert untuk variabel pengalaman praktik kerja industri.

Tabel 3. Alternatif jawaban variabel pengalaman praktik kerja industri.

Pertanyaan positif			Pertanyaan negatif		
Alternatif Jawaban	Simbol	Skor	Alternatif Jawaban	Simbol	Skor
Selalu	SL	4	Selalu	SL	4
Sering	SR	3	Sering	SR	3
Kadang-kadang	KD	2	Kadang-kadang	KD	2
Tidak pernah	TP	1	Tidak pernah	TP	1

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen variabel pengalaman praktik kerja industri

Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah Soal
Pengalaman praktik kerja industri	1. Manfaat pelaksanaan praktik kerja industri	1,2,3,4,5	5
	2. Kegiatan pra prakerin (Pembekalan sekolah kepada siswa sebelum pelaksanaan prakerin)	6,7,8	3

	3. Kegiatan Selama Prakerin		
	a. Pengetahuan kerja	9,10,11,12	4
	Pengetahuan / keterampilan dengan tuntutan dunia kerja		
	b. Fasilitas prakerin	13,14,15,16	4
	c. Keterampilan kerja	17,18,19,20	4
	d. Sikap dan mental kerja yang benar	21,22*,23,24 ,25,26*	6
	e. Kreativitas kerja	27,28,29,30	4
f. Monitoring dari guru pembimbing dan pembimbing industry	31,32,33,34	4	
	4. Kegiatan pasca prakerin		
	a. Evaluasi prakerin oleh pembimbing industri	35,36	2
	b. Evaluasi prakerin oleh guru pembimbing	37,38,39	3
Jumlah			39

\*) Butir Pernyataan negatif

## 2. Instrumen Kemampuan Akademis

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang nilai akademis siswa yaitu berupa nilai mata pelajaran produktif siswa kelas XII TAV SMK N 2 Bawang. Data tersebut dari dokumentasi nilai Raport yang sudah diolah, nilai tersebut diperoleh dari data base SMK N 2 Bawang.

## 3. Instrumen Kesiapan Kerja

Instrumen ini bertujuan memperoleh informasi dari responden tentang kesiapan kerja siswa yaitu dengan menggunakan metode kuesioner. Instrumen Kesiapan Kerja Siswa disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam kajian teori.

Alternatif jawaban menurut skala Linkert untuk variabel kesiapan kerja.

Tabel 5. Alternatif jawaban Variabel kesiapan kerja

Pertanyaan positif			Pertanyaan negatif		
Alternatif Jawaban	Simbol	Skor	Alternatif Jawaban	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	4	Sangat Setuju	SS	1
Setuju	S	3	Setuju	S	2
Tidak Setuju	TS	2	Tidak Setuju	TS	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	Sangat Tidak Setuju	STS	4

Adapun kisi-kisi instrumennya secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen variabel kesiapan kerja siswa

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah soal
Kesiapan kerja	1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	1,2,3	3
	2. Mempunyai kemampuan yang cukup yang mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan	4, 5, 6,7	4
	3. Mempunyai motivasi yang kuat dalam bekerja	8,9,10	3
	4. Kemampuan untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja	11,12,13	3



	5. Memiliki rasa tanggung jawab	14,15,16	3
	6. Kemampuan bekerja sama dengan orang lain.	17,18,19	3
	7. Mampu mengendalikan diri atau emosi	20*,21,22,23*	4
	8. Mempunyai kemauan dan kemampuan belajar dan berusaha mengikuti perkembangan teknologi sesuai bidang keahliannya.	24,25,26	3
	9. Memiliki sikap kritis	27,28,29	3
Jumlah			29

\*) Butir Pernyataan negatif

## G. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian lebih dahulu di uji cobakan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Uji coba dilakukan pada kelas XII kompetensi keahlian Teknik audio Video SMK N 2 Bawang adalah uji coba terpakai. Dengan responden sebanyak 30 siswa yang diambil secara random.

### 2. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008: 173). Penelitian

ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk, dimana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Validitas Isi (*Content validity*).

Menurut Anas Sudijono (2011: 164-165) Validitas isi adalah validitas yang dilihat dari segi isi tes tersebut sehingga alat pengukur hasil belajar, yaitu sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar siswa, isinya telah mewakili secara representatif terhadap seluruh materi yang diujikan. Dalam penelitian ini, validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui isi instrumen yang sesuai dengan data yang diukur. Cara yang ditempuh adalah (a) menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari masing-masing variabel, dan (b) mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli (*expert judgment*) dalam penelitian dikonsultasikan kepada pakar ahli dari dosen Universitas Negeri Yogyakarta, dosen pembimbing dan gurudari SMK, yang selanjutnya maka selanjutnya selanjutnya hasil dari konsultasi dengan pakar ahli tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data diujicobakan pada sampel. *Expert judgment* dalam penelitian ini adalah Suparman, M.Pd dan Muh. Munir, M.Pd.

b. Validitas Konstruk (*Construct Validity*).

Secara etimologis kata “konstruksi” mengandung arti susunan, keraangka atau rekaan. Menurut Anas Sudijono (2011 : 166) menjelaskan bahwa validitas konstruksi dapat diartikan sebagai

validitas yang dilihat dari segi susunan, kerangka atau rekaan. Suatu tes tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut benar-benar dapat secara tepat mengukur aspek-aspek berpikir seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik sebagaimana telah ditentukan dalam tujuan instruksional khusus (Anas Sudijono, 2011:166).

Sedangkan Suryabrata (2000:42) mengemukakan bahwa validitas konstruk mempersoalkan sejauh mana skor-skor hasil pengukuran dengan suatu instrumen merefleksikan konstruksi teoritis yang mendasari penyusunan alat ukur tersebut.

Data yang sudah didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas dilakukan dengan analisis korelasi dari Karl Pearson yang terkenal dengan Korelasi Product Moment dengan angka kasar. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Dimana :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y
- $n$  = jumlah subyek
- $\sum x_i$  = jumlah skor butir soal X
- $\sum y_i$  = jumlah skor total
- $\sum x_i^2$  = jumlah kuadrat skor butir soal X
- $\sum y_i^2$  = jumlah kuadrat skor total
- $\sum x_i y_i$  = jumlah perkalian X dan Y

(Arikunto, 2010 : 213)

Analisis dilakukan terhadap 30 siswa, yang diambil secara random dari siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMKNegeri 2 Bawang. Kriteria pengujian signifikansinya dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid dengan jumlah subyek 30 dengan taraf signifikansi 5%. Dari jumlah sampel uji coba 30 siswa, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,30$  (Sugiyono, 2008 : 188-189). Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tidak valid. Butir instrumen dianalisis secara manual dan menggunakan program komputer *SPSS 17 for Windows*.

Butir angket yang diujicobakan sebanyak 39 butir untuk variabel pengalaman praktik kerja industri dan 29 butir untuk variabel kesiapan kerja siswa. Setelah diperoleh  $r_{hitung}$  pada masing-masing butir kemudian hasil  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

Setelah dilakukan analisis validitas instrumen didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil daya beda butir-butir instrumen

No	Variabel	Jumlah Butir	Jumlah yang valid	Jumlah yang gugur	No. butir instrumen yang gugur
1	Pengalaman Praktik Kerja Industri	39	24	15	1,2,5,6,10, 19,22,23,29, 30,32,33,36, 37,39
2	Kesiapan Kerja Siswa	29	26	3	1, 16, 20

Berdasarkan hasil analisis diatas instrumen pengalaman praktik kerja industri dari jumlah butir pernyataan 39 buah, terdapat 15 butir yang tidak valid atau dianggap gugur yaitu pada nomor 1, 2,5,6, 10, 19, 22, 23, 29, 30, 32, 33,36, 37,dan 39. Sehingga jumlah butir yang valid adalah 24 buah. Item-item yang tidak valid (gugur) tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian.

Instrumen kesiapan kerja siswadari jumlah butir pernyataan 29 buah, terdapat 3butir yang tidak valid atau dianggap gugur yaitu pada nomor 1, 16, dan 20. Sehingga jumlah butir yang valid adalah 26 buah. Item-item yang tidak valid (gugur) tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian. Untuk rangkuman hasilperhitungan validasi instrumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

### 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan

data yang sama (Sugiyono, 2008:172-173). Reliabilitas instrumen kesiapan kerja siswa ini diuji dengan *internal consistency*, dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja yang kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Reliabilitas instrumen ini dihitung dengan rumus *Alfa Cronbach*, karena skor instrumennya merupakan rentangan dari beberapa nilai.

Adapun skor jawabannya adalah antara 1-4. Rumus *Alfa Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2010: 239) adalah sebagai berikut:

Dimana : 
$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

- $r_{11}$  = reliabilitas instrument
- $k$  = banyaknya butir pernyataan/pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian total
- $\sigma_t^2$  = varians total

Rumus untuk mencari varians yang merupakan standar deviasi kuadrat:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

- Dimana :
- $\sigma_t^2$  = varians total
  - $N$  = banyaknya subjek pengikut tes
  - $X$  = jumlah skor total subjek
- (Arikunto, 2010: 112)

Apabila koefisien reliabilitas telah diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan sebuah patokan. Untuk menginterpretasikan

koefisien *alpha* menurut Sugiyono (2012: 231) digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Alpha

Rentang Ukur	Kategori
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Untuk menguji reliabilitas peneliti menghitung secara manual dan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*. Kriterianya adalah jika harga *Alpha* sama dengan atau lebih besar 0,600 berarti reliabel, sebaliknya jika harga *Alpha* lebih kecil dari 0,600 berarti tidak reliabel.

Setelah dilakukan analisis reliabilitas instrumen didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
1	Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,877	Reliabel
2	Kesiapan Kerja Siswa	0,862	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa instrumen pengalaman praktik kerja industri menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0,877 termasuk dalam kategori sangat kuat, dan untuk variabel kesiapan kerja siswa diperoleh koefisien *Alpha* sebesar 0,862 termasuk dalam

kategori sangat kuat. Dengan demikian ditinjau dari prasyarat validitas dan reliabilitas, maka instrumen-instrumen tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat untuk mengambil data penelitian. Perhitungan reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## H. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan program komputer *SPSS 17 for Windows*. Sebelum tahap pengujian hipotesis, untuk memenuhi persyaratan tersebut, harus dipenuhi beberapa analisis, diantaranya :

### 1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Deskripsi data meliputi tabel distribusi frekuensi, harga rerata (Mean), modus (Mo), dan median (Me).

#### a. Tabel distribusi frekuensi

Agar penyajian data yang cukup banyak menjadi efisien dan komunikatif, penyajian data berupa tabel distribusi frekuensi.

##### 1) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*, yaitu:

$$K=1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

N = jumlah data

log = logaritma



2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang} / \text{jumlah kelas}$$

(Sugiyono, 2012:36)

### **b. Rerata (Mean)**

Rerata( Mean) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya subyek.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = harga mean

$\sum x$  = jumlah skor

$N$  = jumlah subyek

(Sugiyono, 2012:49)

### **c. Modus(Mo)**

Modus(Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi.

$$Mo = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

$b$  = batasan kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$b_1$  = frekuensi pada kelas modus( frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2012:52)

#### d. Median (Me)

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai.

$$Md = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Md = harga median

b = batas bawah kelas median (kelas di mana median akan terletak)

p = panjang kelas median

n = banyaknya data(subyek)

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2012:53)

#### e. Simpangan baku atau standar deviasi

Standar deviasi merupakan ukuran sebaran statistik. Ia mengukur bagaimana nilai-nilai data tersebar. Untuk data kelompok (dalam bentuk distribusi frekuensi), rumus standar deviasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f (X_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

Sd = standar deviasi

f = frekuensi kelas

X<sub>i</sub> = nilai tengah

$\bar{x}$  = mean

(Sugiyono, 2013:57)

#### f. Kecenderungan variabel

Untuk mengidentifikasi kecenderungan masing-masing variabel yang dikategorikan menjadi empat macam, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Kecenderungan Variabel

Rentang Skor	Kategori
$X > (\bar{x} + 1.SD)$	Sangat Tinggi
$(\bar{x} + 1.SD) \geq X \geq \bar{x}$	Tinggi
$\bar{x} > X \geq (\bar{x} - 1.SD)$	Rendah
$X < (\bar{x} - 1.SD)$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Skor yang dicapai

$\bar{x}$  = Rerata skor keseluruhan

SD = Standar Deviasi skor keseluruhan

(Djemari Mardapi, 2008:123)

#### g. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian. Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Riduan (2006:138) untuk pengujian rumus Korelasi Product Moment adalah : (1) data dipilih secara acak (random), (2) datanya berdistribusi normal, dan (3) data yang dihubungkan berpola linier.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi (sebaran) dari data dari sampel yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Jika distribusi (sebaran) data sampel terdistribusi normal maka sampel tersebut dapat diasumsikan benar-benar mewakili dari populasi yang ada. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan metode *nonparametric test-One sample Kolmogorov Smirnov* test. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17. Penerimaan distribusi bersifat normal apabila hasil menunjukkan Nilai Sig uji Kolmogorov\_Smirnov Sig > 0,05. Penerimaan distribusi bersifat tidak normal apabila hasil menunjukkan Nilai Sig uji Kolmogorov\_Smirnov Sig < 0,05 (Sarjono & Julianita, 2011: 64)

#### **b. Uji Linieritas Hubungan**

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah mengetahui apakah hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya bersifat linier. Hasil pengujian linieritas yang menunjukkan tidak linier sama artinya data yang didapatkan dari para responden menunjukkan bahwa data yang menjadi alat ukur penelitian untuk mengungkapkan masalah pada setiap indikator yang dijadikan instrumen

kurang konsisten. Jika hasil pengujian linieritas menunjukkan hasil yang tidak linier maka pengolahan data tidak bisa dilanjutkan kedalam pengukuran pengaruh/hubungan dan pengujian hipotesis. Karena data yang didapatkan dari para responden dianggap kurang konsisten untuk meregresikan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Semua data dari variabel penelitian diuji linieritasnya dengan menggunakan program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17.

Untuk mengetahui data tersebut mempunyai hubungan linier atau tidak, Sarjono dan Julianita (2011: 80) menyatakan pedoman kriteria pengujian uji linieritas sebagai berikut:

Jika Sig. atau signifikansi pada Deviation from Linearity  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel adalah linier.

Jika Sig. atau signifikansi pada Deviation from Linearity  $< 0,05$  maka hubungan antar variabel tidak linier.

c. **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan (keeratn) yang linier antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang linier antar sesama variabel bebas maka dapat dikatakan terkena masalah multikolinier. Jika terdapat hubungan antar sesama variabel bebas maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen bebas yang nilai toleransi anatr sesama variabel bebas sama dengan nol. Pada penelitian ini Uji multikolinieritas menggunakan metode teknik *Variance Inflation Factor (VIF)* yang mempunyai nilai  $VIF < 10$  dan mempunyai nilai *tolerance*  $<$  dari 10 % (0,1) supaya dari hasil perhitungan tersebut dapat mengetahui ada atau

tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Menurut Sarjono dan Julianita (2011: 80), jika Nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolonieritas diantara variabel bebas dan Jika Nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolonieritas diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas menggunakan program bantu *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 17

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Pengujian hipotesis pertama dan hipotesis kedua

Teknik analisa data digunakan untuk membuktikan atau menguji hipotesis penelitian. Pada pengujian hipotesis pertama dan hipotesis kedua digunakan analisa sebagai berikut:

##### 1) Analisis regresi sederhana

Analisis ini digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat yaitu ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa ( $X_1$  dengan Y), ada tidaknya pengaruh sikap siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa ( $X_2$  dengan Y). Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam analisis ini:

##### a) Membuat persamaan garis regresi

$$Y = a + bX$$

Harga a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Harga b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana:

Y = variabel tergantung (dependen)

X = variabel bebas

a = konstanta

b = koefisien arah regresi

b) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y), dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Dimana:

$R_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dan y

$x$  =  $(x_i - \bar{x})$

$y$  =  $(y_i - \bar{y})$

(Sugiyono, 2012: 228)

## 2) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel dan apakah hasilnya dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel itu diambil atau tidak. Adapun rumus uji t adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2012: 230)

Setelah hasil perhitungan kemudian t hitung dikonsultasikan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Dengan pedoman kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai  $t_{hit} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima sehingga hasilnya signifikan dan dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel itu diambil.

Jika nilai  $t_{hit} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga hasilnya tidak signifikan serta tidak dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel itu diambil.

(Sugiyono, 2012: 264)

## **b. Pengujian hipotesis ketiga**

Pada pengujian hipotesis ketiga digunakan analisa sebagai berikut:

### 1) Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda berguna dalam pengujian variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik audio video SMK N 2 Bawang. Berikut ini merupakan langkah-langkah analisis regresi ganda:

#### a) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor (regresi ganda)

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

y = kriterium (variabel terikat)

X = prediktor (variabel bebas)

a = bilangan koefisien prediktor

b = koefisien arah regresi

(Sugiyono, 2012: 275)



- b) Menghitung koefisien korelasi ganda antara prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan kriterium ( $Y$ ). Rumus yang digunakan adalah:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Dimana:

- $R_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi antara  $y$  dengan  $x_1$  dan  $x_2$   
 $b_1$  = koefisien prediktor  $x_1$   
 $b_2$  = koefisien prediktor  $x_2$   
 $\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $x_1$  dan  $y$   
 $\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $x_2$  dan  $y$   
 $\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium  $y$

(Hadi, 2004: 22)

- 2) Untuk menguji keberartian koefisien korelasi ganda digunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Dimana:

- $F_{reg}$  = harga F garis regresi  
 $N$  = cacah kasus  
 $m$  = cacah prediktor  
 $R$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktornya

(Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan pedoman kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai  $F_{hit} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima sehingga hasilnya signifikan dan dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel itu diambil.

Jika nilai  $F_{hit} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga hasilnya tidak signifikan serta tidak dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel itu diambil.

(Sugiyono, 2012: 267)

- 3) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan setiap variabel prediktor secara relatif terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Presentase sumbangan relatif ini dihitung hanya diantara sesama prediktor yang akan diteliti dalam penelitian ini.

- a) Sumbangan Relatif (SR)

Mencari sumbangan relatif masing-masing variabel bebas menggunakan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Dimana:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$  = jumlah produk antara x dan y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004: 37)

- b) Sumbangan Efektif (SE)

Mencari sumbangan efektif masing-masing variabel bebas menggunakan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari variabel bebas

SR% = sumbangan relatif dari variabel bebas

$R^2$  = koefisien determinasi

(Hadi, 2004:39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasannya, yang secara garis besar akan diuraikan tentang hasil penelitian meliputi: deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK negeri 2 Bawang, yang berlokasi di Jalan Mantrianom, Bawang, Banjarnegara. Dengan subyek penelitian kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video yaitu sebanyak 90 siswa. Dalam penelitian ini dibahas tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu Pengalaman praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) dan kemampuan Akademis Siswa ( $X_2$ ) serta satu variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja siswa ( $Y$ ).

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Transformasi Data**

Berdasarkan hasil analisa data hasil penelitian, di dapat bahwa dalam penelitian ini variabel pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) merupakan data tipe ordinal. Variabel kemampuan akademis ( $X_2$ ) merupakan data tipe interval dan variabel kesiapan kerja siswa ( $Y$ ) merupakan data tipe ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis hipotesis yaitu analisa parametrik korelasi product moment, analisis jalur dan analisis regresi. Alat analisa tersebut tidak bisa menggunakan data

yang bertipe ordinal. Agar data dapat dianalisa dengan alat analisis tersebut data penelitian yang bertipe ordinal harus ditransformasikan terlebih dahulu menjadi data interval. Dalam penelitian ini data yang harus ditransformasikan terlebih dahulu adalah data variabel pengalaman praktik kerja industry ( $X_1$ ) dan kesiapan kerja (Y). Untuk mentransformasi data ordinal menjadi data interval menggunakan Metode Successive Interval (MSI).

Sebagai contoh item pernyataan yang ditransformasikan ke data interval adalah variabel pengalaman praktik kerja industry item pernyataan

11. Langkah-langkah Metode Successive Interval (MSI) sebagai berikut :

a. Menghitung Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya tanggapan responden dalam memilih skala ordinal 1 s/d 4 dengan jumlah responden 90. Skor jawaban sebesar berikut :

Skor jawaban :  $\rightarrow 1 = 3$

$\rightarrow 2 = 23$

$\rightarrow 3 = 31$

$\rightarrow 4 = 33$

b. Menghitung Proporsi

Proporsi dihitung dengan membagi setiap frekuensi dengan jumlah responden. Caranya adalah sebagai berikut:

- Untuk proporsi skala 1 dengan jawaban sebanyak 3, hasilnya adalah  $P1 = \frac{3}{90} = 0,0333$
- Untuk proporsi skala 2 dengan jawaban sebanyak 3, hasilnya adalah  $P2 = \frac{23}{90} = 0,2555$
- Untuk proporsi skala 3 dengan jawaban sebanyak 3, hasilnya adalah  $P3 = \frac{31}{90} = 0,3444$
- Untuk proporsi skala 4 dengan jawaban sebanyak 3, hasilnya adalah  $P4 = \frac{33}{90} = 0,3667$

c. Menghitung Proporsi Kumulatif

Proporsi kumulatif dihitung dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap nilai.

$$Pk1 = 0,0333$$

$$Pk2 = 0,0333 + 0,2555 = 0,2888$$

$$Pk3 = 0,2888 + 0,3444 = 0,6333$$

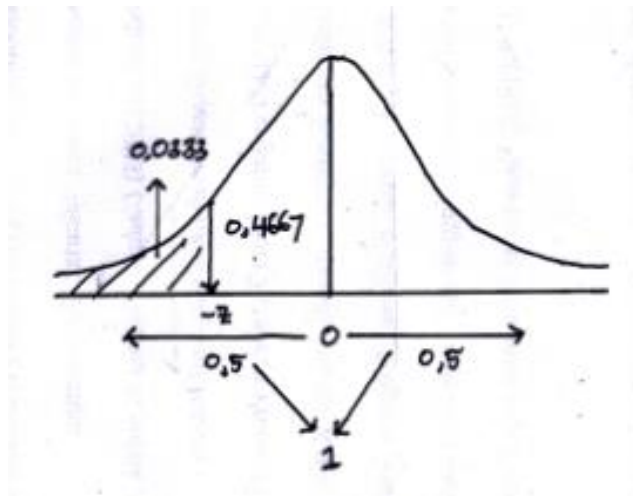
$$Pk4 = 0,6333 + 0,3667 = 1$$

d. Mencari Nilai Z

Nilai z diperoleh dari tabel distribusi norma baku ( critical Value of z). Dengan asumsi bahwa proporsi kumulatif berdistribusi normal baku.

- Proporsi kumulatif 1

$$Pk1 = 0,0333 \text{ Nilai P yang akan dihitung adalah } 0,5 - 0,0333 \\ = 0,4667$$



Gambar 2. Grafik area z Pk1

Nilai z yang akan dicari diletakan di kiri karena nilai Pk1 lebih kecil dari 0,5

Kemudian lihat table z yang mempunyai luas 0,4667

2	.....0,01	0,02
.	.	.
.	.	.
1,8	.....	.....
	0,4665	
		0,4684

Nilai 0,4667 terletak diantara nilai  $z = 1,81$  dan  $1,82$ . Sehingga untuk daerah dengan proporsi 0,4667 diperoleh dengan cara interpolasi :

$$\rightarrow 0,4665 + 0,4684 = 0,9349$$

$$\frac{\text{cari } x}{\text{sebagai pembagi}} = \frac{0,9349}{0,4667} = 2,0032$$

Keterangan :

0,9349 : jumlah antara dua nilai yang mendekati 0,4667 dari table

$z$

0,4667 : nilai yang diinginkan sebenarnya

2,0032 : nilai yang akan digunakan sebagai pembagi dalam interpolasi

Nilai  $z$  hasil interpolasi adalah :

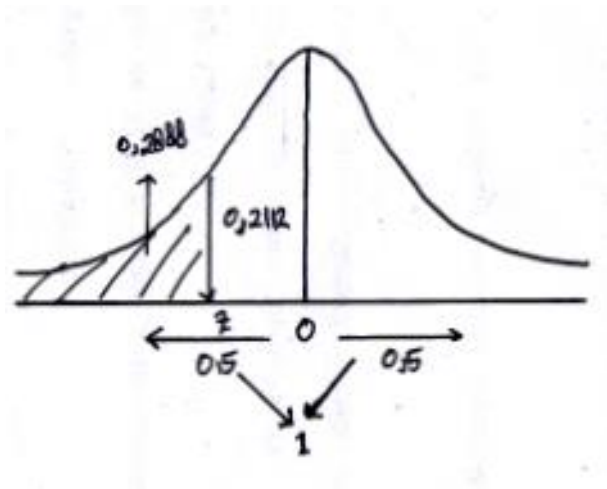
$$\frac{1,81+1,82}{2,003} = 1,83339$$

Karena  $z$  ada disebalah kiri nol, maka  $z$  bernilai negatif.

Dengan demikian untuk  $P_{k1}$  : 0,0333 nilai  $z_1$  adalah -1,8334

- Proporsi kumulatif 2

$$P_{k2} = 0,2888 \text{ nilai } P \text{ yang akan dihitung adalah } 0,5 - 0,2888 = 0,2112.$$



Gambar 3. Grafik area z Pk2

Nilai z yang akan dicari diletakan di kiri karena nilai Pk2 lebih kecil dari 0,5

Kemudian lihat table z yang mempunyai luas 0,2888

2	.....0,2	0,3
.	.	.
.	.	.
0,5	.....	.....
	0,2882	

0,2922

Nilai 0,2888 terletak diantara nilai  $z = 0,585$  dan  $0,590$ . Sehingga untuk daerah dengan proporsi 0,2888 diperoleh dengan cara interpolasi :



$$\rightarrow 0,2882 + 0,2922 = 0,5804$$

$$\frac{\text{cari } x}{\text{sebagai pembagi}} = \frac{0,5804}{0,2888} = 2,0097$$

Keterangan :

0,5804 : jumlah antara dua nilai yang mendekati 0,2888 dari tabel

z

0,2888 : nilai yang diinginkan sebenarnya

2,0097 : nilai yang akan digunakan sebagai pembagi dalam interpolasi

Nilai z hasil interpolasi adalah :

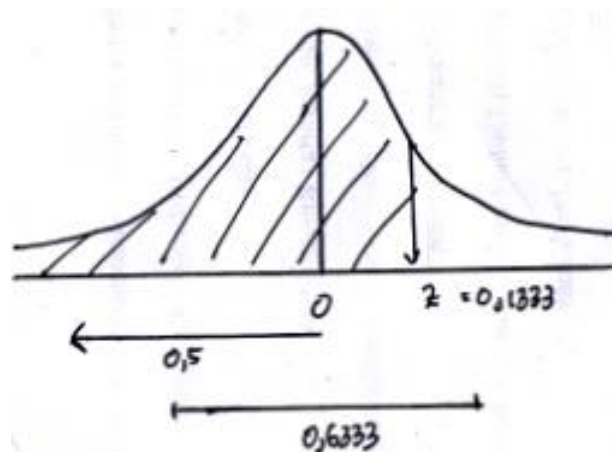
$$\frac{0,585+0,590}{2,0097} = 0,5567$$

Karena z berada disebelah kiri nol maka z bernilai negatif.

Dengan demikian Pk2 : 0,2888 nilai z2 adalah - 0,5567

- Proporsi kumulatif 3

Pk2 = 0,6333 nilai P yang akan dihitung adalah 0,6333-0,5 = 0,1333.



Gambar 4. Grafik area z Pk3

Nilai z yang akan dicari diletakan di kanan karena nilai  $P_k3$  lebih besar dari 0,5

Kemudian lihat table z yang mempunyai luas 0,6333

2	.....0,2	0,3
.	.	.
.	.	.
0,3	.....	.....
	0,6280	
		0,6433

Nilai 0,6333 terletak diantara nilai  $z = 0,34$  dan  $0,35$ .

Sehingga untuk daerah dengan proporsi 0,6333 diperoleh dengan cara interpolasi :

$$\rightarrow 0,6280 + 0,6433 = 1,2713$$

$$\frac{\text{cari } x}{\text{sebagai pembagi}} = \frac{1,2713}{0,6333} = 2,0074$$

Keterangan :

0,5804 : jumlah antara dua nilai yang mendekati 0,2888 dari tabel z

0,2888 : nilai yang diinginkan sebenarnya

2,0097 : nilai yang akan digunakan sebagai pembagi dalam interpolasi

Nilai z hasil interpolasi adalah :

$$\frac{0,34+0,35}{2,0074} = 0,3407$$

Karena z berada disebelah kanan nol maka z bernilai positif.

Dengan demikian Pk2 : 0,6333 nilai z3 adalah 0,3407. Sedangkan untuk Pk4 = 1 nilai z nya tidak terdefinisi

e. Menghitung Nilai Densitas F (z)

Nilai F (z) Dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F(z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \text{Exp} \left( -\frac{1}{2} Z^2 \right)$$

Hasil perhitungan masing-masing nilai z sebagai brikut :

$$Z_1 = -1,8339 \rightarrow \text{dengan } \pi = \frac{22}{7} = 3,14$$

$$\begin{aligned} F(-1,8339) &= \frac{1}{\sqrt{2\frac{22}{7}}} \text{Exp} \left( -\frac{1}{2} (-1,8339)^2 \right) \\ &= 0,0742 \end{aligned}$$

$$Z_2 = -0,5567 \rightarrow \text{dengan } \pi = \frac{22}{7} = 3,14$$

$$\begin{aligned} F(-0,5567) &= \frac{1}{\sqrt{2\frac{22}{7}}} \text{Exp} \left( -\frac{1}{2} (-0,5567)^2 \right) \\ &= 0,3417 \end{aligned}$$

$$Z_3 = 0,3407 \rightarrow \text{dengan } \pi = \frac{22}{7} = 3,14$$

$$\begin{aligned} F(0,3407) &= \frac{1}{\sqrt{2\frac{22}{7}}} \text{Exp} \left( -\frac{1}{2} (0,3407)^2 \right) \\ &= 0,3764 \end{aligned}$$

$$Z_4 = 0$$

f. Menghitung Scale Value

Menghitung scale value digunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{density at lower limit} - \text{density at opper limit}}{\text{area under opper limit} - \text{area under lower limit}}$$

Catatan :  $\left[ \frac{\text{nilai density : nilai diambil dari densitas } z}{\text{area: nilai diambil dari proporsi kumulatif}} \right]$

Untuk nilai density dicari batas bawah dikurangi batas atas; sedang untuk nilai area batas atas dikurangi batas bawah. Untuk  $SV_1$  nilai batas bawah untuk densitas pertama adalah 0 (lebih kecil dari 0,0742); dan untuk proporsi kumulatif juga 0 (dibawah nilai 0,0333).

Proporsi kumulatif	Densitas (f(z))
0,0333	0,0742
0,2888	0,3417
0,6333	0,3764
1	0

$$SV_1 = \frac{0-0,0742}{0,0333-0} = -2,2269 \rightarrow Sv \text{ terkecil}$$

$$SV_2 = \frac{0,0742-0,3417}{0,2888-0,3333} = -1,0466$$

$$SV_3 = \frac{0,3417-0,3764}{0,6333-0,2888} = -0,1009$$

$$SV_4 = \frac{0,3764-0}{1-0,6333} = 1,0266$$

g. Menghitung Nilai Hasil Penskalaan

Nilai ini dihitung dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengubah nilai Sv terkecil (nilai negatif yang terbesar) diubah menjadi

sama dengan 1

$$Sv = -2,2269$$

Nilai 1 diperoleh dari;

$$-2,2269 + X = 1 \rightarrow X = 1 + 2,2269$$

$$X = 3,2269$$

$$\rightarrow -2,2269 + 3,2289 = 1 \rightarrow \text{sehingga } y_1 = 1$$

2) Transfromasi nilai skala dengan rumus:

$$Y_1 = S_v + |S_v \text{ Min}|$$

$$Y_2 = -1,0466 + 3,2269 = 2,1803$$

$$Y_3 = -0,1009 + 3,2269 = 3,1260$$

$$Y_2 = 1,0266 + 3,2269 = 4,2536$$

Tabel hasil akhir semua perhitungan :

<b>Ordinal</b>	<b>Frek</b>	<b>Proporsi</b>	<b>Prop Komulatif</b>	<b>Z</b>	<b>Density</b>	<b>S Value</b>	<b>Interval</b>
1	3	0.0333	0.0333	-1.8339	0.0742	-2.2269	1
2	23	0.2555	0.2888	-0.5567	0.3417	-1.0466	2.1803
3	31	0.3444	0.6333	0.3407	0.3764	-0.1009	3.1260
4	33	0.3666	1	-	0	1.0266	4.2536

Item pernyataan lain dari variabel pengalaman praktik kerja industri juga ditransformasikan menjadi data interval menggunakan langkah-langkah yang sama. Variabel kesiapan kerja juga ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan langkah-langka yang sama juga. Hasil lengkap transformasi data ada di lampiran.

## **2. Deskripsi data**

Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi. Yang kemudian akan disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi untuk setiap variabel dan kecenderungan variabel. Deskripsi data dari masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

### a. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) menggunakan angket dalam memperoleh hasil penelitian. Angket pengalaman praktik kerja industri diperoleh terdiri dari 24 butir pernyataan/pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 90 siswa.

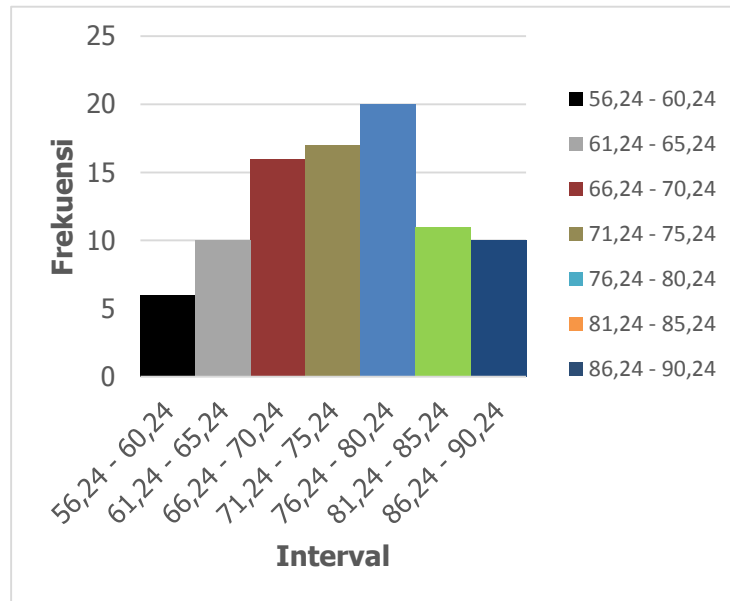
Dari hasil analisis data, menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri diperoleh harga mean (M) sebesar 74,30, modus ( $M_o$ ) sebesar 76,89, median ( $M_e$ ) sebesar 74,06 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,63. Jumlah kelas interval adalah 7,45 dan rentang data sebesar 34,45. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data dibagi dengan jumlah kelas sebesar  $(34,45/7,45) = 4,62$  atau jika dibulatkan menjadi 5. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Distribusi frekuensi skor variabel pengalaman praktik kerja industri dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)
1	56,24 - 60,24	6	6.666667
2	61,24 - 65,24	10	11.111111
3	66,24 - 70,24	16	17.777778
4	71,24 - 75,24	17	18.888889
5	76,24 - 80,24	20	22.222222
6	81,24 - 85,24	11	11.111111
7	86,24 - 90,24	10	12.222222
<b>Jumlah</b>		90	100

(Sumber : Data Primer yang diolah)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



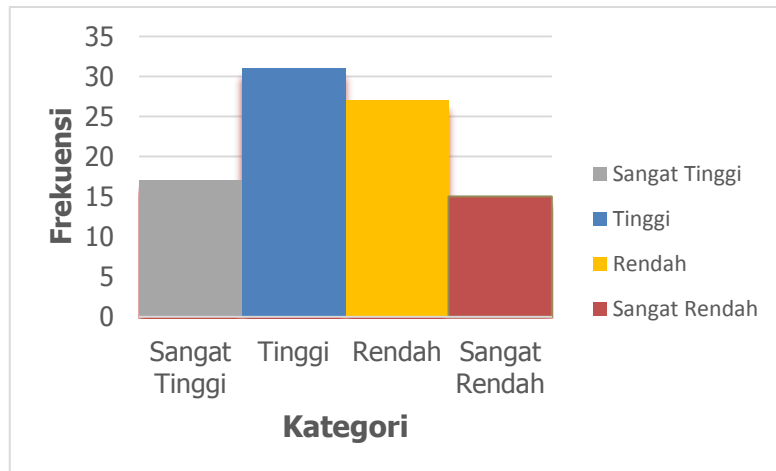
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri.

Hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh harga mean ( $\bar{x}$ ) sebesar 74,30 dan standar deviasi (sd) sebesar 8,63. Distribusi frekuensi kecenderungan pengalaman praktik kerja industri sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi kecenderungan variabel pengalaman praktik kerja industri.

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 82,93$	17	18,88	Sangat Tinggi
2	$82,93 > X \geq 74,30$	31	34,44	Tinggi
3	$74,30 > X \geq 65,67$	27	30	Rendah
4	$X < 65,67$	15	16,66	Sangat Rendah
	Jumlah	90	100	

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan variabel pengalaman praktik kerja industri di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram kategori kecenderungan variabel pengalaman praktik kerja industri.

#### b. Variabel Kemampuan Akademis Siswa

Variabel Kemampuan Akademis Siswa ( $X_2$ ) menggunakan dokumen hasil rata-rata nilai mata pelajaran produktif dari semester pertama sampai ke-empat dan nilai hasil pelaksanaan prakerin. Jumlah responden yang dilihat rata-rata nilainya adalah 90 siswa.

Dari hasil analisis data, menunjukkan bahwa variabel kemampuan akademis siswa diperoleh harga mean ( $M$ ) sebesar 84,66, modus ( $M_o$ ) sebesar 83,94, median ( $M_e$ ) sebesar 84,28, dan standar deviasi ( $SD$ ) sebesar 1,12. Jumlah kelas interval adalah 7,45 dan rentang data sebesar 7,1. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data dibagi dengan jumlah kelas sebesar



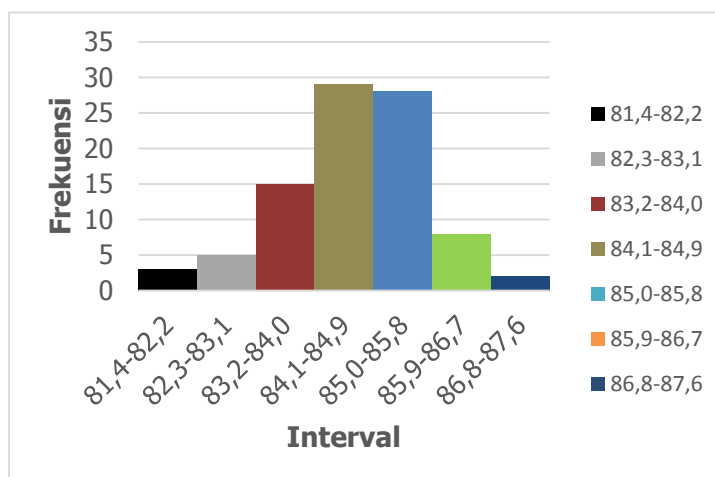
$(7,1/7,45) = 0,96$ . Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Distribusi frekuensi skor variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Distribusi frekuensi variabel kemampuan akademis siswa

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)
1	81,4 – 82,2	3	3,33
2	82,3 – 83,1	5	5,55
3	83,2 – 84,0	15	16,66
4	84,1 – 84,9	29	32,22
5	85,0 – 85,8	28	31,11
6	85,9 – 86,7	8	8,88
7	86,8 – 87,6	2	2,22
Jumlah		90	100

(Sumber : Data Primer yang diolah)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



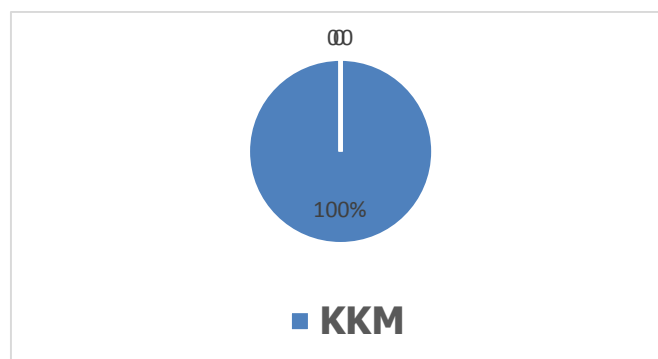
Gambar 7. Histogram distribusi frekuensi variabel kemampuan akademis siswa

Berdasarkan data kemampuan akademis siswa, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai oleh siswa. Pengkategorian ini tidak menggunakan penentuan *mean* atau rata-rata dan *standar deviation ideal*, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal, jika ketercapaian belajarnya yaitu  $\geq 80$  maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar dan masuk dalam kategori Tuntas. Sedangkan jika ketercapaian belajarnya  $< 80$  maka siswa dikatakan tidak tuntas belajar dan masuk kategori Tidak Tuntas. Berdasarkan data tersebut diatas dapat diketahui kategorisasi Kemampuan Akademis Siswa sebagai berikut :

Tabel 14. Distribusi kecenderungan variabel kemampuan akademis siswa.

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	$\geq 80$	90	100	Tuntas
2	$< 80$	0		Tidak Tuntas
	Jumlah	90		

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan variabel kemampuan akademis siswa di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 8. Diagram Pie kategori kecenderungan variabel kemampuan akademis siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui gambaran kondisi kemampuan akademis siswa kelas XII SMK N 2 Bawang kompetensi keahlian Teknik Audio Video pada ketegori tuntas sebanyak 90 siswa (100%). Sehingga dapat dikatakan kemampuan akademis siswa kelas XII SMK N 2 Bawang seluruhnya masuk dalam kategori tuntas karena diatas nilai kriteria ketuntasan minimum yaitu  $\geq 80$ .

**c. Variabel kesiapan kerja siswa**

Variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y) menggunakan angket dalam memperoleh hasil penelitian. Angket kesiapan kerja siswa diperoleh terdiri dari 26 butir pernyataan/pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 90 siswa.

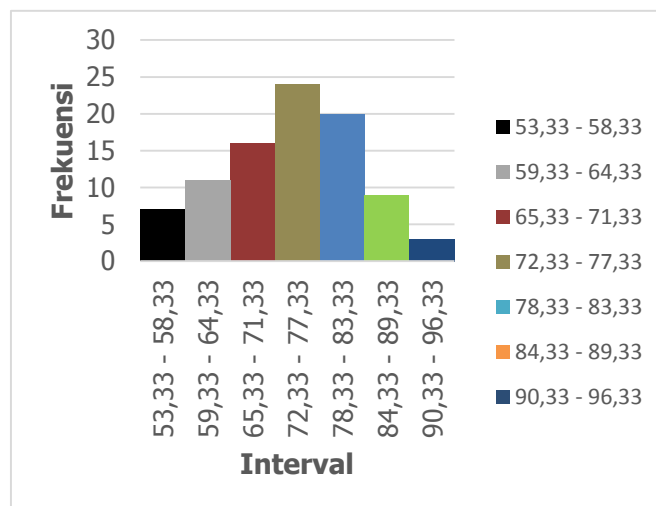
Dari hasil analisis data, diperoleh harga mean (M) sebesar 72,57, modus (Mo) sebesar 75,83, median (Me) sebesar 74,58, dan standar deviasi (SD) sebesar 7,58. Jumlah kelas interval adalah 7,45 dan rentang data sebesar 40,71. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data dibagi dengan jumlah kelas sebesar  $(40,71/7,45) = 5,46$  atau jika dibulatkan menjadi 6. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Distribusi frekuensi skor variabel kesiapan kerja siswa dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kesiapan Kerja Siswa

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)
1	53,33 - 58,33	7	7.777778
2	59,33 - 64,33	11	12.222222
3	65,33 - 71,33	16	17.77778
4	72,33 - 77,33	24	26.66667
5	78,33 - 83,33	20	22.222222
6	84,33 - 89,33	9	10
7	90,33 - 96,33	3	3.333333
Jumlah		90	100

(Sumber : Data Primer yang diolah)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



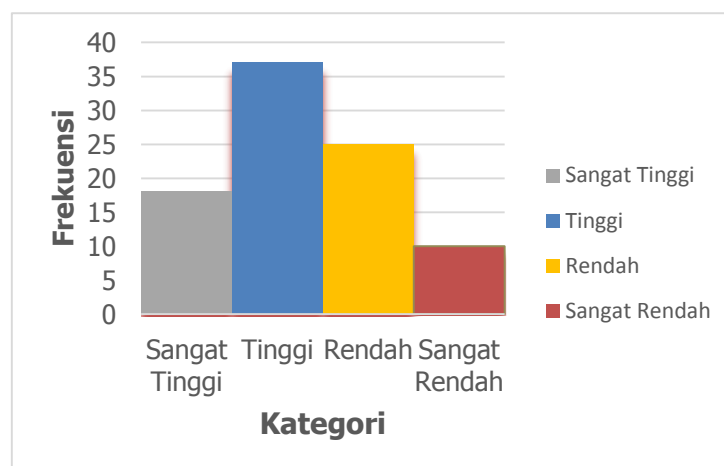
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja Siswa

Hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh harga mean ( $\bar{x}$ ) sebesar 72,57 dan standar deviasi (sd) sebesar 7,58 distribusi frekuensi kecenderungan kesiapan kerja siswa sebagai berikut :

Tabel 16. Distribusi kecenderungan variabel kesiapan kerja siswa.

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 80,15$	18	20	Sangat Tinggi
2	$80,15 > X \geq 72,57$	37	41,11	Tinggi
3	$72,57 > X \geq 64,99$	25	27,77	Rendah
4	$X < 64,99$	10	11,11	Sangat Rendah
	Jumlah	90	100	

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan variabel kesiapan kerja siswa di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 10. Histogram kategori kecenderungan variabel kesiapan kerja siswa.

### 3. Pengujian Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program komputer SPSS diperoleh hasil pengujian uji normalitas pada variabel pengalaman praktik kerja industri, kemampuan akademis siswa, dan kesiapan kerja siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Rangkuman hasil uji normalitas

Variabel	Signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,340	Normal
X <sub>2</sub>	0,637	Normal
Y	0,706	Normal

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp.sig.* dari variabel X<sub>1</sub> sebesar 0,340, X<sub>2</sub> sebesar 0,637, dan Y sebesar 0,706. Dengan demikian, baik X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> maupun Y diperoleh angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

**b. Uji Linieritas**

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan progma komputer SPSS diperoleh hasil pengujian uji linieritas antara variabel pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa dengan kesiapan kerja siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Rangkuman hasil uji linieritas

Hubungan	Signifikansi Uji	Keterangan
Y * X <sub>1</sub>	0,899	Linier
Y * X <sub>2</sub>	0,163	Linier

Dari Output uji linieritas hubungan Y\*X<sub>1</sub> diperoleh nilai signifikansi 0,899 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa mempunyai hubungan yang Linear. Dari Output uji linieritas hubungan Y\*X<sub>2</sub> diperoleh nilai signifikansi 0,163 > 0,05, maka dapat disimpulkan

bahwa antara kemampuan akademis siswa dengan kesiapan kerja siswa mempunyai hubungan yang Linear.

### c. Uji Multikolonieritas

Berikut ini merupakan hasil dari uji multikolonieritas data yang telah didapatkan :

Tabel 19. Rangkuman hasil uji multikolonieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,934	1,070	Tidak terjadi multikolonieritas
X <sub>2</sub>	0,934	1,070	Tidak terjadi multikolonieritas

Berdasarkan Hasil Uji Multikolonieritas diketahui bahwa Nilai toleransi semua variabel bebas lebih besar dari 0,10. Nilai VIF semua variabel bebas lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

## 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empirik, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi berganda.

Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama yaitu menguji variabel pengalaman praktik kerja industri (X<sub>1</sub>) dengan kesiapan kerja siswa (Y). Uji

hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dan diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*.

Hipotesisnya berbunyi :

**H<sub>0</sub>** : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Bawang

**H<sub>a</sub>** : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Bawang

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17 for windows* rangkuman hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana ( $X_1 - Y$ )

Sumber	Koef	r (korelasi)	r <sup>2</sup> (determi nasi)	T	t <sub>0,05</sub> (90)	Sig	Ket
Konstanta	52,467						
Pengalaman praktik kerja industri	0,291	0,305	0,093	2,808	1,986	0,003	signifikan



### 1) Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan hasil ringkasan analisis regresi diatas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

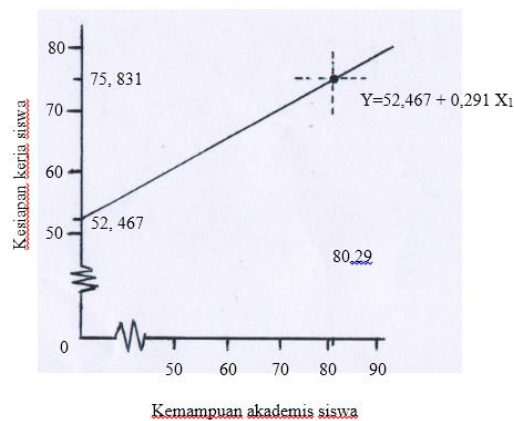
$$Y = 52,467 + 0,291 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,291 yang berarti bahwa pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,291 satuan.

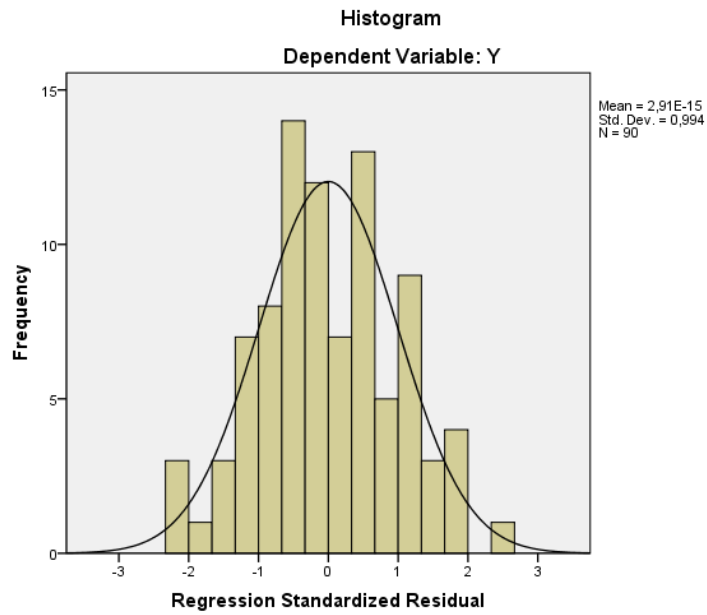
Berikut ini salah satu grafik persamaan garis regresi linier berdasarkan data hasil penelitian yang didapat. Garis regresi dapat digambarkan berdasarkan persamaan yang telah didapat diatas.

Misal nilai  $X_1$  yang diambil dari data sebesar 80,29.

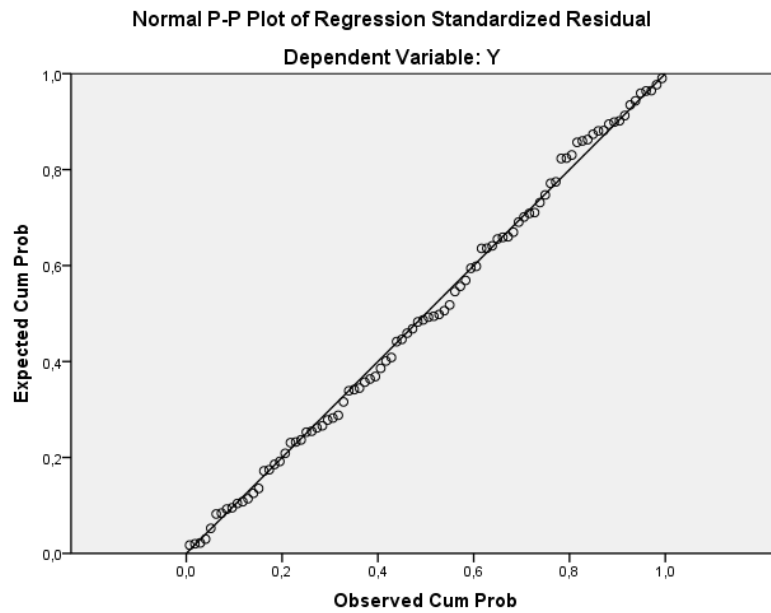
Harga  $Y = 52,467 + 0,291 X_1$  atau  $Y = 52,467 + 0,291(80,29) = 75,831$ . Grafik gambar garis regresi yang dihasilkan dari hasil diatas adalah sebagai berikut :



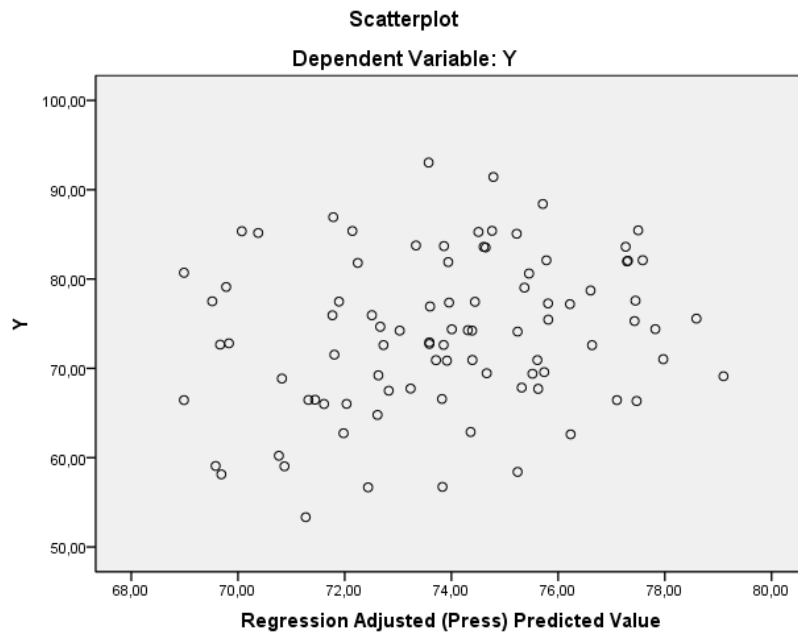
Gambar 11. Grafik persamaan linier sederhana  $X_1 - Y$



Gambar 12. Histogram regresi sederhana  $X_1$  terhadap Y



Gambar 13. Grafik linier regresi sederhana  $X_1$  terhadap Y



Gambar 14. Sebaran data regresi sederhana  $X_1$  terhadap  $Y$

## 2) Koefisien korelasi ( $r$ ) antara variabel $X_1$ dan $Y$

Berdasarkan data hasil analisa dengan menggunakan SPSS 17 for windows menunjukkan bahwa koefisien  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_1,y}$ ) sebesar 0,305. Karena koefisien  $r_{x_1,y}$  tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII kompetensi keahlian teknik audio video SMK N 2 Bawang.

## 3) Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara variabel $X_1$ dengan $Y$

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 17 for windows, harga koefisien determinasi  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $r^2_{x_1,y}$ ) sebesar 0,093. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman

praktik kerja industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik audio video SMK N 2 Bawang sebesar 9,3 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 4) Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel pengalaman praktik kerja industri. Berdasarkan data hasil analisa dengan menggunakan *SPSS 17 for windows* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,808, jika menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,986. Ketentuan bila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka,  $H_a$  diterima. Dari hasil perhitungan, ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 2,808 > t_{tabel} = 1,986$ ) maka  $H_a$  diterima. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ), yang berarti signifikan, jadi hasilnya dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel diambil.  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh tentang pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 2 Bawang ditolak. Hal ini berarti variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis pertama yang menyatakan Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian SMK N 2 Bawang dapat diterima.

**b. Uji Hipotesis Kedua**

Uji hipotesis kedua yaitu menguji variabel kemampuan akademis siswa ( $X_2$ ) dengan kesiapan kerja siswa (Y). Uji hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dan diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*.

Hipotesisnya berbunyi :

**H<sub>0</sub>** : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Bawang

**H<sub>a</sub>** : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK 2 Bawang

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17 for windows* rangkuman hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana ( $X_2 - Y$ )

Sumber	Koef	R (korelasi)	R <sup>2</sup> (determinasi)	T	t <sub>0,05</sub> (90)	Sig	Ket
Konstanta	-34,342						
Kemampuan akademis siswa	1,487	0,241	0,058	2,330	1,986	0,003	signifikan

### 1) Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan hasil ringkasan analisis regresi diatas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = -34,342 + 1,487 X_2$$

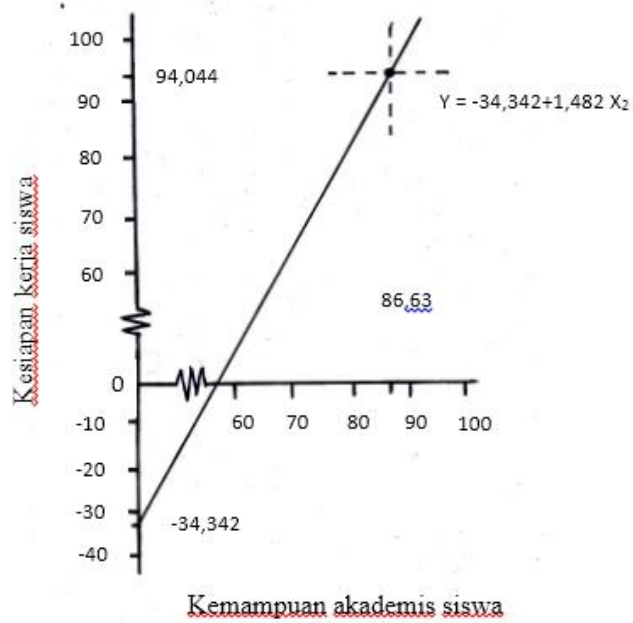
Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,487 yang berarti bahwa kemampuan akademis siswa ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja siswa ( $Y$ ) akan meningkat 1,487 satuan.

Berikut ini salah satu grafik persamaan garis regresi linier berdasarkan data hasil penelitian yang didapat. Garis regresi dapat digambarkan berdasarkan persamaan yang telah didapat diatas.

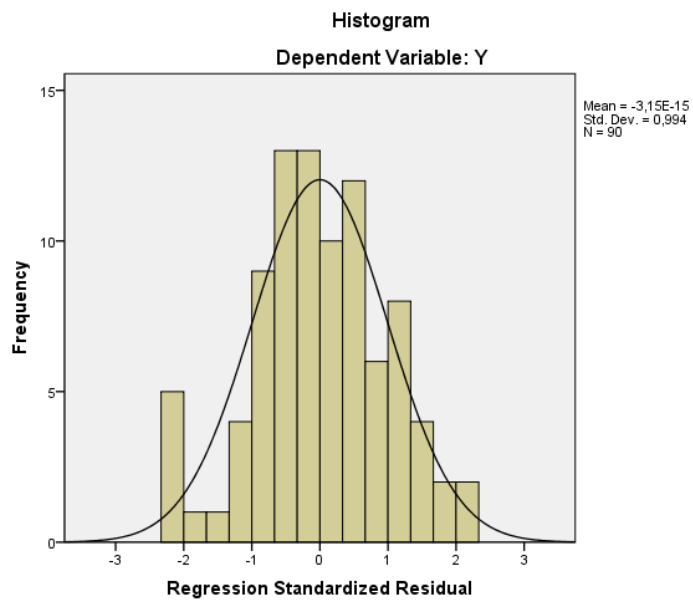
Misal nilai  $X_2$  yang diambil dari data sebesar 86,63.

$$\text{Harga } Y = -34,342 + 1,482 X_2 \text{ atau } Y = -34,342 + 1,482 (86,63) =$$

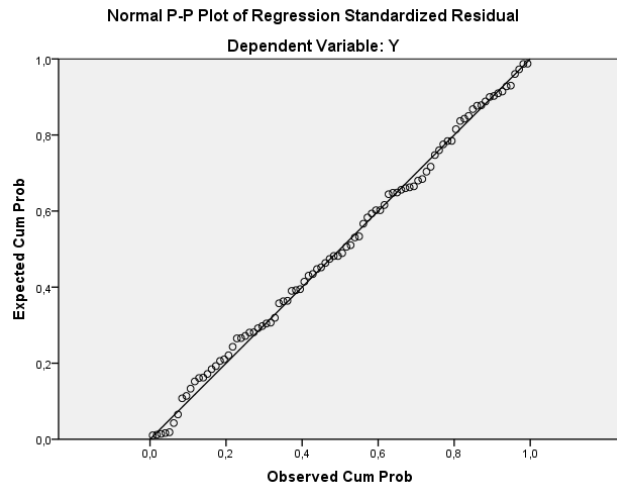
94,934. Grafik gambar garis regresi yang dihasilkan dari hasil diatas adalah sebagai berikut:



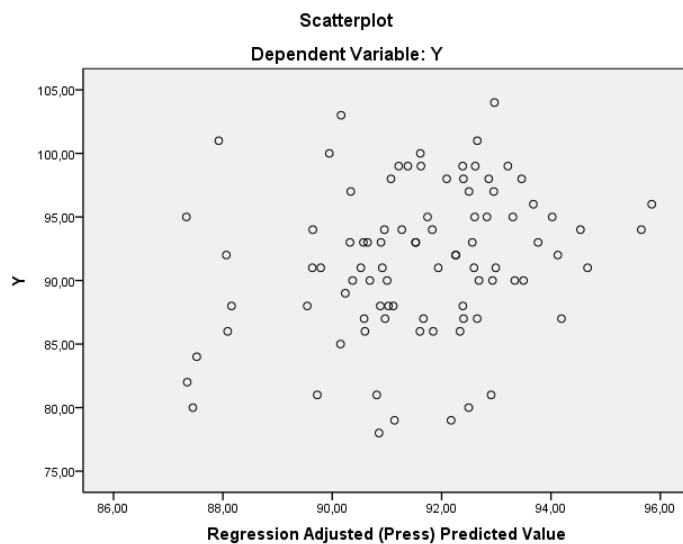
Gambar 15. Grafik persamaan linier sederhana  $X_2 - Y$



Gambar 16. Histogram regresi sederhana  $X_2$  terhadap Y



Gambar 17. Grafik linier regresi sederhana  $X_2$  terhadap  $Y$



Gambar 18. Sebaran data regresi linier sederhana  $X_2$  terhadap  $Y$

## 2) Koefisien korelasi ( $r$ ) antara variabel $X_1$ dan $Y$

Berdasarkan data hasil analisa dengan menggunakan SPSS 17 for windows menunjukkan bahwa koefisien  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $r_{x_2,y}$ ) sebesar 0,241. Karena koefisien  $r_{x_2,y}$  tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara



Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII kompetensi keahlian teknik audio video SMK N 2 Bawang.

### 3) Koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara variabel $X_2$ dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 17 for windows*, harga koefisien determinasi  $X_2$  terhadap Y ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,058. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan akademis siswa memiliki kontribusi pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik audio video SMK N 2 Bawang sebesar 5,8 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### 4) Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel kemampuan akademis siswa. Berdasarkan data hasil analisa dengan menggunakan *SPSS 17 for windows* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,330, jika menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,986. Ketentuan bila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka,  $H_a$  diterima. Dari hasil perhitungan, ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 2,330 > t_{tabel} = 1,986$ ) maka  $H_a$  diterima. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ), yang berarti signifikan, jadi hasilnya dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel diambil.  $H_0$  yang

menyatakan tidak terdapat pengaruh tentang kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 2 Bawang ditolak. Hal ini berarti variabel Kemampuan Akademis Siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemampuan Akademis Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian SMK N 2 Bawang dapat diterima.

**c. Uji Hipotesis Ketiga**

Uji hipotesis ketiga ini untuk menguji variabel Pengalaman praktik Kerja Industri ( $X_1$ ), dan Kemampuan Akademis Siswa ( $X_2$ ) dengan Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ). Uji hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi berganda dan diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*.

Hipotesisnya berbunyi :

**H<sub>0</sub>** : Tidak terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja

siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 2 Bawang.

**Ha :** Terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 2 Bawang.

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17 for windows* rangkuman hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut

Tabel 22. Rangkuman Hasil analisis regresi ganda ( $X_1$  dan  $X_2 -$

Y)

Sumber	Koef	R	R <sup>2</sup>	F	F <sub>0,05</sub>	Ket
Konstanta	-49,643	0,354	0,138	5,423	3,10	Signifikan
Pengalaman Praktik Kerja Industri,	0,242					
Kemampuan Akademis Siswa	1,248					

### 1) Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan hasil ringkasan analisis regresi diatas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

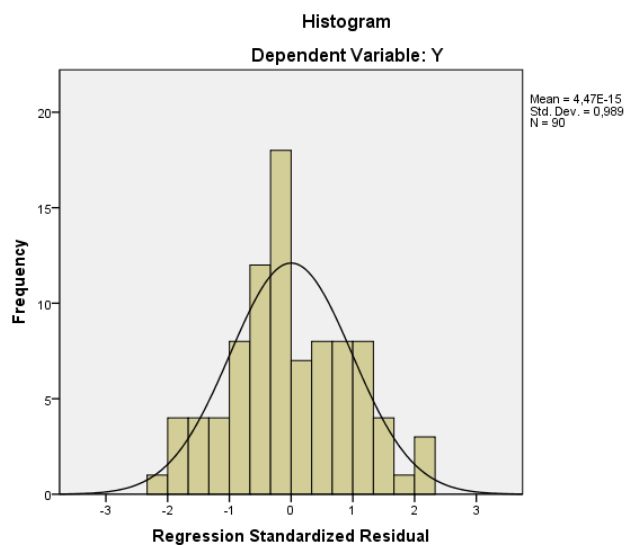
$$Y = -49,643 + 0,242 X_1 + 1,248 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  bernilai positif sebesar 0,242 yang berarti bahwa pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,242 satuan dengan asumsi  $X_2$  tetap, nilai koefisien regresi  $X_2$  bernilai positif sebesar 1,258 yang berarti bahwa kemampuan akademis siswa ( $X_2$ ) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja siswa ( $Y$ ) akan meningkat 0,242 satuan dengan asumsi  $X_1$  tetap

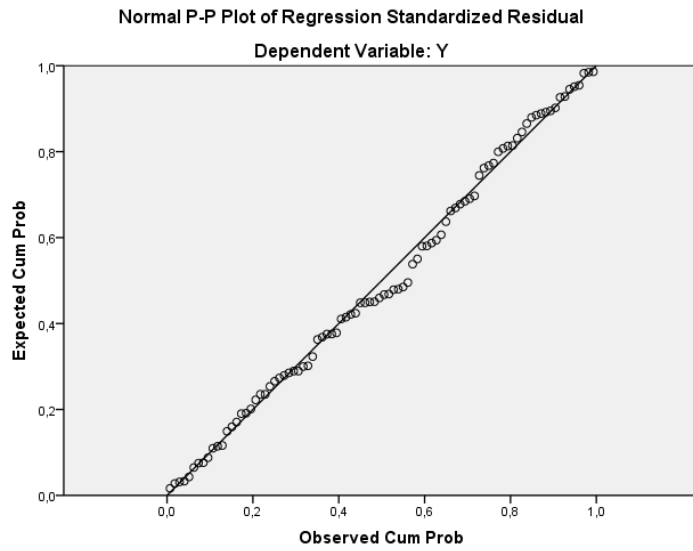
Berikut ini salah satu hasil persamaan garis regresi linier berganda berdasarkan data hasil penelitian yang didapat.

Misal nilai  $X_1$  yang diambil dari data sebesar 80,29 dan  $X_2$  sebesar 86,63.

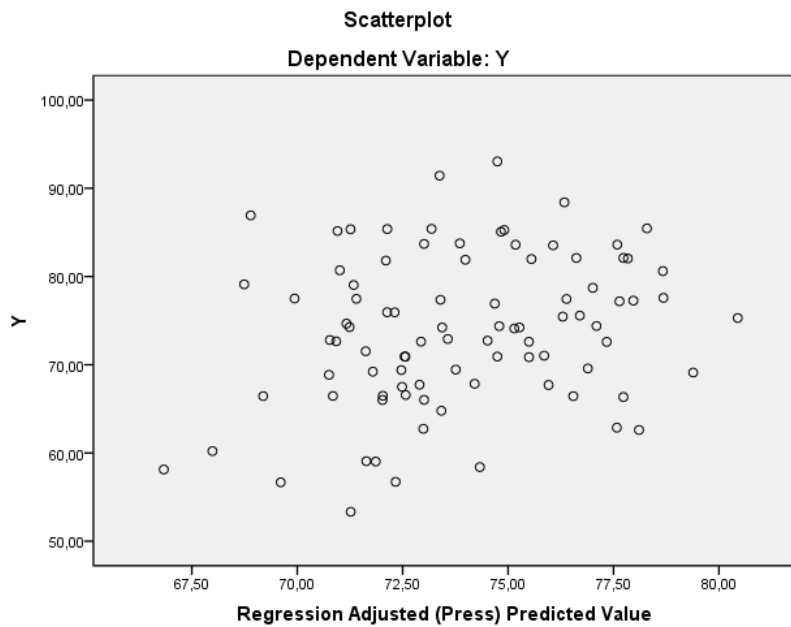
$$Y = -49,643 + 0,242 X_1 + 1,248 X_2 \text{ atau } Y = -49,643 + 0,242(80,29) + 1,248 (86,63) = 77,901$$



Gambar 19. Histogram regresi linier ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$



Gambar 20. Grafik regresi linier ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$



Gambar 21. Sebaran data regresi ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

**2) Koefisien korelasi ganda (R) antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$**

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan SPSS 17 for windows menunjukan bahwa koefisien  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

( $R_{x_1x_2,y}$ ) sebesar 0,354. Karena koefisien  $R_{x_1x_2,y}$  bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Studio Video SMK N 2 Bawang.

### 3) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara variabel $X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 17 for windows*, harga koefisien determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $R^2_{x_1x_2,y}$ ) sebesar 0,138. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa memiliki kontribusi pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik audio video SMK N 2 Bawang sebesar 13,8 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### 4) Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa. Berdasarkan data hasil analisa dengan menggunakan *SPSS 17 for windows* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah 5,423, jika menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,10. Ketentuan

apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Dari hasil perhitungan, ternyata  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} = 5,423 > F_{tabel} = 3,10$ ) maka dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut signifikan. Sehingga pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis Siswa secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang“ dapat diterima.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan kemampuan akademis siswa ( $X_2$ ) baik secara masing-masing maupun secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa ( $Y$ ). Data penelitian yang telah dianalisis kemudian dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

## **1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat antara pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.

Dari hasil analisa data diperoleh nilai korelasi yang positif antara pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) dengan kesiapan kerja siswa sebesar 0,305, yang selanjutnya ditemukan nilai  $t_{hitung}$  sebesar = 2,808 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan kesalahan 5 % sebesar 1,986. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,808 > 1,986$ ), sehingga terdapat korelasi yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa.

Setelah dilakukan analisis dengan satu prediktor diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,093. Hal ini berarti bahwa kesiapan kerja kelas XII kompetensi keahlian teknik audio video SMK N 2 Bawang ditentukan oleh 9,3 % variabel pengalaman praktik kerja industri. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Sumbangan efektif pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa ditunjukkan dengan hasil analisis regresi yang diperoleh sebesar 9,3 % dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin besar tinggi pengalaman praktik kerja industri, akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa, begitu juga sebaliknya.



Jadi hasilnya dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel diambil. Ho yang menyatakan tidak terdapat pengaruh tentang pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 2 Bawang ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi (1987: 44), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerjabersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya. Faktor faktordari dalam diri individu yang menyangkut kemampuan intelegensi,bakat, minat, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang,aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, kemampuan dan keterbatasan fisik danpenampilan lahiriah, serta masalah dan keterbatasan pribadi.

## **2. Pengaruh Kemampuan Akademis Siswa (X<sub>2</sub>) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat antara pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesispan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.

Dari hasil analisa data diperoleh nilai korelasi yang positif antara pengalaman praktik kerja industri (X<sub>2</sub>) dengan kesiapan kerja siswa sebesar

0,241 yang selanjutnya ditemukan nilai  $t_{hitung}$  sebesar = 2,330 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan kesalahan 5 % sebesar 1,986. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,330 > 1,986$ ), sehingga terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa.

Setelah dilakukan analisis dengan satu prediktor diperoleh harga koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,058. Hal ini berarti bahwa kesiapan kerja kelas XII kompetensi keahlian teknik audio video SMK N 2 Bawang ditentukan oleh 5,8 % variabel kemampuan akademis siswa. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Sumbangan efektif kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja siswa ditunjukkan dengan hasil analisis regresi yang diperoleh sebesar 5,8 % dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin besar tinggi kemampuan akademis siswa, akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa, begitu juga sebaliknya.

Jadi hasilnya dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel diambil.  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh tentang kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 2 Bawang ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan akademis siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Zamzam Zawawi (2012: 402), bahwa beberapa ketrampilan yang perlu dimiliki siswa SMK menjelang memasuki dunia kerja antara lain memiliki

ketrampilan dasar dan penyesuaian diri dengan perkembangan IPTEK, mampu mencari informasi, mampu mengkomunikasikan ide, mampu mengorganisasi kegiatan, mampu bekerja sama, mampu memecahkan masalah, berfikirlogis dan, mampu berbahasa global.

### **3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri ( $X_1$ ) Dan Kemampuan Akademis Siswa ( $X_2$ ) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ )**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.

Dari hasil analisis dengan menggunakan Regresi ganda dua prediktor, diperoleh harga F hitung sebesar 5,423 dan F tabel sebesar 3,10, sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ( $5,423 > 3,10$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Pengalaman praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan kemampuan akademis siswa ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa, akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa, dan juga sebaliknya. Melalui analisis regresi ganda, dapat diketahui bahwa koefisien determinan  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,138. Secara bersama-sama variabel pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa memberikan sumbangan efektif sebesar 13,8 % terhadap kesiapan kerja siswa, dan sebesar 86,2 % diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak

dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi (1987: 44), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya. Faktor-faktor dari dalam diri individu yang menyangkut kemampuan intelegensi, bakat, minat, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, serta masalah dan keterbatasan pribadi

Berdasarkan hasil analisa data diatas bahwa pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Kontribusi pengaruh yang disumbangkan cenderung kecil. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa faktor yaitu tempat praktik industri kurang menarik bagi siswa, tempat praktik kerja industri belum sesuai dengan bidang keahlian yang di tekuni siswa dan waktu pelaksanaan praktik kerja industri juga masih belum optimal. Keterampilan-keterampilan yang diperoleh siswa selama disekolah tidak diaplikasikan secara optimal di dunia kerja selama masa prakerin. Masih banyak siswa yang mengerjakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 9,3% dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,808 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,986 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah pengalaman praktik kerja industri maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja siswa.
2. Terdapat pengaruh kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 5,8 % dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,330 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,986 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin tinggi kemampuan akademis siswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah kemampuan akademis siswa maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja siswa.

3. Terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 13,8 % dan  $f_{hitung}$  sebesar 5,423 lebih besar dari  $f_{tabel}$  3,10 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini dapat memberikan petunjuk bagi SMK khususnya SMK Negeri 2 Bawang untuk memperbaiki program praktik kerja industri ke arah yang lebih baik. Sebaiknya, sekolah lebih memperhatikan dan memonitor pelaksanaan kegiatan prakerin, sehingga siswa memperoleh bimbingan selama pelaksanaan prakerin. Sekolah juga sebaiknya, melaksanakan kerja sama dengan pihak industri yang baik. Sehingga siswa akan memperoleh pengalaman kerja yang baik sehingga siswa akan memberikan pengetahuan

dan keterampilan baru. Selain itu juga sebaiknya durasi pelaksanaan prakerin diperpanjang. Sehingga siswa bisa memperoleh pengalaman kerja lebih yang berguna bagi kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja ketika lulus dari mas sekolah.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan akademis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini dapat menjadi petunjuk bagi SMK Negeri 2 Bawang untuk meningkatkan kemampuan akademis siswa. Sebagai bentuk terbentuknya kesiapan kerja yang baik, maka sebaiknya sekolah perlu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik agar kemampuan akademis siswa meningkat, karena di dunia kerja nantinya kemampuan akademis seseorang akan menjadi salah satu pertimbangan dalam penerimaan karyawan di beberapa perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa untuk memasuki dunia kerja. Jika siswa mempunyai pengalaman yang tinggi di dunia kerja dan memiliki kemampuan akademis yang baik sesuai dengan bidangnya maka siswa akan semakin mantap untuk memasuki dunia kerja dan memiliki kesiapan kerja yang matang dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentang pengaruh pengalaman praktik kerja industri( $X_1$ ) dan kemampuan akademis siswa ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja siswa ( $Y$ ) di SMK Negeri 2 Bawang mempunyai keterbatasan diantaranya :

1. Disadari bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi kesiapan kerja siswa sangatlah banyak, sementara penelitian ini hanya melibatkan dua faktor saja yaitu pengalaman praktik kerja industri dan kemampuan akademis siswa. Meskipun variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh namun besar kontribusi (sumbangan efektif) yang dapat diberikan hanya sebesar 13,8 %, sehingga masih tersisa 85,2 % dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, meskipun dianggap bahwa responden mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, namun dalam kenyataannya hal tersebut masih sulit untuk dikendalikan. Untuk mengendalikan siswa agar dalam proses pengambilan data siswa memberikan jawaban yang sebenarnya, peneliti menghimbau siswa untuk mengisi jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya yang dialami oleh siswa dan tidak terpengaruh oleh jawaban teman. Pengambilan data dilakukan pada waktu pagi hari. Pagi hari dirasa waktu yang tepat untuk pengambilan data karena saat pagi hari pikiran akan lebih segar sehingga diharapkan jawaban yang diberikan siswa sesuai dengan kenyataan.



3. Untuk pengambilan data variabel kemampuan akademis siswa, peneliti mengambil data dari aspek kognitif dan psikomotorik saja. Nilai afektif tidak dimasukkan kedalam data. Untuk kevalidan data variable ini, data yang dipakai adalah dari rata-rata nilai rapot siswa mata pelajaran produktif dari semester 1-4.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi diatas, terdapat saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah memperbaiki sistem program praktik kerja industri yang selama ini telah dilaksanakan yang agar lebih memudahkan siswa dan memaksimalkan kegiatan pelaksanaan praktik kerja industri siswa di dunia kerja. Sehingga siswa mempunyai pengalaman bekerja secara langsung di industri dengan baik dan juga dapat meningkatkan kemampuan akademis dan keterampilan siswa.

2. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan obyek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan lagi karena pada penelitian ini hanya membahas tentang kesiapan kerja siswa yang melibatkan dua variabel bebas yakni variabel pengalaman praktik kerja industri dan variabel kemampuan akademis siswa yang dirasa masih dalam cakupan yang belum luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf.(2002). *Kiat Sukses Dalam Karir*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ali,Mohammad.(2009). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*.Jakarta :Imtima.
- Anas, Sudijono.(2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Baso, Intang S. (2007). Pembobotan *Butir Pernyataan Dalam Bentuk Skala Likert Dengan Pendekatan Distribusi Z*. Jurnal pendidikan dan Kebudayaan ke-13 No.064.
- Brady, Robert (2010). *Work Readinnes Inventory*. Indianapolis :JIST Works
- Budiaji, Weksi. (2013). *Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Linkert*. Jurnal Penelitian Dan Evaluasi
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dedi, Supriadi. (2002). *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan di Indonesia Membangun Manusia Produktif*. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Dewa Ketut, Sukardi. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dewa Ketut, Sukardi. (1993). *Analisis Inventori Minat Dan Kepribadian*. Jakarta :Rineka Cipta
- Depdikbud. (1997). *Sistem Pembimbingan Pendidikan : Pendidikan Sistem Ganda*: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan

- Departemen Pendidikan Nasional.(2003).*Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.(2008).*Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.(2008).*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Dikmenum.
- Djemari, Mardapi.(2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Emi, Prabawa D.S.(2012). “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012” . *Laporan Penelitian* .UNY
- Evans, R. N. (1971). *Foundations of Vocational Education*. Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Hasan, I. (2008). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Imam, Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jalaludin, Rahmat.(1999).*Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rendakarya.
- James P. Chaplin. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- John, Dewey (2004). *Experience and Education, Pendidikan Berbasis Pengalaman*. Terj.Hani’ah. Ed. EkoWijayanto. Jakarta:Teraju

- Kementrian Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta : UNY Press.
- Longworth, N. (2003). *Making Lifelong Learning Work: Learning Cities For a Learning Century*. London: Kogan Page Imited.
- Made, Wena.(1996).*Pendidikan Sistem Ganda*.Bandung : Tarsito
- Moh. As'ad. (1995). *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia, Psikologi Industri Edisi 4*. Yogyakarta : Liberty
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. Jakarta : Dirjen PT Depdikbud.
- Narbuko, C dan Achmadi, A. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nana Syaodih S. (2007). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Praktek*. Bandung:Maestro.
- Oemar, Hamalik (2005). *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*.Jakarta : Bumi Aksara
- Oemar, Hamalik.(2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pakpahan, J. (1994). *Pembinaan Dan Pengembangan Pendidikan Sistem Ganda Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta : Ditdikmenjur
- Pemerintah Republik Indonesia.(2003).*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.Jakarta.
- Ptiyasa, Putu Agus A.(2012).”Pengaruh Mata Pelajaran Produktif Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta”. *Laporan Penelitian*. UNY

- Prosser, C.A dan Allen, C.R. (1952). *Vocational Education in a Democracy*. New York : Century
- Raelin, J.A. (2008). *Work Based Learning : Bridging Knowledge and Action in The Workplace*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Company.
- Renita, B. Mulyaningtyas dan Hidayanto, Yusuf Purnomo. (2006). *Bimbingan dan Konseling untuk SMU Kelas XI*. Jakarta : Erlangga
- Riduan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sarjono, H dan Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL. Sebuah Pengantar , Aplikasi untuk Riset*. Jakarta : Salemba Empat.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- S.C Utami Munandar. (1987). *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : Gramedia.
- Sudjana, N. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono. (1991). *Aspirasi Siswa Terhadap Pekerjaan Dan Prestasi Akademik Kaitannya Dengan Kesiapan Memasuki Kerja Pada Siswa Sekolah Kejuruan di DIY*. Laporan Penelitian. FIP: IKIP Yogyakarta.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukardi.(2012).*Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sulistyo, Joko. (2012). *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta : Cakrawala.
- Sumiharyati. (1998).”Hubungan Kemandirian Belajar Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul Yogyakarta?”. *Laporan Penelitian*. UNY
- Sumadi, Suryabrata. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sumadi, Suryabrata. (2000). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sutrisno, Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Tim BPS. (2013). *Berita Resmi Statistik*. Diakses pada tanggal 15 November, 2015 dari Badan Pusat Statistik: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Tim Penyusun UPI.(2008). *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat PSMK
- Walsh, Bruce W dan Savickas, Mark L. (2005). *Handbook of Vocational Psychology (Theory, Research, and Practice)*. London : Lawrence Erlbaum Associate Publishers.
- Wardiman, Djojonegoro. (1998).*Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset
- Wibowo.( 2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Zamzam Zawawi Firdaus. (2012). *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi.

# LAMPIRAN



# **Lampiran 1.**

# **Instrumen Penelitian**

## ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

### A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
  - a. Nama Siswa :
  - b. Kelas/No Absen :
2. Pada angket ini terdapat 39 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
3. Jawaban anda jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman
4. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silakan anda memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√)
5. Ada empat pilihan jawaban yang masing-masing masing-masing maknanya sebagai berikut :

<b>SL</b> : Selalu	<b>SS</b> : Sangat Setuju
<b>SR</b> : Sering	<b>S</b> : Setuju
<b>KD</b> : Kadang-kadang	<b>TS</b> : Tidak Setuju
<b>TP</b> : Tidak pernah	<b>STS</b> : Sangat Tidak Setuju

### B. Pernyataan/Pertanyaan

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Manfaat pelaksanaan praktik kerja industri</b>					
1	Dengan melaksanakan praktik kerja industri saya yakin dapat menyiapkan diri masuk di dunia kerja				
2	Setelah melaksanakan praktik kerja industri, saya lebih mantap untuk memasuki dunia kerja				
3	Setelah melaksanakan praktik kerja industri saya merasa memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan baru sesuai dengan profesi yang saya pilih.				

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Saya merasa praktik kerja industri memberikan pengalaman kerja yang nyata yang dapat berguna pada saat saya bekerja nanti				
5	Pelaksanaan praktik kerja industri membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan tanggung jawab profesi keahlian yang saya pilih.				
No.	Pertanyaan/Pernyataan	SL	SR	KD	TP
<b>Kegiatan pra prakerin (pembekalan prakerin)</b>					
6	Sebelum melaksanakan prakerin, sekolah mengadakan kegiatan pembekalan sehingga saya dapat mengetahui segala sesuatu yang harus saya kerjakan selama prakerin.				
7	Guru pembimbing membantu saya dalam penentuan tempat prakerin yang akan saya laksanakan				
8	Guru pembimbing memberikan saya pengarahan dan masukan sebelum melaksanakan prakerin.				
<b>Kegiatan selama prakerin</b>					
<b>a. Pengetahuan kerja</b>					
9	Selama prakerin saya memperoleh pengalaman bekerja sesuai kompetensi yang saya miliki.				
10	Selama melaksanakan prakerin saya memperoleh pengetahuan yang tidak diajarkan disekolah.				
11	Selama melaksanakan prakerin saya memperoleh pengetahuan keteknikan dan pengetahuan tentang dunia kerja				
12	Pada saat pelaksanaan prakerin, saya diberi penjelasan tentang semua jenis pekerjaan yang ada di perusahaan tersebut.				

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SL	SR	KD	TP
<b>b. Fasilitas prakerin</b>					
13	Saya diperkenankan memakai alat-alat yang tersedia di tempat praktik				
14	Pembimbing industri memberikan penjelasan mengenai alat-alat yang tersedia di tempat praktik				
15	Dalam melaksanakan prakerin alat-alat yang tersedia sudah cukup lengkap				
16	Saya menjumpai alat-alat ukur di industri yang belum pernah saya pelajari di sekolah.				
<b>c. Keterampilan kerja</b>					
17	Selama prakerin saya menerapkan pengetahuan yang saya peroleh disekolah untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh industri.				
18	Dalam menyelesaikan pekerjaan, saya lebih mengutamakan kualitas hasil pekerjaan				
19	Menurut saya, jenis pekerjaan yang saya kerjakan di tempat praktik lebih sulit disbanding dengan pekerjaan dibengkel sekolah.				
20	Keterampilan yang saya peroleh di sekolah benar-benar dipakai dan dibutuhkan ditempat praktik				
<b>d. Sikap kerja dan mental yang benar</b>					
21	Semua tugas yang diberikan kepada saya dapat saya selesaikan dengan baik dan tepat waktu				
22	Saya pernah tidak tepat waktu datang dan pulang sesuai aturan di industri				
23	Selama praktik, pembimbing industri banyak memberikan informasi tentang kedisiplinan dan kesopanan dalam bekerja.				

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SL	SR	KD	TP
24	Saya berdiskusi dengan teman dan pembimbing untuk memecahkan masalah yang sulit.				
25	Pembimbing industri memberikan informasi tentang sikap kerja dan etos kerja yang baik selama melakukan pekerjaan.				
26	Saya menjadi putus asa setelah mendapat kritikan dari teman				
<b><i>e. Kreativitas kerja</i></b>					
27	Saya tertarik untuk mencatat hal-hal baru yang saya temukan selama praktik industri				
28	Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, saya tidak sungkan untuk bertanya pada pembimbing industri maupun karyawan di industri.				
29	Saya menggunakan cara-cara yang praktis dalam menyelesaikan suatu pekerjaan				
30	Ide atau inovasi teknologi yang saya kembangkan pernah dipakai oleh industri.				
<b><i>f. Monitoring dari guru pembimbing dan pembimbing industri</i></b>					
31	Guru pembimbing selalu memantau perkembangan kemampuan siswa dalam pelaksanaan praktik industri				
32	Guru pembimbing sering datang ketempat praktik kerja industri untuk melihat pekerjaan siswa dan menyediakan waktu untuk konsultasi dengan siswa				
33	Pembimbing industri memberikan bantuan jika saya mengalami kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan				

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SL	SR	KD	TP
34	Pembimbing memberikan saya masukan dan saran untuk penyempurnaan pekerjaan saya.				
<b>Kegiatan pasca prakerin</b>					
<i>a. Evaluasi prakerin oleh pembimbing industri</i>					
35	Pembimbing industri memberikan saran dan kritik terhadap hasil kerja saya				
36	Pembimbing industri mengevaluasi hasil kerja saya				
<i>b. Evaluasi prakerin oleh guru pembimbing</i>					
37	Guru pembimbing dari sekolah mengecek kegiatan praktik kerja industri yang saya jalankan.				
38	Guru pembimbing mengevaluasi hasil yang diperoleh selama praktik kerja industri				
39	Guru pembimbing meminta saya untuk mengumpulkan laporan hasil kerja praktik kerja industri.				

## ANGKET KESIAPAN KERJA SISWA

### A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
  - a. Nama Siswa :
  - b. Kelas/No Absen :
2. Pada angket ini terdapat 29 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
3. Jawaban anda jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman
4. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silakan anda memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√)
5. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing masing-masing maknanya sebagai berikut :
  - SS** : Sangat Setuju
  - S** : Setuju
  - TS** : Tidak Setuju
  - STS** : Sangat Tidak Setuju

### B. Pertanyaan / Pernyataan

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif</b>					
1	Saya yakin mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan karean lulusan SMK memang dipersiapkan untuk langsung bekerja				
2	Saya berusaha mengambil segala keputusan dengan pertimbangan yang matang.				

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	Saya menganggap masalah-masalah dalam pekerjaan bukanlah sebagai hambatan tetapi peluang				
<b>Mempunyai kemampuan yang cukup yang mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan</b>					
4	Saya yakin keahlian dan keterampilan yang saya peroleh akan memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan.				
5	Saya yakin dapat mempraktikkan pengetahuan yang saya dapatkan di sekolah ketika bekerja nanti				
6	Saya siap untuk bersaing dalam dunia kerja yang sangat kompetitif dengan kemampuan dan keterampilan yang telah saya peroleh.				
7	Saya memanfaatkan kompetensi dan keterampilan yang saya miliki untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.				
<b>Mempunyai motivasi yang kuat dalam bekerja</b>					
8	Saya ingin memperoleh hasil yang maksimal dalam setiap pekerjaan yang saya kerjakan.				
9	Saya ingin memiliki posisi jabatan yang tinggi disetiap bidang pekerjaan yang saya tekuni.				
10	Saya antusias untuk mencari informasi dan inovasi teknologi untuk menunjang pekerjaan saya				
<b>Kemampuan untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja</b>					
11	Saya yakin dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru.				



No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Saya mampu menyesuaikan diri dengan budaya dan tata tertib yang ada di lingkungan kerja baru				
13	Untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja, saya harus bisa menghargai orang lain.				
<b>Memiliki rasa tanggung jawab</b>					
14	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan, sebelum pekerjaan tersebut selesai.				
15	Saya akan bekerja keras memenuhi target di setiap pekerjaan yang diberikan.				
16	Saya siap bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.				
<b>Kemampuan bekerja sama dengan orang lain.</b>					
17	Bagi saya kekompakan dalam tim, dapat meningkatkan prestasi atas pekerjaan saya.				
18	Saya akan berkonsultasi dengan rekan kerja apabila mengalami kesulitan.				
19	Saya yakin dengan kemampuan berkomunikasi yang saya miliki, saya dapat bekerja sama dengan orang lain.				
<b>Mampu mengendalikan emosi</b>					
20	Saya merasa kesal dengan banyaknya pekerjaan yang harus saya selesaikan.				
21	Jika ada salah satu dari teman saya yang selalu menyalahkan pekerjaan saya, saya akan berusaha tenang dan tidak mudah terpancing emosi				
22	Saya sabar dalam melakukan suatu pekerjaan demi kualitas pekerjaan yang baik.				

No.	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Saya akan marah jika pendapat saya tidak diterima				
<b>Mempunyai kemauan dan kemampuan belajar dan berusaha mengikuti perkembangan teknologi sesuai bidang keahliannya.</b>					
24	Saya akan mencoba hal-hal baru dibidang elektronika				
25	Untuk menambah wawasan saya selalu berusaha mengikuti perkembangan teknologi dibidang elektronika melalui berbagai media, media cetak maupun elektronik.				
26	Saya senang mengikuti pelatihan dan seminar untuk memenuhi keterampilan sesuai dengan bidang keahlian yang saya miliki.				
<b>Bersikap kritis</b>					
27	Saya akan memeriksa dengan teliti hasil pekerjaan yang saya kerjakan.				
28	Saya tidak akan segan untuk menegur setiap rekan kerja yang melakukan kesalahan.				
29	Saya akan mencermati terlebih dahulu setiap pekerjaan yang diberikan.				

**Lampiran 2.**  
**Surat Keterangan**  
**Validasi**

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Munir, M.Pd  
NIP : 19630512 198901 1 001  
Jurusa : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Danu Ervandi  
NIM : 10502241013  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul TAS : Pengaruh Pengalaman Praktik kerja Industri Dan  
Kemampuasn Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja  
Siswa Kelas XII Program Kompetensi Keahlian Teknik  
Audio Video SMK N 2 Bawang.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian tanpa perbaikan  
 Layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta,

Validator,

  
**Muhammad Munir, M.Pd**

NIP. 19630512 198901 1 001


Catatan :

Beri tanda ✓

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Danu Ervaandi NIM : 10502241013  
Judul TAS : Pengaruh Pengalaman Praktikkerja Industri Dan Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja  
Siswa Kelas XII Program Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		- Pelikan & Psa di VRisasi kesani Rpa pengatran .
		- Perbaikan sigant pengatran .
	Komentar Umum/Lain-lain :	

Yogyakarta,  
Validator,  
  
**Muhammad Munir, M.Pd**  
NIP. 19630512 198901 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIADASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparman, M.Pd.  
NIP : 19491213 197803 1 004  
Jurusa : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Danu Ervandi  
NIM : 10502241013  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul TAS : Pengaruh Pengalaman Praktik kerja Industri Dan  
Kemampuasn Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja  
Siswa Kelas XII Program Kompetensi Keahlian Teknik  
Audio Video SMK N 2 Bawang.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian tanpa perbaikan  
 Layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta,

Validator,



**Suparman, M.Pd.**

NIP. 19491213 197803 1 004

Catatan :

Beri tanda √

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Danu Ervaandi NIM : 10502241013  
Judul TAS : Pengaruh Pengalaman Praktikkerja Industri Dan Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
Komentar Umum/Lain-lain :		

Yogyakarta,  
Validator,



Suparman, M.Pd.

NIP. 19491213 197803 1 004

# **Lampiran 3.**

# **Hasil Uji Validitas**

# **Instrumen**



**HASIL UJI VALIDITAS**  
**ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI**

No. Res	DATA UJI COBA ANKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI																																						Jumlah (Y)		
	SKOR UNTUK NO.ITEM																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		39	
1	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	138
2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	123	
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	145	
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	127	
5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	130	
6	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	130	
7	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	128	
8	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	127	
9	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	135	
10	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	120	
11	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	137	
12	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	111	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153	
14	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	4	132	
15	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	135	
16	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	121	
17	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	111	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	149	
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	147	

20	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	141	
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	1	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	135	
22	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	1	2	3	2	3	2	2	4	4	4	121	
23	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	136		
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	141	
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	142	
26	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	136	
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	146	
28	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	137	
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	144
30	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	122	
Jumlah	113	107	115	108	115	120	95	103	111	111	113	98	106	108	102	83	101	103	92	112	112	109	97	112	83	98	100	112	67	102	79	99	102	99	98	96	106	119	4000

**DATA HASIL PENGUJIAN VALIDASI ANKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI**

Butir Soal	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma XY$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$(\Sigma X)^2$	$(\Sigma Y)^2$	$\frac{n}{(\Sigma XY)}$	$n \Sigma X^2$	$n \Sigma Y^2$	$\Sigma X \Sigma Y$	$Z = \frac{n(\Sigma XY) - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(\Sigma X^2 - \frac{n(\Sigma X)^2}{n})(\Sigma Y^2 - \frac{n(\Sigma Y)^2}{n})}}$	$A = \frac{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n}$	$B = \frac{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n}$	$C = A * B$	AKAR C	Z/AKAR C (0,361)
1	111	3993	14799	419	534225	12321	15944049	443970	12570	16026750	443223	747	249	82701	20592549	4537,9014	0,164614
2	107	3993	14300	391	534225	11449	15944049	429000	11730	16026750	427251	1749	281	82701	23238981	4820,6826	0,362812
3	115	3993	15315	449	534225	13225	15944049	459450	13470	16026750	459195	255	245	82701	20261745	4501,3048	0,05665
4	108	3993	14456	396	534225	11664	15944049	433680	11880	16026750	431244	2436	216	82701	17863416	4226,5135	0,576362
5	115	3993	15338	445	534225	13225	15944049	460140	13350	16026750	459195	945	125	82701	10337625	3215,2177	0,293915
6	120	3993	15972	480	534225	14400	15944049	479160	14400	16026750	479160	0	0	82701	0	0	#DIV/0!
7	95	3993	12782	319	534225	9025	15944049	383460	9570	16026750	379335	4125	545	82701	45072045	6713,5717	0,614427
8	103	3993	13783	363	534225	10609	15944049	413490	10890	16026750	411279	2211	281	82701	23238981	4820,6826	0,458649
9	111	3993	14861	417	534225	12321	15944049	445830	12510	16026750	443223	2607	189	82701	15630489	3953,5413	0,659409
10	111	3993	14827	419	534225	12321	15944049	444810	12570	16026750	443223	1587	249	82701	20592549	4537,9014	0,249721
11	113	3993	15096	431	534225	12769	15944049	452880	12930	16026750	451209	1671	161	82701	13314861	3648,9534	0,45794
12	98	3993	13215	336	534225	9604	15944049	396450	10080	16026750	391314	5136	476	82701	39365676	6274,2072	0,818589
13	106	3993	14180	384	534225	11236	15944049	425400	11520	16026750	423258	2142	284	82701	23487084	4846,3475	0,441982
14	108	3993	14454	400	534225	11664	15944049	433620	12000	16026750	431244	2376	336	82701	27787536	5271,3884	0,450735
15	102	3993	13652	356	534225	10404	15944049	409560	10680	16026750	407286	2274	276	82701	22825476	4777,6015	0,475971
16	83	3993	11210	253	534225	6889	15944049	336300	7590	16026750	331419	4881	701	82701	57973401	7614,0266	0,641054
17	101	3993	13555	355	534225	10201	15944049	406650	10650	16026750	403293	3357	449	82701	37132749	6093,6647	0,5509
18	103	3993	13858	375	534225	10609	15944049	415740	11250	16026750	411279	4461	641	82701	53011341	7280,8888	0,6127
19	92	3993	12274	308	534225	8464	15944049	368220	9240	16026750	367356	864	776	82701	64175976	8010,9909	0,107852
20	112	3993	14989	424	534225	12544	15944049	449670	12720	16026750	447216	2454	176	82701	14555376	3815,1508	0,643225

21	112	3993	14962	424	534225	12544	15944049	448860	12720	16026750	447216	1644	176	82701	14555376	3815,1508	0,430913
22	112	3993	14890	426	534225	12544	15944049	446700	12780	16026750	447216	-516	236	82701	19517436	4417,8542	-0,1168
23	109	3993	14531	407	534225	11881	15944049	435930	12210	16026750	435237	693	329	82701	27208629	5216,1891	0,132856
24	97	3993	12999	333	534225	9409	15944049	389970	9990	16026750	387321	2649	581	82701	48049281	6931,7589	0,382154
25	112	3993	14957	424	534225	12544	15944049	448710	12720	16026750	447216	1494	176	82701	14555376	3815,1508	0,391597
26	83	3993	11210	253	534627	6889	15944049	336300	7590	16038810	331419	4881	701	94761	66427461	8150,3044	0,598873
27	98	3993	13169	342	534627	9604	15944049	395070	10260	16038810	391314	3756	656	94761	62163216	7884,3653	0,476386
28	100	3993	13464	350	534627	10000	15944049	403920	10500	16038810	399300	4620	500	94761	47380500	6883,3495	0,671185
29	112	3993	14957	424	534627	12544	15944049	448710	12720	16038810	447216	1494	176	94761	16677936	4083,8629	0,26583
30	67	3993	8864	181	534627	4489	15944049	265920	5430	16038810	267531	-1611	941	94761	89170101	9442,9922	-0,1706
31	102	3993	13716	362	534627	10404	15944049	411480	10860	16038810	407286	4194	456	94761	43211016	6573,5087	0,638015
32	62	3993	8175	140	534627	3844	15944049	245250	4200	16038810	247566	-2316	356	94761	33734916	5808,1767	-0,39875
33	87	3993	11620	273	534627	7569	15944049	348600	8190	16038810	347391	1209	621	94761	58846581	7671,1525	0,157603
34	102	3993	13696	360	534627	10404	15944049	410880	10800	16038810	407286	3594	396	94761	37525356	6125,7943	0,586699
35	99	3993	13302	341	534627	9801	15944049	399060	10230	16038810	395307	3753	429	94761	40652469	6375,9289	0,58862
36	98	3993	13113	332	534627	9604	15944049	393390	9960	16038810	391314	2076	356	94761	33734916	5808,1767	0,157427
37	96	3993	12861	330	534627	9216	15944049	385830	9900	16038810	383328	2502	684	94761	64816524	8050,871	0,110774
38	112	3993	14989	424	534627	12544	15944049	449670	12720	16038810	447216	2454	176	94761	16677936	4083,8629	0,600902
39	119	3993	15834	473	534627	14161	15944049	475020	14190	16038810	475167	-147	29	94761	2748069	1657,7301	-0,08868

**Rangkuman Hasil Perhitungan Validasi Instrument Pengalaman Praktik Kerja Industri**

oleh 30 Peserta Didik sebanyak 39 butir pernyataan/pertanyaan

<b>Item Pernyataan/Pertanyaan</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,164614	0,30	Tidak Valid
<b>2</b>	0,362812	0,30	Valid
<b>3</b>	0,05665	0,30	Tidak Valid
<b>4</b>	0,576362	0,30	Valid
<b>5</b>	0,293915	0,30	Tidak Valid
<b>6</b>	#DIV/0!	0,30	Tidak Valid
<b>7</b>	0,614427	0,30	Valid
<b>8</b>	0,458649	0,30	Valid
<b>9</b>	0,659409	0,30	Valid
<b>10</b>	0,249721	0,30	Tidak Valid
<b>11</b>	0,45794	0,30	Valid
<b>12</b>	0,818589	0,30	Valid
<b>13</b>	0,441982	0,30	Valid
<b>14</b>	0,450735	0,30	Valid
<b>15</b>	0,475971	0,30	Valid
<b>16</b>	0,641054	0,30	Valid
<b>17</b>	0,5509	0,30	Valid
<b>18</b>	0,6127	0,30	Valid
<b>19</b>	0,107852	0,30	Tidak Valid

<b>20</b>	0,643225	0,30	Valid
<b>21</b>	0,430913	0,30	Valid
<b>22</b>	-0,1168	0,30	Tidak Valid
<b>23</b>	0,132856	0,30	Tidak Valid
<b>24</b>	0,382154	0,30	Valid
<b>25</b>	0,391597	0,30	Valid
<b>26</b>	0,598873	0,30	Valid
<b>27</b>	0,476386	0,30	Valid
<b>28</b>	0,671185	0,30	Valid
<b>29</b>	0,26583	0,30	Tidak Valid
<b>30</b>	-0,1706	0,30	Tidak Valid
<b>31</b>	0,638015	0,30	Valid
<b>32</b>	-0,39875	0,30	Tidak Valid
<b>33</b>	0,157603	0,30	Tidak Valid
<b>34</b>	0,586699	0,30	Valid
<b>35</b>	0,58862	0,30	Valid
<b>36</b>	0,157427	0,30	Tidak Valid
<b>37</b>	0,110774	0,30	Tidak Valid
<b>38</b>	0,600902	0,30	Valid
<b>39</b>	-0,08868	0,30	Tidak Valid

## Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrument Kesiapan Kerja Siswa

Oleh 30 Peserta Didik sebanyak 39 butir pernyataan/pertanyaan

$$\text{Diketahui: } k = 39$$

$$n = 30$$

$$JK_S = 113^2 + 107^2 + 115^2 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 96^2 + 105^2 + 119^2$$

$$JK_S = 12769 + 11449 + 13225 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 9216 + 11025 + 14161$$

$$JK_S = 415000$$

$$JK_i = 3^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 4^2 + 4^2 + 4^2$$

$$JK_i = 9 + 16 + 16 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 16 + 16 + 16$$

$$JK_i = 14340$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{536674}{30} - \frac{(4000)^2}{30^2}$$

$$S_t^2 = \frac{536674}{30} - \frac{15992001}{900}$$

$$S_t^2 = 17889,13 - 17777,78$$

$$S_t^2 = 111,35$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_S}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{14340}{30} - \frac{415000}{30^2}$$

$$S_i^2 = \frac{14340}{30} - \frac{415000}{900}$$

$$S_i^2 = 478 - 461,11$$

$$S_i^2 = 16,89$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach, maka:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_i = \left( \frac{29}{29-1} \right) \left( 1 - \frac{16,89}{111,35} \right)$$

$$r_i = \left( \frac{29}{28} \right) (1 - 0,152)$$

$$r_i = 1,035 (0,848)$$

$$r_i = 0,877$$

Jadi koefisien reliabilitas instrument pengalaman praktik kerja industri adalah 0,970 (Sangat kuat),

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	39



**HASIL UJI VALIDITAS**  
**ANGKET PENGALAMAN KESIAPAN KERJA SISWA**

No, Res	DATA UJI COBA ANGKET KESIAPAN KERJA SISWA																												Juml ah (Y)	
	SKOR UNTUK NO, ITEM																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29
1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	100
2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	104
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	98
5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	106
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	110
7	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	110
8	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	97
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
10	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	97
11	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	109
12	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	105
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	105
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	111
15	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	96
16	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	96
17	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	103
18	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	109
19	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	100

<b>20</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
<b>21</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	107	
<b>22</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	107	
<b>23</b>	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	100	
<b>24</b>	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	98	
<b>25</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	102		
<b>26</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
<b>27</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	107	
<b>28</b>	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	107		
<b>29</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
<b>30</b>	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	89	
Jumlah	11	10	10	10	10	10	10	11	11	10	11	10	11	11	11	11	11	11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	3095	
h	7	8	4	8	3	5	9	7	0	4	0	4	7	0	3	4	4	1	7	84	1	6	3	3	5	96	6	98	8	8	8	8	3095		

### DATA HASIL PENGUJIAN VALIDITAS ANGET KESIAPAN KERJA SISWA

Butir Soal	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma XY$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$(\Sigma X)^2$	$(\Sigma Y)^2$	$n(\Sigma XY)$	$n \Sigma X^2$	$n \Sigma Y^2$	$\Sigma X \Sigma Y$	$Z = \frac{n(\Sigma XY) - \Sigma X \Sigma Y}{\Sigma Y}$	$A = \frac{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n}$	$B = \frac{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n}$	$C = A * B$	AKAR C	Z/AKAR C (0,361)
1	117	3066	11964	459	314906	13689	9400356	358920	13770	9447180	358722	198	81	46824	3792744	1947,496855	0,10166897
2	108	3066	11080	396	314906	11664	9400356	332400	11880	9447180	331128	1272	216	46824	10113984	3180,249047	0,399968676
3	104	3066	10716	370	314906	10816	9400356	321480	11100	9447180	318864	2616	284	46824	13298016	3646,644485	0,717371822
4	108	3066	11108	396	314906	11664	9400356	333240	11880	9447180	331128	2112	216	46824	10113984	3180,249047	0,664098933
5	103	3066	10585	361	314906	10609	9400356	317550	10830	9447180	315798	1752	221	46824	10348104	3216,846903	0,544632695
6	105	3066	10801	375	314906	11025	9400356	324030	11250	9447180	321930	2100	225	46824	10535400	3245,828092	0,646984357
7	109	3066	11221	403	314906	11881	9400356	336630	12090	9447180	334194	2436	209	46824	9786216	3128,292825	0,778699481
8	117	3066	11978	459	314906	13689	9400356	359340	13770	9447180	358722	618	81	46824	3792744	1947,496855	0,317330423
9	105	3066	10811	377	314906	11025	9400356	324330	11310	9447180	321930	2400	285	46824	13344840	3653,058992	0,656983642
10	104	3066	10679	368	314906	10816	9400356	320370	11040	9447180	318864	1506	224	46824	10488576	3238,607108	0,465014727
11	110	3066	11291	410	314906	12100	9400356	338730	12300	9447180	337260	1470	200	46824	9364800	3060,196072	0,480361377
12	104	3066	10673	368	314906	10816	9400356	320190	11040	9447180	318864	1326	224	46824	10488576	3238,607108	0,409435278
13	98	3066	10073	330	314906	9604	9400356	302190	9900	9447180	300468	1722	296	46824	13859904	3722,889201	0,462543983
14	110	3066	11308	412	314906	12100	9400356	339240	12360	9447180	337260	1980	260	46824	12174240	3489,160357	0,567471769
15	113	3066	11590	431	314906	12769	9400356	347700	12930	9447180	346458	1242	161	46824	7538664	2745,662762	0,4523498
16	114	3066	11673	438	314906	12996	9400356	350190	13140	9447180	349524	666	144	46824	6742656	2596,662473	0,256483084
17	114	3066	11690	438	314906	12996	9400356	350700	13140	9447180	349524	1176	144	46824	6742656	2596,662473	0,45288905
18	111	3066	11417	417	314906	12321	9400356	342510	12510	9447180	340326	2184	189	46824	8849736	2974,850584	0,734154519
19	107	3066	11004	389	314906	11449	9400356	330120	11670	9447180	328062	2058	221	46824	10348104	3216,846903	0,639756899
20	84	3066	8596	244	314906	7056	9400356	257880	7320	9447180	257544	336	264	46824	12361536	3515,897609	0,095565923
21	101	3066	10364	351	314906	10201	9400356	310920	10530	9447180	309666	1254	329	46824	15405096	3924,932611	0,319495931
22	108	3066	11097	398	314906	11664	9400356	332910	11940	9447180	331128	1782	276	46824	12923424	3594,916411	0,495699982

23	103	3066	10585	361	314906	10609	9400356	317550	10830	9447180	315798	1752	221	46824	10348104	3216,846903	0,544632695
24	103	3066	10573	361	314906	10609	9400356	317190	10830	9447180	315798	1392	221	46824	10348104	3216,846903	0,432721868
25	101	3066	10366	353	314906	10201	9400356	310980	10590	9447180	309666	1314	389	46824	18214536	4267,849107	0,307883425
26	96	3066	9863	316	314906	9216	9400356	295890	9480	9447180	294336	1554	264	46824	12361536	3515,897609	0,441992394
27	106	3066	10909	384	314906	11236	9400356	327270	11520	9447180	324996	2274	284	46824	13298016	3646,644485	0,623586974
28	98	3066	10080	330	314906	9604	9400356	302400	9900	9447180	300468	1932	296	46824	13859904	3722,889201	0,518951786
29	105	3066	10811	377	320085	11025	9400356	324330	11310	9602550	321930	2400	285	202194	57625290	7591,132327	0,316158367

### Rangkuman Hasil Uji Validasi

<b>Item Pernyataan/Pertanyaan</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,10166897	0,30	Tidak Valid
<b>2</b>	0,399968676	0,30	Valid
<b>3</b>	0,717371822	0,30	Valid
<b>4</b>	0,664098933	0,30	Valid
<b>5</b>	0,544632695	0,30	Valid
<b>6</b>	0,646984357	0,30	Valid
<b>7</b>	0,778699481	0,30	Valid
<b>8</b>	0,317330423	0,30	Valid
<b>9</b>	0,656983642	0,30	Valid
<b>10</b>	0,465014727	0,30	Valid
<b>11</b>	0,480361377	0,30	Valid
<b>12</b>	0,409435278	0,30	Valid
<b>13</b>	0,462543983	0,30	Valid
<b>14</b>	0,567471769	0,30	Valid
<b>15</b>	0,4523498	0,30	Valid
<b>16</b>	0,256483084	0,30	Tidak Valid
<b>17</b>	0,45288905	0,30	Valid
<b>18</b>	0,734154519	0,30	Valid
<b>19</b>	0,639756899	0,30	Valid
<b>20</b>	0,095565923	0,30	Tidak Valid
<b>21</b>	0,319495931	0,30	Valid
<b>22</b>	0,495699982	0,30	Valid
<b>23</b>	0,544632695	0,30	Valid
<b>24</b>	0,432721868	0,30	Valid
<b>25</b>	0,307883425	0,30	Valid
<b>26</b>	0,441992394	0,30	Valid
<b>27</b>	0,623586974	0,30	Valid
<b>28</b>	0,518951786	0,30	Valid
<b>29</b>	0,316158367	0,30	Valid

## Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrument Kesiapan Kerja Siswa

Oleh 30 Peserta Didik sebanyak 39 butir pernyataan/pertanyaan

Diketahui :  $k = 29$

$n = 30$

$$JK_S = 117^2 + 108^2 + 104^2 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 106^2 + 98^2 + 108^2$$

$$JK_S = 12769 + 11449 + 13225 + \dots + \dots + \dots + \dots + 9216 + 11025 + 14161$$

$$JK_S = 331645$$

$$JK_i = 3^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 4^2 + 4^2 + 4^2$$

$$JK_i = 9 + 16 + 16 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 16 + 16 + 16$$

$$JK_i = 11263$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{320549}{30} - \frac{(3095)^2}{30^2}$$

$$S_t^2 = \frac{320549}{30} - \frac{9579025}{900}$$

$$S_t^2 = 10684,96 - 10643,36$$

$$S_t^2 = 41,50$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_S}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{11263}{30} - \frac{331645}{30^2}$$

$$S_i^2 = \frac{11263}{30} - \frac{331645}{900}$$

$$S_i^2 = 375,43 - 368,49$$

$$S_i^2 = 6,94$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach, maka:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_i = \left( \frac{29}{29-1} \right) \left( 1 - \frac{6,94}{41,50} \right)$$

$$r_i = \left( \frac{29}{28} \right) (1 - 0,167)$$

$$r_i = 1,035 (0,833)$$

$$r_i = 0,862$$

Jadi koefisien reliabilitas instrument kesiapan kerja siswa adalah 0,862 (Sangat kuat),

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	29

# **Lampiran 4.**

# **Data Penelitian**



### Data Hasil Penelitian Pengalaman Praktik Industri

No	Kelas	X <sub>1</sub>																																					Jml		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		38	39
1	XII TAV I		3		3			2	3	4		4	4	4	3	3	3	4	4		4	3			4	4	3	4	4			4			4	4			3		85
2			4		4			4	4	4		4	3	4	4	3	3	4	4		4	4			4	4	3	4	3			4			4	3			4		90
3			3		4			4	3	4		4	4	3	4	3	4	3	4		3	4			2	3	4	3	3			2			4	3			2		80
4			4		4			3	4	4		4	3	4	4	4	4	3	2		3	4			3	4	3	4	3			4			3	3			4		85
5			4		3			3	3	3		3	3	3	4	3	2	3	4		4	4			2	4	2	3	3			3			3	3			4		76
6			4		4			3	3	4		4	3	4	3	4	3	4	3		4	3			3	3	4	2	4			3			3	3			2		80
7			4		4			1	2	4		3	3	3	4	3	3	3	4		3	3			3	2	3	2	4			2			3	3			2		71
8			2		3			2	4	3		3	4	4	4	2	2	3	2		2	3			3	3	3	2	2			4			3	2			2		67
9			2		3			4	4	2		3	2	4	3	4	3	3	2		3	2			3	3	3	2	3			2			2	3			3		68
10			4		4			4	3	4		4	4	3	3	4	3	4	4		4	4			4	3	4	3	3			3			3	4			3		86
11			4		4			2	4	3		4	4	3	4	3	4	3	3		4	4			4	4	3	2	3			4			4	3			4		84
12			4		4			4	4	4		4	4	4	4	3	4	4	4		4	4			4	3	4	3	4			4			4	4			4		93
13			4		4			4	4	4		3	4	4	3	4	4	4	4		4	4			4	4	4	4	4			4			4	4			3		93
14			4		4			3	4	4		4	3	4	4	4	3	4	3		4	3			4	3	4	2	3			4			4	3			4		86
15			4		4			3	4	4		4	4	4	3	4	3	4	3		4	4			4	4	3	4	4			3			4	4			4		90
16			4		4			2	4	3		4	3	4	4	3	4	4	4		4	3			3	4	2	4	4			4			4	4			4		87
17			4		4			2	4	4		4	3	3	4	4	4	4	4		3	4			4	4	4	3	4			4			4	4			4		90
18			4		4			3	3	4		4	3	4	3	3	2	3	4		4	3			4	4	2	4	4			2			4	3			3		81
19			3		4			2	4	4		4	4	3	3	3	2	4	3		3	2			4	4	4	4	3			1			4	2			2		76
20			4		3			3	4	3		4	2	4	3	3	3	3	3		3	3			2	3	4	3	3			2			3	3			3		74
21			4		4			4	4	3		4	3	2	4	4	3	2	4		2	3			4	4	4	2	3			3			4	3			3		80

22		4	4			3	4	4		3	3	4	4	4	4	3	4		4	2			4	3	4	2	4			2			4	3			3			83
23		3	3			2	4	4		3	3	4	4	4	4	3	3		4	3			1	4	3	2	3			2			4	3			3			76
24		4	4			3	3	4		4	4	4	4	2	3	4	3		4	2			4	4	3	4	3			2			3	3			4			82
25		4	4			2	2	4		4	3	4	3	3	3	4	4		4	2			4	4	4	2	4			3			4	4			3			82
26		4	4			3	4	4		4	4	4	4	4	4	3	4		4	4			3	4	3	3	4			4			4	3			2			88
27		4	4			3	4	3		3	3	4	3	2	4	3	4		4	2			4	3	4	2	4			2			3	3			3			78
28		3	3			2	4	3		3	3	3	4	3	4	3	3		4	3			1	4	3	2	3			2			4	2			3			72
29		3	3			3	3	3		4	2	3	4	2	3	4	3		4	2			3	4	3	3	3			2			3	3			3			73
30		4	4			4	4	4		4	2	4	3	2	2	2	4		2	3			1	4	3	3	2			3			4	2			4			74
31		4	4			3	4	4		2	3	4	3	4	2	3	4		2	3			3	2	4	1	3			1			2	3			2			70
32		4	2			2	3	2		3	3	2	3	3	3	4	3		2	2			3	3	3	2	2			3			3	4			3			67
33		4	4			4	2	4		4	3	4	3	2	1	3	3		3	3			3	3	4	2	4			3			4	4			2			76
34		4	4			4	4	4		3	4	3	4	2	2	4	2		4	3			1	4	3	4	4			3			4	3			3			80
35		4	2			3	3	4		3	3	4	4	2	2	3	2		4	3			3	4	4	3	3			1			2	3			3			72
36		4	4			4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4		4	3			4	4	4	3	4			3			4	3			3			91
37	XII TAV 2	4	4			3	2	3		4	3	4	2	2	2	3	2		3	2			2	3	3	2	3			4			3	1			3			67
38		4	4			4	4	4		4	3	4	4	3	3	4	3		3	2			4	3	3	2	4			3			3	2			3			80
39		4	4			3	4	3		4	3	2	3	3	2	3	3		1	3			3	4	3	3	3			3			3	3			2			72
40		4	2			4	4	4		4	4	4	2	4	4	2	4		4	4			4	2	4	2	4			3			4	2			4			83
41		4	4			2	2	3		4	3	3	3	3	4	3	3		4	3			3	3	4	4	4			4			4	4			3			81
42		4	4			4	4	3		3	4	3	3	3	1	4	3		4	3			2	2	3	2	2			3			4	3			4			75
43		3	4			4	2	3		4	3	3	4	3	4	3	4		4	3			3	3	4	3	4			3			3	3			3			80
44		4	4			4	3	4		3	4	4	2	3	3	4	4		4	3			4	4	3	4	4			3			4	3			3			85
45		4	3			4	3	3		4	4	3	4	3	2	2	3		1	3			2	3	2	3	3			3			2	2			3			69

46		4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	78
47		4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3			3	1	4	2	4			3	2	3	75
48		4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4			3	3	4	2	4			4	4	4	86
49		3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2			4	3	4	2	3			3	4	3	81
50		3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4			4	4	3	4	3			3	4	4	81
51		3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4			4	3	4	4	3			3	3	3	79
52		4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4			3	4	4	4	3			4	2	3	88
53		3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3			2	4	1	4	2			4	3	4	81
54		4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4			4	2	4	3	4			3	3	2	80
55		4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4			4	4	3	3	2			3	3	3	85
56		4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	4	3			4	4	3	3	4			3	4	4	83
57		4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3			3	3	2	3	4			3	3	2	77
58		4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3			3	4	2	4	4			4	3	4	88
59		4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4			4	4	4	4	4			3	4	4	91
60		4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4			4	4	4	4	4			4	4	4	90
61		4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4			4	4	2	3	3			3	3	4	82
62		3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3			4	3	3	4	4			3	4	3	83
63		4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4			3	2	2	3	3			2	3	3	75
64	XII	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3			4	3	2	4	3			4	3	3	80
65	TAV	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4			4	3	4	2	4			3	3	3	83
66	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4			3	3	3	3	3			2	3	3	77
67		4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3			3	3	3	3	4			3	3	3	79
68		4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4			1	2	2	4	4			3	2	3	80
69		2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4			4	4	4	3	3			3	4	4	87
70		4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3			3	3	2	2	4			3	2	3	74

71			4		4			2	4	4		4	4	4	4	4	4	3	4		4	3			3	4	3	4	4			4			4	4			4			4			90
72			3		4			4	4	4		4	4	4	3	3	4	3	4		4	4			4	3	4	2	4			3			3	3			3			3			85
73			4		4			3	4	4		4	4	4	3	4	3	4	3		4	4			4	4	3	4	4			3			4	4			4			4			90
74			4		3			3	3	4		3	3	4	3	4	2	4	4		4	3			3	2	3	3	2			3			3	3			3			3			76
75			4		4			2	4	4		4	4	2	4	3	4	3	4		4	3			4	4	4	4	4			4			4	4			4			4			89
76			2		3			2	3	2		3	3	4	4	2	2	2	4		2	3			4	3	4	3	3			3			4	4			4			4			73
77			4		4			3	2	3		4	3	2	3	2	1	3	3		3	3			3	3	3	3	3			3			3	3			3			3			70
78			4		4			4	4	3		4	3	2	2	3	3	4	3		4	4			4	4	3	3	3			4			4	3			4			4			83
79			4		3			3	4	4		3	3	4	3	3	2	3	3		3	3			4	3	3	4	3			4			3	3			3			3			78
80			4		4			2	4	4		4	4	4	4	4	4	2	4		2	3			4	3	4	2	4			3			3	3			3			4			83
81			4		4			3	4	4		3	3	3	4	3	3	4	4		4	3			3	3	3	4	3			3			3	4			3			3			82
82			4		4			4	2	4		4	4	4	4	4	2	4	4		4	4			2	3	4	3	3			2			3	3			3			2			81
83			3		4			3	4	4		4	4	4	4	3	2	4	4		4	4			3	4	3	4	4			3			3	3			3			3			85
84			4		4			4	3	3		3	2	4	2	3	4	4	3		3	3			3	4	3	3	4			3			4	4			4			4			81
85			4		4			3	4	3		3	3	3	3	3	3	3	3		3	3			2	3	3	3	3			2			2	3			2			3			72
86			4		3			3	3	3		2	3	4	3	3	3	3	2		3	3			2	3	2	4	2			3			3	3			3			3			70
87			4		4			4	2	4		4	4	4	4	2	4	4	4		4	2			4	3	4	3	4			3			3	3			3			3			85
88			4		4			4	4	4		4	4	3	3	4	4	3	4		3	3			4	4	4	4	4			4			4	4			4			4			91
89			4		3			4	4	3		4	4	4	4	3	4	3	2		3	3			4	4	4	4	3			3			4	4			4			4			86
90			4		3			4	4	3		4	3	4	2	3	3	3	2		3	3			3	4	3	3	3			4			4	4			4			4			80

**Daftar Nilai Mata Pelajaran Produktif (X<sub>2</sub>)**

No	Kelas	Semester																		Nilai Prakerin	Jumlah	Nilai Rata-rata
		1				2				3					4							
		dkk1	dkk2	dkk3	dkk7	dkk4	dkk5	dkk6	dkk8	kk01	kk05	kk08	kk09	kk19	kk06	kk07	kk10	kk11	kk20			
1	XII TAV 1	84	80	83	81	84	88	87	86	85	83	82	81	85	88	87	88	86	87	86	1611	82,35
2		88	90	83	82	85	89	87	92	84	84	81	82	84	94	91	94	91	92	86	1659	87,32
3		80	81	81	83	84	85	84	85	82	80	83	83	82	85	85	84	84	85	86	1582	83,26
4		93	83	83	80	85	92	88	91	81	80	82	82	81	87	85	87	85	86	87	1618	85,16
5		80	82	81	80	83	83	85	87	81	82	81	80	81	84	84	85	84	84	89	1576	81,43
6		95	95	92	81	84	87	94	89	83	80	91	91	83	87	87	86	86	84	86	1661	85,52
7		86	80	81	80	82	82	84	85	81	80	81	80	81	86	85	87	85	85	87	1578	81,75
8		88	92	82	80	83	88	84	85	83	85	85	83	83	88	86	88	86	87	87	1623	85,42
9		91	90	81	80	84	90	85	89	81	84	83	82	81	88	86	87	86	87	89	1624	81,50
10		85	92	83	82	88	92	88	92	83	86	82	81	83	89	88	89	87	87	89	1646	86,63
11		80	82	81	84	87	85	85	85	83	80	80	80	83	87	86	87	86	87	87	1595	83,95
12		85	85	85	80	86	90	90	91	82	81	83	83	82	87	86	88	86	86	89	1625	85,53
13		87	80	83	80	85	87	87	89	80	80	81	80	80	85	85	86	85	84	89	1593	83,84
14		95	84	86	80	85	90	91	90	81	87	83	83	81	87	88	88	87	87	86	1639	86,26
15		83	80	83	88	89	83	88	83	81	80	81	80	81	86	86	86	85	84	87	1594	83,89
16		89	86	81	81	86	89	86	91	81	80	82	81	81	88	86	88	86	87	95	1624	85,47
17		82	85	82	80	84	86	87	85	82	81	84	83	82	92	91	92	91	91	86	1626	85,58
18		91	84	84	80	81	85	87	87	81	80	81	80	81	85	85	83	85	84	85	1589	83,63
19		89	82	80	81	84	88	83	91	83	80	82	82	83	90	88	90	88	89	85	1618	85,16
20		87	84	81	81	84	86	87	88	83	83	83	82	83	87	87	87	87	86	85	1611	84,79

21	XII TAV 2	90	82	84	81	83	87	88	88	81	81	84	83	81	90	88	90	88	88	92	1629	85,74
22		90	90	82	80	81	83	88	87	88	82	84	84	85	90	90	89	88	88	85	1634	86,00
23		85	87	82	81	82	87	81	83	81	81	83	84	81	88	88	88	89	88	86	1605	84,47
24		82	81	80	83	83	81	90	89	80	81	85	87	87	81	85	86	80	88	87	1596	84,00
25		86	82	81	85	84	82	87	86	82	80	81	84	88	83	91	87	81	80	87	1597	84,05
26		88	81	85	84	83	81	91	90	84	81	81	84	86	87	88	90	89	82	87	1622	85,37
27		85	85	80	84	85	85	90	88	80	83	82	87	84	85	82	85	83	81	87	1601	84,26
28		91	81	84	89	84	81	87	85	83	80	82	82	85	86	84	86	83	80	88	1601	84,26
29		92	82	85	88	84	82	87	86	85	83	81	82	84	85	83	85	81	84	81	1600	84,21
30		80	81	85	87	87	81	87	84	86	88	83	87	86	87	85	90	82	85	81	1612	84,84
31		80	82	84	81	83	83	86	82	82	82	83	83	82	84	85	85	85	85	88	1585	83,42
32		83	81	80	81	83	83	82	82	81	80	83	83	81	90	89	90	89	89	89	1599	84,16
33		86	86	82	80	85	89	83	86	82	81	85	84	82	87	86	85	80	86	88	1603	84,37
34		88	82	80	82	85	88	82	88	81	85	84	83	81	91	90	90	86	88	87	1621	85,32
35		80	80	81	82	83	85	83	85	85	80	84	85	85	90	88	90	88	89	87	1610	84,74
36		93	80	80	85	88	88	81	91	81	84	89	84	81	87	85	86	87	84	87	1621	85,32
37		94	88	81	81	85	87	85	92	82	85	88	84	82	87	86	86	85	85	88	1631	85,84
38		91	80	81	85	85	86	83	83	83	83	85	83	87	85	87	85	85	85	88	1610	84,74
39		84	82	81	83	86	89	83	85	82	80	86	81	82	89	88	89	88	88	88	1614	84,95
40		80	84	84	83	86	85	86	82	84	83	88	86	84	87	86	86	86	85	86	1611	84,79
41		88	82	81	81	84	85	82	86	83	83	84	83	83	87	86	86	86	84	87	1601	84,26
42		93	80	80	80	83	83	84	88	82	81	83	82	82	87	85	87	85	84	88	1597	84,05
43		91	83	80	83	86	89	85	89	83	80	85	83	83	86	86	86	86	84	88	1616	85,05
44		88	86	82	81	84	87	81	87	83	83	84	81	83	87	85	87	85	85	88	1607	84,58
45		86	80	80	82	85	87	83	86	81	84	84	82	81	88	87	87	88	86	88	1605	84,47

46	XII TAV 3	91	80	80	85	87	87	81	89	85	81	85	82	84	93	92	93	91	92	88	1646	86,63
47		83	82	83	80	85	87	87	84	83	81	86	83	83	86	85	86	85	84	88	1601	84,26
48		87	82	80	86	87	84	86	84	81	80	86	84	81	91	90	91	90	89	88	1627	85,63
49		85	84	80	82	85	87	83	85	81	80	84	83	81	92	91	93	91	90	95	1632	85,89
50		86	80	81	80	82	85	83	84	83	81	82	83	83	87	86	87	86	84	88	1591	83,74
51		88	82	82	83	83	86	80	86	81	83	82	83	81	87	87	86	88	84	88	1600	84,21
52		87	86	81	87	80	89	88	83	87	83	85	87	84	83	87	85	86	85	93	1626	85,58
53		86	84	81	84	88	89	84	88	83	82	86	84	83	91	90	91	89	89	88	1640	86,32
54		86	90	90	87	83	82	86	80	88	81	85	80	80	80	85	81	83	87	88	1602	84,32
55		86	80	85	82	84	87	88	85	82	82	82	85	85	82	93	91	92	91	88	1630	85,79
56		83	80	82	82	82	86	85	83	82	84	80	82	82	90	91	81	85	82	88	1590	83,68
57		83	82	84	85	86	86	89	83	82	82	82	82	82	89	88	89	88	87	88	1617	85,11
58		80	84	84	83	86	85	86	82	87	83	85	87	84	83	87	85	86	85	86	1608	84,63
59		83	83	81	90	89	90	89	89	89	91	80	81	85	85	86	83	83	87	87	1631	85,84
60		85	84	82	87	86	87	86	86	88	84	82	81	83	86	89	83	85	83	81	1608	84,63
61		80	81	81	81	81	84	80	84	81	80	80	80	81	86	84	85	84	84	89	1566	82,42
62		80	83	84	82	84	86	82	86	83	84	82	83	83	86	84	86	86	84	89	1597	84,05
63		84	86	85	81	84	84	85	87	84	81	82	85	84	85	85	85	86	85	91	1609	84,68
64		80	83	82	87	84	85	82	85	83	87	82	82	83	89	87	89	89	88	95	1622	85,37
65		83	80	82	82	85	86	84	86	83	80	81	82	83	89	89	88	89	90	95	1617	85,11
66		85	83	81	82	84	85	83	85	81	82	83	85	81	86	86	85	87	84	85	1593	83,84
67		86	88	83	87	86	87	85	90	82	84	84	84	82	90	89	90	89	87	87	1640	86,32
68		80	88	83	90	83	85	84	83	81	80	81	82	81	87	85	87	85	86	86	1597	84,05
69		88	82	85	86	84	87	88	91	81	84	87	85	81	89	87	88	87	87	89	1636	86,11
70		80	83	84	85	84	85	83	85	81	87	83	85	81	90	88	90	88	89	87	1618	85,16

71		90	80	81	85	80	86	82	85	82	83	83	84	82	92	90	92	90	90	86	1623	85,42
72		80	82	80	82	81	83	80	83	81	81	80	80	81	86	84	85	84	85	82	1560	82,11
73		90	91	84	90	86	89	87	89	81	83	82	82	81	88	87	88	87	87	84	1636	86,11
74		93	88	83	86	87	88	87	94	84	83	82	23	84	84	85	84	85	85	84	1569	82,58
75		85	90	82	82	86	88	86	90	84	86	83	86	84	85	84	85	86	85	84	1621	85,32
76		84	87	81	84	83	85	83	86	81	81	81	82	81	88	85	88	85	86	84	1595	83,95
77		87	85	81	90	84	87	84	84	81	82	82	83	81	88	87	88	88	87	84	1613	84,89
78		92	82	84	82	85	89	86	91	83	80	83	84	83	87	86	86	87	86	84	1620	85,26
79		80	85	81	82	82	85	81	85	81	82	82	83	81	87	85	86	85	85	86	1584	83,37
80		82	88	81	82	82	84	82	83	81	83	85	82	81	86	86	87	86	86	86	1593	83,84
81		88	85	89	82	87	87	87	90	82	80	83	84	82	92	91	93	91	91	86	1650	86,84
82		80	84	85	82	80	80	82	81	86	84	91	80	80	82	93	85	83	80	84	1582	83,26
83		88	82	81	81	84	85	82	86	83	83	84	83	83	87	86	86	86	84	86	1600	84,21
84		93	80	80	80	83	83	84	88	82	81	83	82	82	87	85	87	85	84	86	1595	83,95
85		91	83	80	83	86	89	85	89	83	80	85	83	83	86	86	86	86	84	92	1620	85,26
86		84	80	83	81	84	88	87	86	85	83	82	81	85	88	87	88	86	87	92	1617	85,11
87		88	90	83	82	85	89	87	92	84	84	81	82	84	94	91	94	91	92	90	1663	87,53
88		80	81	81	83	84	85	84	85	82	80	83	83	82	85	85	84	84	85	90	1586	83,47
89		93	83	83	80	85	92	88	91	81	80	82	82	81	87	85	87	85	86	90	1621	85,32
90		86	89	85	89	83	80	85	80	80	88	83	90	83	85	84	83	81	87	87	1608	84,63



### Data Hasil Penelitian Kesiapan Kerja Siswa

No	Kelas	Y																													jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	XII TAV 1		4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4		3	3	3		3	4	3	3	4	4	4	3	3	88
2			3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3		4	4	4		4	4	4	3	3	3	4	4	4	94
3			3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3		3	3	3		3	4	3	3	3	3	3	3	3	81
4			3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4		4	3	3		4	4	3	3	3	3	4	3	4	88
5			3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3		4	3	3		3	4	2	3	3	2	3	3	3	80
6			4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4		4	4	3		3	4	3	3	4	4	4	4	4	95
7			3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3		4	3	3		3	4	4	3	3	3	3	3	4	84
8			4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3		4	2	3		4	3	2	4	3	3	3	3	3	81
9			3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3		4	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
10			4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4		4	3	4		4	4	4	3	3	3	4	3	4	94
11			4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4		3	3	3		3	3	3	3	4	4	4	3	3	87
12			3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3		4	4	4		4	3	4	3	3	3	4	3	3	90
13			4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4		3	3	4		4	4	3	3	4	3	3	4	3	93
14			3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4		4	3	3		4	3	3	3	3	3	4	3	4	87
15			4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4		4	4	4		4	3	4	4	3	2	4	4	4	97
16			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4		4	4	4	4	3	3	4	3	4	101
17			3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4		4	4	4		4	3	4	4	4	3	4	3	3	98
18			3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4		4	3	3		3	3	3	4	4	3	3	3	3	85
19			4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3		3	4	4		4	3	3	3	3	3	3	3	3	87
20			4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3		4	4	4		3	3	3	4	3	3	3	3	3	86
21			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	104

22			4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4		4	4	4		4	4	4	4	3	2	4	4	4	98
23			4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4		4	4	4		4	4	3	4	3	3	4	3	4	99	
24			4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3		4	4	4		3	4	3	3	3	3	4	4	4	93	
25			4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1		4	3	3		4	4	4	3	4	3	3	3	3	90	
26			3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4		4	3	3		4	4	4	3	4	4	4	4	4	95	
27			4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3		3	4	4		4	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
28			3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4		3	3	3		3	2	3	3	3	2	3	3	3	79
29			4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4		3	3	4		3	3	4	3	3	3	3	1	3	87	
30			4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4		4	4	4		4	3	4	3	3	3	3	2	4	94	
31			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3		4	4	4		3	3	4	3	3	3	3	3	3	94	
32			4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4		3	4	3		2	3	4	3	3	3	4	3	4	88	
33			3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4		4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
34			4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4		4	3	4		3	4	3	3	3	3	3	4	4	91
35			4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		3	4	4		3	3	4	4	4	4	4	4	4	99	
36			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4		4	4	4		4	4	4	3	3	3	3	3	4	97
37			3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4		4	4	3		3	4	4	3	4	3	4	3	3	95	
38	XII TAV 2		4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4		4	4	4		4	4	4	3	4	4	4	4	4	100	
39			3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3		3	3	3		4	4	3	3	3	2	3	2	79	
40			4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4		4	4	3		4	3	4	4	4	4	4	3	4	95
41			4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4		3	3	4		3	3	3	4	3	3	4	4	94	
42			4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4		4	4	3		3	4	3	3	4	3	3	4	4	93
43			4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4		4	4	4		3	4	4	4	3	3	3	4	4	98
44			3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4		4	4	4		4	3	4	4	4	4	4	4	4	99
45			4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4		4	4	3		3	4	3	4	4	3	4	4	4	94	

46			4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4		4	4	4		4	3	4	3	3	3	3	3	4	91
47			4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3		4	4	4		2	3	4	3	4	4	3	3	3	90
48			4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4		4	4	3		3	4	4	4	3	3	4	3	4	97
49			4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4		3	3	4		3	4	3	3	4	2	4	3	4	90
50			4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4		4	4	4		2	4	4	2	3	2	3	3	3	89
51			4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4		4	4	4		4	4	3	3	3	3	4	3	4	93
52			4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4		3	4	4		3	3	3	3	3	3	4	4	4	91
53			3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4		4	4	4		4	4	3	4	4	3	4	3	4	95
54			3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4		3	4	4		4	3	3	3	3	3	4	2	4	88
55			3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4		4	4	4		3	3	3	4	4	3	3	4	4	90
56			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		4	4	4		3	4	3	4	4	4	4	3	4	100
57			3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4		4	3	3		3	3	3	3	4	3	3	3	4	86
58			3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4		4	3	3		3	3	3	3	4	3	3	3	4	86
59			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		4	4	4		3	3	4	4	4	3	4	3	4	99
60	XII TAV 3		4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4		4	4	4		4	3	4	3	3	3	3	2	4	93
61			3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4		4	3	3		3	4	3	3	4	3	3	3	3	92
62			3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4		3	3	3		3	3	2	3	3	3	3	3	3	81
63			3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4		4	4	4		4	4	3	3	3	3	3	3	3	87
64			4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3		4	4	3		3	3	3	3	3	3	3	4	4	90
65			4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4		4	4	4		4	3	3	3	4	4	4	4	4	99
66			3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3		3	4	4		3	4	3	4	3	3	4	3	4	90
67			4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4		4	3	4		3	4	4	3	3	3	3	4	4	92
68			4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4		3	4	4		3	3	3	4	4	4	4	4	4	97
69			4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4		4	4	4		4	3	4	3	4	4	3	3	4	96

70			3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3		3	3	3		4	3	3	3	3	2	4	3	3	80
71			3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4		4	4	4		4	4	3	4	4	4	4	4	4	99
72			4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4		4	4	3		3	4	3	4	4	3	4	4	4	95
73			4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4		4	4	3		3	3	3	4	3	3	4	3	4	93
74			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4		3	4	3	4	4	4	4	3	4	101
75			3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4		4	3	3		3	4	3	3	4	3	3	3	4	87
76			3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4		4	3	3		3	4	3	3	4	3	3	3	4	86
77			4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4		4	4	3		3	4	3	3	4	3	3	4	4	91
78			3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4		4	4	4		4	4	3	4	4	4	4	4	4	98
79			4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3		4	4	4		2	4	4	3	4	4	3	3	3	91
80			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
81			3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3		3	4	4		3	4	2	3	3	3	3	3	4	86
82			3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3		3	3	3		4	4	3	3	3	3	3	3	4	88
83			3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4		4	4	4		4	3	4	3	3	3	4	3	3	91
84			3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4		4	3	3		4	3	4	3	4	3	4	4	4	91
85			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		4	4	4		4	3	3	4	3	3	4	4	4	99
86			3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3		4	4	4		4	3	4	3	4	4	4	3	4	92
87			4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4		4	4	4		4	4	3	3	3	3	3	3	4	96
88			4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4		3	4	4		3	3	4	3	4	3	4	3	4	91
89			3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4		4	3	3		4	4	4	3	4	3	4	4	4	93
90			3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4		4	3	3		4	4	4	3	4	3	4	4	4	93

# **Lampiran 5.**

# **Hasil Transformasi Data**

# **Penelitian**

### Data Transformasi Variable Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Kelas	X1																																					Jml		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		38	39
1	XII TAV 1		1.91		2.16			2.24	2.0 0	3.6 7		3.7 7	3.7 4	3.5 0	2.3 0	2.2 6	3.1 3	3.5 0	3.3 0		4.0 1	2.3 2			3.8 5	4.4 6	3.2 3	4.7 0	3.6 4			4.4 3			3.6 8	4.7 2			2.3 2		78.87
2			3.46		3.69			4.56	3.3 5	3.6 7		3.7 7	2.3 3	3.5 0	3.7 2	2.2 6	3.1 3	3.5 0	3.3 0		4.0 1	3.6 8			3.8 5	4.4 6	3.2 3	4.7 0	2.2 6			4.4 3			3.6 8	3.2 8			3.6 8		85.52
3			1.91		3.69			4.56	2.0 0	3.6 7		3.7 7	3.7 4	2.1 1	3.7 2	2.2 6	4.2 5	2.2 0	3.3 0		2.6 6	3.6 8			1.7 8	3.1 0	4.5 6	3.5 6	2.2 6			1.9 9			3.6 8	3.2 8			1.0 0		72.74
4			3.46		3.69			3.30	3.3 5	3.6 7		3.7 7	2.3 3	3.5 0	3.7 2	3.5 8	4.2 5	2.2 0	1.0 0		2.6 6	3.6 8			2.6 0	4.4 6	3.2 3	4.7 0	2.2 6			4.4 3			2.2 9	3.2 8			3.6 8		79.13
5			3.46		2.16			3.30	2.0 0	2.2 0		2.2 6	2.3 3	2.1 1	3.7 2	2.2 6	2.1 8	2.2 0	3.3 0		4.0 1	3.6 8			1.7 8	4.4 6	2.1 1	3.5 6	2.2 6			3.1 2			2.2 9	3.2 8			3.6 8		67.71
6			3.46		3.69			3.30	2.0 0	3.6 7		3.7 7	2.3 3	3.5 0	2.3 0	3.5 8	3.1 3	3.5 0	2.0 5		4.0 1	2.3 2			2.6 0	3.1 0	4.5 6	2.5 0	3.6 4			3.1 2			2.2 9	3.2 8			1.0 0		72.73
7			3.46		3.69			1.00	1.0 0	3.6 7		2.2 6	2.3 3	2.1 1	3.7 2	2.2 6	3.1 3	2.2 0	3.3 0		2.6 6	2.3 2			2.6 0	1.9 8	3.2 3	2.5 3	3.6 4			1.9 9			2.2 9	3.2 8			1.0 0		61.64
8			1.00		2.16			2.24	3.3 5	2.2 0		2.2 6	3.7 4	3.5 0	3.7 2	1.0 0	2.1 8	2.2 0	1.0 0		1.8 1	2.3 2			2.6 0	3.1 0	3.2 3	2.5 0	1.0 0			4.4 3			2.2 9	1.9 4			1.0 0		56.78
9			1.00		2.16			4.56	3.3 5	1.0 0		2.2 6	1.0 0	3.5 0	2.3 0	3.5 8	3.1 3	2.2 0	1.0 0		2.6 6	1.0 0			2.6 0	3.1 0	3.2 3	2.5 0	2.2 6			1.9 9			1.0 0	3.2 8			2.3 2		56.99
10			3.46		3.69			4.56	2.0 0	3.6 7		3.7 7	3.7 4	2.1 1	2.3 0	3.5 8	3.1 3	3.5 0	3.3 0		4.0 1	3.6 8			3.8 5	3.1 0	4.5 6	3.5 6	2.2 6			3.1 2			2.2 9	4.7 2			2.3 2		80.29
11			3.46		3.69			2.24	3.3 5	2.2 0		3.7 7	3.7 4	2.1 1	3.7 2	2.2 6	4.2 5	2.2 0	2.0 5		4.0 1	3.6 8			3.8 5	4.4 6	3.2 3	2.5 0	2.2 6			4.4 3			3.6 8	3.2 8			3.6 8		78.13
12			3.46		3.69			4.56	3.3 5	3.6 7		3.7 7	3.7 4	3.5 0	3.7 2	2.2 6	4.2 5	3.5 0	3.3 0		4.0 1	3.6 8			3.8 5	3.1 0	4.5 6	3.5 6	3.6 4			4.4 3			3.6 8	4.7 2			3.6 8		89.70
13			3.46		3.69			4.56	3.3 5	3.6 7		2.2 6	3.7 4	3.5 0	2.3 0	3.5 8	4.2 5	3.5 0	3.3 0		4.0 1	3.6 8			3.8 5	4.4 6	4.5 6	4.7 0	3.6 4			4.4 3			3.6 8	4.7 2			2.3 2		89.23
14			3.46		3.69			3.30	3.3 5	3.6 7		3.7 7	2.3 3	3.5 0	3.7 2	3.5 8	3.1 3	3.5 0	2.0 5		4.0 1	2.3 2			3.8 5	3.1 0	4.5 6	2.5 0	2.2 6			4.4 3			3.6 8	3.2 8			3.6 8		80.75
15			3.46		3.69			3.30	3.3 5	3.6 7		3.7 7	3.7 4	3.5 0	2.3 0	3.5 8	3.1 3	3.5 0	2.0 5		4.0 1	3.6 8			3.8 5	4.4 6	3.2 3	4.7 0	3.6 4			3.1 2			3.6 8	4.7 2			3.6 8		85.84
16			3.46		3.69			2.24	3.3 5	2.2 0		3.7 7	2.3 3	3.5 0	3.7 2	2.2 6	4.2 5	3.5 0	2.0 5		4.0 1	2.3 2			2.6 0	4.4 6	2.1 1	4.7 0	3.6 4			4.4 3			3.6 8	4.7 2			3.6 8		80.70
17			3.46		3.69			2.24	3.3 5	3.6 7		3.7 7	2.3 3	2.1 1	3.7 2	3.5 8	4.2 5	3.5 0	3.3 0		2.6 6	3.6 8			3.8 5	4.4 6	4.5 6	3.5 6	3.6 4			4.4 3			3.6 8	4.7 2			3.6 8		85.92
18			3.46		3.69			3.30	2.0 0	3.6 7		3.7 7	2.3 3	3.5 0	2.3 0	2.2 6	2.1 8	2.2 0	2.0 5		4.0 1	2.3 2			3.8 5	4.4 6	2.1 1	4.7 0	3.6 4			1.9 9			3.6 8	3.2 8			2.3 2		73.09
19			1.91		3.69			2.24	3.3 5	3.6 7		3.7 7	3.7 4	2.1 1	2.3 0	2.2 6	2.1 8	3.5 0	1.0 0		2.6 6	1.0 0			3.8 5	4.4 6	4.5 6	4.7 0	2.2 6			1.0 0			3.6 8	1.9 4			1.0 0		66.85

20		3.46	2.16		3.30	3.3 5	2.2 0		3.7 7	1.0 0	3.5 0	2.3 0	2.2 6	3.1 3	2.2 0	2.0 5		2.6 6	2.3 2			1.7 8	3.1 0	4.5 6	3.5 6	2.2 6			1.9 9			2.2 9	3.2 8			2.3 2		64.80
21		3.46	3.69		4.56	3.3 5	2.2 0		3.7 7	2.3 3	1.0 0	3.7 2	3.5 8	3.1 3	1.0 0	3.3 0		1.8 1	2.3 2			3.8 5	4.4 6	4.5 6	2.5 0	2.2 6			3.1 2			3.6 8	3.2 8			2.3 2		73.25
22		3.46	3.69		3.30	3.3 5	3.6 7		2.2 6	2.3 3	3.5 0	3.7 2	3.5 8	4.2 5	2.2 0	3.3 0		4.0 1	1.0 0			3.8 5	3.1 0	4.5 6	2.5 0	3.6 4			1.9 9			3.6 8	3.2 8			2.3 2		76.56
23		1.91	2.16		2.24	3.3 5	3.6 7		2.2 6	2.3 3	3.5 0	3.7 2	3.5 8	4.2 5	2.2 0	2.0 5		4.0 1	2.3 2			1.0 0	4.4 6	3.2 3	2.5 0	2.2 6			1.9 9			3.6 8	3.2 8			2.3 2		68.30
24		3.46	3.69		3.30	2.0 0	3.6 7		3.7 7	3.7 4	3.5 0	3.7 2	1.0 0	3.1 3	3.5 0	2.0 5		4.0 1	1.0 0			3.8 5	4.4 6	3.2 3	4.7 0	2.2 6			1.9 9			2.2 9	3.2 8			3.6 8		75.31
25		3.46	3.69		2.24	1.0 0	3.6 7		3.7 7	2.3 3	3.5 0	2.3 0	2.2 6	3.1 3	3.5 0	3.3 0		4.0 1	1.0 0			3.8 5	4.4 6	4.5 6	2.5 0	3.6 4			3.1 2			3.6 8	4.7 2			2.3 2		76.03
26		3.46	3.69		3.30	3.3 5	3.6 7		3.7 7	3.7 4	3.5 0	3.7 2	3.5 8	4.2 5	2.2 0	3.3 0		4.0 1	3.6 8			2.6 0	4.4 6	3.2 3	3.5 6	3.6 4			4.4 3			3.6 8	3.2 8			1.0 0		83.12
27		3.46	3.69		3.30	3.3 5	2.2 0		2.2 6	2.3 3	3.5 0	2.3 0	1.0 0	4.2 5	2.2 0	3.3 0		4.0 1	1.0 0			3.8 5	3.1 0	4.5 6	2.5 0	3.6 4			1.9 9			2.2 9	3.2 8			2.3 2		69.70
28		1.91	2.16		2.24	3.3 5	2.2 0		2.2 6	2.3 3	2.1 1	3.7 2	2.2 6	4.2 5	2.2 0	2.0 5		4.0 1	2.3 2			1.0 0	4.4 6	3.2 3	2.5 0	2.2 6			1.9 9			3.6 8	1.9 4			2.3 2		62.77
29		1.91	2.16		3.30	2.0 0	2.2 0		3.7 7	1.0 0	2.1 1	3.7 2	1.0 0	3.1 3	3.5 0	2.0 5		4.0 1	1.0 0			2.6 0	4.4 6	3.2 3	3.5 6	2.2 6			1.9 9			2.2 9	3.2 8			2.3 2		62.86
30	XII TAV 2	3.46	3.69		4.56	3.3 5	3.6 7		3.7 7	1.0 0	3.5 0	2.3 0	1.0 0	2.1 8	1.0 0	3.3 0		1.8 1	2.3 2			1.0 0	4.4 6	3.2 3	3.5 6	1.0 0			3.1 2			3.6 8	1.9 4			3.6 8		66.58
31		3.46	3.69		3.30	3.3 5	3.6 7		1.0 0	2.3 3	3.5 0	2.3 0	3.5 8	2.1 8	2.2 0	3.3 0		1.8 1	2.3 2			2.6 0	1.9 0	4.5 6	1.0 0	2.2 6			1.0 0			1.0 0	3.2 8			1.0 0		60.68
32		3.46	1.00		2.24	2.0 0	1.0 0		2.2 6	2.3 3	1.0 0	2.3 0	2.2 6	3.1 3	3.5 0	2.0 5		1.8 1	1.0 0			2.6 0	3.1 0	3.2 3	2.5 0	1.0 0			3.1 2			2.2 9	4.7 2			2.3 2		56.24
33		3.46	3.69		4.56	1.0 0	3.6 7		3.7 7	2.3 3	3.5 0	2.3 0	1.0 0	1.0 0	2.2 0	2.0 5		2.6 6	2.3 2			2.6 0	3.1 0	4.5 6	2.5 0	3.6 4			3.1 2			3.6 8	4.7 2			1.0 0		68.45
34		3.46	3.69		4.56	3.3 5	3.6 7		2.2 6	3.7 4	2.1 1	3.7 2	1.0 0	2.1 8	3.5 0	1.0 0		4.0 1	2.3 2			1.0 0	4.4 6	3.2 3	4.7 0	3.6 4			3.1 2			3.6 8	3.2 8			2.3 2		74.01
35		3.46	1.00		3.30	2.0 0	3.6 7		2.2 6	2.3 3	3.5 0	3.7 2	1.0 0	2.1 8	2.2 0	1.0 0		4.0 1	2.3 2			2.6 0	4.4 6	4.5 6	3.5 6	2.2 6			1.0 0			1.0 0	3.2 8			2.3 2		63.00
36		3.46	3.69		4.56	3.3 5	3.6 7		3.7 7	3.7 4	3.5 0	3.7 2	3.5 8	4.2 5	3.5 0	3.3 0		4.0 1	2.3 2			3.8 5	4.4 6	4.5 6	3.5 6	3.6 4			3.1 2			3.6 8	3.2 8			2.3 2		86.90
37		3.46	3.69		3.30	1.0 0	2.2 0		3.7 7	3.7 4	3.5 0	1.0 0	1.0 0	2.1 8	2.2 0	1.0 0		2.6 6	1.0 0			1.7 8	3.1 0	3.2 3	2.5 0	2.2 6			4.4 3			2.2 9	1.0 0			2.3 2		58.63
38		3.46	3.69		4.56	3.3 5	3.6 7		3.7 7	3.7 4	3.5 0	3.7 2	2.2 6	3.1 3	3.5 0	2.0 5		2.6 6	1.0 0			3.8 5	3.1 0	3.2 3	2.5 0	3.6 4			3.1 2			2.2 9	1.9 4			2.3 2		74.07
39		3.46	3.69		3.30	3.3 5	2.2 0		3.7 7	1.0 0	1.0 0	2.3 0	2.2 6	2.1 8	2.2 0	2.0 5		1.0 0	2.3 2			2.6 0	4.4 6	3.2 3	3.5 6	2.2 6			3.1 2			2.2 9	3.2 8			1.0 0		61.89
40		3.46	1.00		4.56	3.3 5	3.6 7		3.7 7	3.7 4	3.5 0	1.0 0	3.5 8	4.2 5	1.0 0	3.3 0		4.0 1	3.6 8			3.8 5	1.9 0	4.5 6	2.5 0	3.6 4			3.1 2			3.6 8	3.2 8			3.6 8		78.18
41		3.46	3.69		2.24	1.0 0	2.2 0		3.7 7	2.3 3	2.1 1	2.3 0	2.2 6	4.2 5	2.2 0	2.0 5		4.0 1	2.3 2			2.6 0	3.1 0	4.5 6	4.7 0	3.6 4			4.4 3			3.6 8	4.7 2			2.3 2		73.96
42		3.46	3.69		4.56	3.3 5	2.2 0		2.2 6	3.7 4	2.1 1	2.3 0	2.2 6	1.0 0	3.5 0	2.0 5		4.0 1	2.3 2			1.7 8	1.9 0	3.2 3	2.5 0	1.0 0			3.1 2			3.6 8	3.2 8			3.6 8		67.08

43		1.91		3.69			4.56	1.0	2.2		3.7	2.3	2.1	3.7	2.2	4.2	2.2	3.3		4.0	2.3			2.6	3.1	4.5	3.5	3.6			3.1			2.2	3.2			2.3			72.10
44		3.46		3.69			4.56	2.0	3.6		2.2	3.7	3.5	1.0	2.2	3.1	3.5	3.3		4.0	2.3			3.8	4.4	3.2	4.7	3.6			3.1			3.6	3.2			2.3			78.69
45		3.46		2.16			4.56	2.0	2.2		3.7	3.7	2.1	3.7	2.2	2.1	1.0	2.0		1.0	2.3			1.7	3.1	2.1	3.5	2.2			3.1			1.0	1.9			2.3			59.72
46		3.46		2.16			4.56	2.0	2.2		2.2	2.3	2.1	3.7	2.2	2.1	3.5	3.3		2.6	2.3			2.6	3.1	3.2	3.5	2.2			3.1			2.2	4.7			3.6			69.59
47		3.46		3.69			3.30	2.0	1.0		2.2	2.3	3.5	2.3	3.5	3.1	3.5	2.0		4.0	2.3			2.6	1.0	4.5	2.5	3.6			3.1			2.2	1.9			2.3			66.42
48		3.46		3.69			3.30	2.0	3.6		2.2	2.3	2.1	3.7	3.5	4.2	2.2	3.3		4.0	3.6			2.6	3.1	4.5	2.5	3.6			4.4			3.6	4.7			3.6			80.50
49		1.91		3.69			3.30	3.3	3.6		2.2	2.3	3.5	3.7	3.5	4.2	2.2	2.0		4.0	1.0			3.8	3.1	4.5	2.5	2.2			3.1			2.2	4.7			2.3			73.57
50		1.91		2.16			3.30	3.3	2.2		3.7	2.3	2.1	2.3	2.2	4.2	2.2	2.0		2.6	3.6			3.8	4.4	3.2	4.7	2.2			3.1			2.2	4.7			3.6			72.87
51		1.91		2.16			3.30	3.3	2.2		2.2	3.7	2.1	3.7	2.2	3.1	1.0	2.0		2.6	3.6			3.8	3.1	4.5	4.7	2.2			3.1			2.2	3.2			2.3			69.02
52		3.46		3.69			4.56	3.3	3.6		3.7	3.7	2.1	3.7	2.2	4.2	3.5	3.3		4.0	3.6			2.6	4.4	4.5	4.7	2.2			4.4			1.0	3.2			2.3			82.69
53		1.91		3.69			3.30	3.3	3.6		3.7	3.7	3.5	2.3	3.5	4.2	2.2	3.3		4.0	2.3			1.7	4.4	1.0	4.7	1.0			4.4			2.2	4.7			2.3			75.61
54		3.46		3.69			4.56	3.3	2.2		3.7	2.3	2.1	2.3	1.0	3.1	2.2	2.0		4.0	3.6			3.8	1.9	4.5	3.5	3.6			3.1			2.2	3.2			1.0			71.12
55		3.46		3.69			4.56	3.3	3.6		3.7	3.7	3.5	3.7	3.5	2.1	3.5	2.0		4.0	3.6			3.8	4.4	3.2	3.5	1.0			3.1			2.2	3.2			2.3			79.59
56		3.46		3.69			4.56	3.3	3.6		3.7	1.0	3.5	2.3	1.0	2.1	1.0	3.3		4.0	2.3			3.8	4.4	3.2	3.5	3.6			3.1			3.6	4.7			3.6			77.07
57		3.46		3.69			4.56	3.3	3.6		3.7	2.3	2.1	2.3	2.2	3.1	3.5	1.0		2.6	2.3			2.6	3.1	2.1	3.5	3.6			3.1			2.2	3.2			1.0			68.82
58		3.46		3.69			4.56	3.3	3.6		3.7	3.7	3.5	3.7	3.5	2.1	3.5	3.3		4.0	2.3			2.6	4.4	2.1	4.7	3.6			4.4			2.2	4.7			2.3			83.64
59		3.46		3.69			3.30	3.3	3.6		3.7	2.3	3.5	3.7	2.2	3.1	3.5	3.3		4.0	3.6			3.8	4.4	4.5	4.7	3.6			3.1			3.6	4.7			3.6			87.10
60	XII TAV 3	3.46		3.69			4.56	3.3	3.6		3.7	3.7	1.0	3.7	3.5	2.1	3.5	1.0		4.0	3.6			3.8	4.4	4.5	4.7	3.6			4.4			3.6	4.7			3.6			86.65
61		3.46		2.16			3.30	2.0	3.6		3.7	3.7	3.5	2.3	2.2	4.2	1.0	3.3		4.0	3.6			3.8	4.4	2.1	3.5	2.2			3.1			2.2	3.2			3.6			75.03
62		3.46		3.69			3.30	2.0	3.6		3.7	2.3	3.5	2.3	3.5	3.1	3.5	3.3		2.6	2.3			3.8	3.1	3.2	4.7	3.6			3.1			3.6	3.2			2.3			77.46
63		1.91		3.69			4.56	3.3	3.6		1.0	2.3	3.5	2.3	2.2	2.1	3.5	1.0		4.0	3.6			2.6	1.9	2.1	3.5	2.2			1.9			2.2	3.2			2.3			65.35
64		3.46		2.16			4.56	3.3	3.6		3.7	2.3	3.5	2.3	2.2	2.1	1.0	3.3		4.0	2.3			3.8	3.1	2.1	4.7	2.2			4.4			2.2	3.2			2.3			72.52
65		3.46		3.69			4.56	2.0	3.6		2.2	3.7	2.1	2.3	2.2	4.2	2.2	3.3		4.0	3.6			3.8	3.1	4.5	2.5	3.6			3.1			2.2	3.2			2.3			76.17



66	3.46	3.69	3.30	3.3 5	3.6 7	3.7 7	2.3 3	2.1 1	3.7 2	3.5 8	3.1 3	1.0 0	1.0 0	2.6 6	3.6 8	2.6 0	3.1 0	3.2 3	3.5 6	2.2 6	1.9 9	2.2 9	3.2 8	2.3 2	69.10
67	3.46	2.16	4.56	2.0 0	3.6 7	2.2 6	3.7 4	2.1 1	3.7 2	2.2 6	3.1 3	2.2 0	3.3 0	2.6 6	2.3 2	2.6 0	3.1 0	3.2 3	3.5 6	3.6 4	3.1 2	2.2 9	3.2 8	2.3 2	70.70
68	3.46	3.69	3.30	3.3 5	3.6 7	3.7 7	3.7 4	3.5 4	3.7 2	2.2 6	4.2 5	1.0 0	3.3 0	4.0 4	3.6 8	1.0 0	1.9 8	2.1 1	4.7 0	3.6 4	3.1 2	1.0 0	3.2 8	2.3 2	73.87
69	1.00	2.16	4.56	3.3 5	3.6 7	3.7 7	3.7 4	3.5 0	3.7 2	3.5 8	4.2 5	2.2 0	3.3 0	2.6 6	3.6 8	3.8 5	4.4 6	4.5 6	3.5 6	2.2 6	3.1 2	3.6 8	4.7 2	2.3 2	81.68
70	3.46	3.69	3.30	2.0 0	2.2 0	3.7 7	3.7 4	2.1 1	2.3 0	3.5 8	3.1 3	1.0 0	1.0 0	4.0 1	2.3 2	2.6 0	3.1 0	3.2 3	2.5 0	3.6 4	3.1 2	1.0 0	3.2 8	2.3 2	66.42
71	3.46	3.69	2.24	3.3 5	3.6 7	3.7 7	3.7 4	3.5 0	3.7 2	3.5 8	4.2 5	2.2 0	3.3 0	4.0 1	2.3 2	2.6 0	4.4 6	3.2 3	4.7 0	3.6 4	4.4 3	3.6 8	4.7 2	3.6 8	85.97
72	1.91	3.69	4.56	3.3 5	3.6 7	3.7 7	3.7 4	3.5 0	2.3 0	2.2 6	4.2 5	2.2 0	3.3 0	4.0 1	3.6 8	3.8 5	3.1 0	4.5 6	2.5 0	3.6 4	3.1 2	2.2 9	3.2 8	2.3 2	78.87
73	3.46	3.69	3.30	3.3 5	3.6 7	3.7 7	3.7 4	3.5 0	2.3 0	3.5 8	3.1 3	3.5 0	2.0 5	4.0 1	3.6 8	3.8 5	4.4 6	3.2 3	4.7 0	3.6 4	3.1 2	3.6 8	4.7 2	3.6 8	85.84
74	3.46	2.16	3.30	2.0 0	3.6 7	2.2 6	2.3 3	3.5 0	2.3 0	3.5 8	2.1 8	3.5 0	3.3 0	4.0 1	2.3 2	2.6 0	1.9 8	3.2 3	3.5 6	1.0 0	3.1 2	2.2 9	3.2 8	2.3 2	67.27
75	3.46	3.69	2.24	3.3 5	3.6 7	3.7 7	3.7 4	1.0 0	3.7 2	2.2 6	4.2 5	2.2 0	3.3 0	4.0 1	2.3 2	3.8 5	4.4 6	4.5 6	4.7 0	3.6 4	4.4 3	3.6 8	4.7 2	3.6 8	84.72
76	1.00	2.16	2.24	2.0 0	1.0 0	2.2 6	2.3 3	3.5 0	3.7 2	1.0 0	2.1 8	1.0 0	3.3 0	1.8 1	2.3 2	3.8 5	3.1 0	4.5 6	3.5 6	2.2 6	3.1 2	3.6 8	4.7 2	3.6 8	64.36
77	3.46	3.69	3.30	1.0 0	2.2 0	3.7 7	2.3 3	1.0 0	2.3 0	1.0 0	1.0 0	2.2 0	2.0 5	2.6 6	2.3 2	2.6 0	3.1 0	3.2 3	3.5 6	2.2 6	3.1 2	2.2 9	3.2 8	2.3 2	60.06
78	3.46	3.69	4.56	3.3 5	2.2 0	3.7 7	2.3 3	1.0 0	1.0 0	2.2 6	3.1 3	3.5 0	2.0 5	4.0 1	3.6 8	3.8 5	4.4 6	3.2 3	3.5 6	2.2 6	4.4 3	3.6 8	3.2 8	3.6 8	76.44
79	3.46	2.16	3.30	3.3 5	3.6 7	2.2 6	2.3 3	3.5 0	2.3 0	2.2 6	2.1 8	2.2 0	2.0 5	2.6 6	2.3 2	3.8 5	3.1 0	3.2 3	4.7 0	2.2 6	4.4 3	2.2 9	3.2 8	2.3 2	69.49
80	3.46	3.69	2.24	3.3 5	3.6 7	3.7 7	3.7 4	3.5 0	3.7 2	3.5 8	4.2 5	1.0 0	3.3 0	1.8 1	2.3 2	3.8 5	3.1 0	4.5 6	2.5 0	3.6 4	3.1 2	2.2 9	3.2 8	3.6 8	77.45
81	3.46	3.69	3.30	3.3 5	3.6 7	2.2 6	2.3 3	2.1 1	3.7 2	2.2 6	3.1 3	3.5 0	3.3 0	4.0 1	2.3 2	2.6 0	3.1 0	3.2 3	4.7 0	2.2 6	3.1 2	2.2 9	4.7 2	2.3 2	74.77
82	3.46	3.69	4.56	1.0 0	3.6 7	3.7 7	3.7 4	3.5 0	3.7 2	3.5 8	2.1 8	3.5 0	3.3 0	4.0 1	3.6 8	1.7 8	3.1 0	4.5 6	3.5 6	2.2 6	1.9 9	2.2 9	3.2 8	1.0 0	75.19
83	1.91	3.69	3.30	3.3 5	3.6 7	3.7 7	3.7 4	3.5 0	3.7 2	2.2 6	2.1 8	3.5 0	3.3 0	4.0 1	3.6 8	2.6 0	4.4 6	3.2 3	4.7 0	3.6 4	3.1 2	2.2 9	3.2 8	2.3 2	79.25
84	3.46	3.69	4.56	2.0 0	2.2 0	2.2 6	1.0 0	3.5 0	1.0 0	2.2 6	4.2 5	3.5 0	2.0 5	2.6 6	2.3 2	2.6 0	4.4 6	3.2 3	3.5 6	3.6 4	3.1 2	3.6 8	4.7 2	3.6 8	73.42
85	3.46	3.69	3.30	3.3 5	2.2 0	2.2 6	2.3 3	2.1 1	2.3 0	2.2 6	3.1 3	2.2 0	2.0 5	2.6 6	2.3 2	1.7 8	3.1 0	3.2 3	3.5 6	2.2 6	1.9 9	1.0 0	3.2 8	2.3 2	62.15
86	3.46	2.16	3.30	2.0 0	2.2 0	1.0 0	2.3 3	3.5 0	2.3 0	2.2 6	3.1 3	2.2 0	1.0 0	2.6 6	2.3 2	1.7 8	3.1 0	2.1 1	4.7 0	1.0 0	3.1 2	2.2 9	3.2 8	2.3 2	59.52
87	3.46	3.69	4.56	1.0 0	3.6 7	3.7 7	3.7 4	3.5 0	3.7 2	1.0 0	4.2 5	3.5 0	3.3 0	4.0 1	1.0 0	3.8 5	3.1 0	4.5 6	3.5 6	3.6 4	3.1 2	2.2 9	3.2 8	3.6 8	79.26
88	3.46	3.69	4.56	3.3 5	3.6 7	3.7 7	3.7 4	2.1 1	2.3 0	3.5 8	4.2 5	2.2 0	3.3 0	2.6 6	2.3 2	3.8 5	4.4 6	4.5 6	4.7 0	3.6 4	4.4 3	3.6 8	4.7 2	3.6 8	86.70

89			3.46		2.16			4.56	3.35	2.20		3.77	3.74	3.50	3.72	2.26	4.25	2.20	1.00		2.66	2.32			3.85	4.46	4.56	4.70	2.26			3.12			3.68	4.72			3.68		80.19
90			3.46		2.16			4.56	3.35	2.20		3.77	2.33	3.50	1.00	2.26	3.13	2.20	1.00		2.66	2.32			2.60	4.46	3.23	3.56	2.26			4.43			3.68	4.72			3.68		72.53

### Data Transformasi Variabel Kesiapan Kerja Siswa

No	Kelas	Y																												Jml	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29
1	XII TAV 1		2.61	2.96	1.00	1.00	1.00	2.60	2.82	2.38	2.97	1.00	1.00	4.01	3.93	6.20		1.00	2.66	1.00		2.46	4.36	2.54	3.12	2.60	4.16	4.34	3.15	2.55	69.40
2			1.00	2.96	2.60	2.60	2.60	2.60	1.00	3.93	2.97	1.00	1.00	4.01	3.93	4.61		2.70	1.00	2.61		3.93	4.36	4.02	3.12	1.00	2.62	4.34	4.66	4.14	75.30
3			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	2.82	3.93	2.97	1.00	1.00	2.48	2.38	4.61		1.00	1.00	1.00		2.46	4.36	2.54	3.12	1.00	2.62	2.79	3.15	2.55	56.73
4			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	2.82	3.93	2.97	1.00	1.00	4.01	3.93	6.20		2.70	1.00	1.00		3.93	4.36	2.54	3.12	1.00	2.62	4.34	3.15	4.14	67.71
5			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.93	4.54	1.00	1.00	2.48	2.38	4.61		2.70	2.66	1.00		2.46	4.36	1.00	3.12	1.00	1.00	2.79	3.15	2.55	56.68
6			2.61	2.96	2.60	1.00	2.60	1.00	2.82	3.93	1.00	2.61	2.61	4.01	3.93	6.20		2.70	1.00	1.00		2.46	4.36	2.54	3.12	2.60	4.16	4.34	4.66	4.14	76.93
7			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.93	2.97	1.00	1.00	4.01	2.38	4.61		2.70	0.00	1.00		2.46	4.36	4.02	3.12	1.00	2.62	2.79	3.15	4.14	60.22
8			2.61	2.96	1.00	1.00	2.60	1.00	2.82	2.38	2.97	1.00	0.00	2.48	2.38	4.61		2.70	1.00	1.00		3.93	2.80	1.00	4.72	1.00	2.62	2.79	3.15	2.55	59.07
9			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.93	2.97	1.00	1.00	4.01	3.93	4.61		2.70	1.00	1.00		2.46	2.80	2.54	3.12	1.00	2.62	2.79	3.15	2.55	58.13
10			2.61	2.96	2.60	2.60	2.60	1.00	2.82	2.38	2.97	1.00	2.61	4.01	3.93	6.20		2.70	1.00	2.61		3.93	4.36	4.02	3.12	1.00	2.62	4.34	3.15	4.14	77.27
11			2.61	2.96	1.00	1.00	1.00	2.60	2.82	2.38	2.97	1.00	1.00	4.01	3.93	6.20		1.00	2.66	1.00		2.46	2.80	2.54	3.12	2.60	4.16	4.34	3.15	2.55	67.84
12			1.00	2.96	2.60	2.60	2.60	2.60	1.00	3.93	2.97	1.00	1.00	2.48	3.93	4.61		2.70	1.00	2.61		3.93	2.80	4.02	3.12	1.00	2.62	4.34	3.15	2.55	69.11
13			2.61	4.52	2.60	2.60	1.00	1.00	2.82	3.93	4.54	2.61	1.00	4.01	2.38	6.20		1.00	1.00	2.61		3.93	4.36	2.54	3.12	2.60	2.62	2.79	4.66	2.55	75.57
14			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	2.82	3.93	2.97	1.00	1.00	4.01	3.93	1.00		2.70	2.66	1.00		3.93	2.80	2.54	3.12	1.00	2.62	4.34	3.15	4.14	62.61
15			2.61	4.52	1.00	1.00	2.60	2.60	2.82	3.93	2.97	2.61	2.61	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	2.80	4.02	4.72	1.00	1.00	4.34	4.66	4.14	81.98
16			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	4.54	2.61	2.61	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	4.36	4.02	4.72	1.00	2.62	4.34	3.15	4.14	88.41
17			1.00	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	2.38	4.54	2.61	2.61	4.01	3.93	6.20		2.70	1.00	2.61		3.93	2.80	4.02	4.72	2.60	2.62	4.34	3.15	2.55	82.04
18			1.00	2.96	2.60	2.60	1.00	2.60	2.82	2.38	2.97	1.00	1.00	2.48	2.38	6.20		2.70	2.66	1.00		2.46	2.80	2.54	4.72	2.60	2.62	2.79	3.15	2.55	66.57
19			2.61	4.52	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.38	2.97	2.61	2.61	4.01	3.93	4.61		1.00	2.66	2.61		3.93	2.80	2.54	3.12	1.00	2.62	2.79	3.15	2.55	66.02
20			2.61	2.96	1.00	1.00	1.00	2.60	2.82	2.38	2.97	1.00	1.00	4.01	3.93	4.61		2.70	2.66	2.61		2.46	2.80	2.54	4.72	1.00	2.62	2.79	3.15	2.55	66.49
21			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	4.54	2.61	2.61	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	4.36	4.02	4.72	2.60	4.16	4.34	4.66	4.14	93.04

22			2.61	4.52	1.00	1.00	2.60	2.60	2.82	3.93	2.97	2.61	2.61	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	4.36	4.02	4.72	1.00	1.00	4.34	4.66	4.14	83.53
23			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	2.38	4.54	2.61	2.61	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	4.36	2.54	4.72	1.00	2.62	4.34	3.15	4.14	85.38
24			2.61	2.96	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	2.97	1.00	1.00	4.01	2.38	4.61		2.70	1.00	2.61		2.46	4.36	2.54	3.12	1.00	2.62	4.34	4.66	4.14	74.23
25			2.61	4.52	1.00	2.60	1.00	1.00	2.82	3.93	4.54	2.61	2.61	4.01	2.38	0.00		2.70	1.00	1.00		3.93	4.36	4.02	3.12	2.60	2.62	2.79	3.15	2.55	69.45
26			1.00	2.96	2.60	1.00	2.60	1.00	2.82	2.38	4.54	2.61	1.00	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	1.00		3.93	4.36	4.02	3.12	2.60	4.16	4.34	4.66	2.55	78.71
27			2.61	4.52	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.93	2.97	2.61	2.61	4.01	3.93	4.61		1.00	1.00	2.61		3.93	2.80	2.54	3.12	1.00	2.62	2.79	3.15	4.14	67.50
28			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	2.82	3.93	2.97	1.00	1.00	2.48	2.38	6.20		1.00	1.00	1.00		2.46	1.00	2.54	3.12	1.00	1.00	2.79	3.15	2.55	53.34
29			2.61	4.52	2.60	1.00	2.60	2.60	2.82	2.38	2.97	1.00	1.00	4.01	3.93	6.20		1.00	2.66	2.61		2.46	2.80	4.02	3.12	1.00	2.62	2.79	1.00	2.55	68.86
30			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	2.97	1.00	2.61	2.48	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	2.80	4.02	3.12	1.00	2.62	2.79	1.69	2.55	75.94
31			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	4.54	2.61	2.61	2.48	3.93	4.61		2.70	2.66	2.61		2.46	2.80	4.02	3.12	1.00	2.62	2.79	3.15	4.14	79.12
32			2.61	2.96	1.00	1.00	2.60	1.00	2.82	2.38	4.54	2.61	2.61	2.48	2.38	6.20		1.00	2.66	1.00		1.00	2.80	4.02	3.12	1.00	2.62	4.34	3.15	2.55	66.45
33			1.00	2.96	2.60	1.00	1.00	1.00	2.82	3.93	4.54	1.00	2.61	4.01	3.93	6.20		2.70	1.00	2.61		3.93	4.36	4.02	4.72	2.60	4.16	4.34	4.66	4.14	81.81
34			2.61	4.52	1.00	2.60	1.00	1.00	2.82	3.93	2.97	2.61	2.61	2.48	2.38	6.20		2.70	2.66	2.61		2.46	4.36	2.54	3.12	1.00	2.62	2.79	4.66	4.14	74.38
35			2.61	2.96	2.60	1.00	2.60	2.60	2.82	3.93	4.54	2.61	2.61	4.01	3.93	6.20		1.00	2.66	2.61		2.46	2.80	4.02	4.72	2.60	4.16	4.34	4.66	4.14	85.16
36			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	4.54	2.61	1.00	2.48	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	4.36	4.02	3.12	1.00	2.62	2.79	3.15	4.14	82.11
37	XII TAV		1.00	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	4.54	2.61	2.61	1.00	3.93	6.20		2.70	2.66	1.00		2.46	4.36	4.02	3.12	2.60	2.62	4.34	3.15	4.14	80.71
38	2		2.61	2.96	2.60	2.60	1.00	2.60	2.82	3.93	4.54	1.00	2.61	2.48	3.93	6.20		2.70	1.00	2.61		3.93	4.36	4.02	3.12	2.60	4.16	4.34	4.66	2.55	81.90
39			1.00	1.00	1.00	1.00	2.60	1.00	1.00	2.38	4.54	1.00	1.00	4.01	2.38	4.61		1.00	2.66	1.00		3.93	4.36	2.54	3.12	1.00	2.62	1.00	3.15	4.14	59.04
40			2.61	4.52	2.60	1.00	2.60	2.60	2.82	2.38	2.97	1.00	1.00	2.48	3.93	6.20		2.70	1.00	1.00		3.93	2.80	4.02	4.72	2.60	4.16	4.34	3.15	1.00	74.11
41			2.61	4.52	2.60	2.60	1.00	2.60	2.82	3.93	4.54	1.00	1.00	2.48	3.93	6.20		1.00	2.66	2.61		2.46	2.80	2.54	4.72	1.00	2.62	4.34	4.66	4.14	77.36
42			2.61	2.96	1.00	1.00	2.60	2.60	2.82	3.93	2.97	2.61	2.61	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	1.00		2.46	4.36	2.54	3.12	2.60	2.62	2.79	4.66	4.14	77.47
43			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	1.00	2.82	3.93	4.54	2.61	2.61	2.48	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		2.46	4.36	4.02	4.72	1.00	2.62	2.79	4.66	4.14	83.76
44			1.00	4.52	2.60	1.00	1.00	2.60	2.82	3.93	4.54	2.61	1.00	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	2.80	4.02	4.72	2.60	4.16	4.34	4.66	4.14	85.07
45			2.61	4.52	2.60	1.00	1.00	2.60	2.82	3.93	2.97	2.61	1.00	2.48	2.38	6.20		2.70	2.66	1.00		2.46	4.36	2.54	4.72	2.60	2.62	4.34	4.66	4.14	77.51

46			2.61	2.96	1.00	2.60	1.00	1.00	2.82	3.93	4.54	2.61	1.00	2.48	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	2.80	4.02	3.12	1.00	2.62	2.79	3.15	2.55	72.61
47			2.61	2.96	2.60	1.00	2.60	2.60	2.82	3.93	2.97	2.61	2.61	2.48	1.00	4.61		2.70	2.66	1.00		1.00	2.80	4.02	3.12	2.60	4.16	2.79	3.15	4.14	71.53
48			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	2.97	2.61	1.00	4.01	3.93	6.20		2.70	1.00	2.61		2.46	4.36	4.02	4.72	1.00	2.62	4.34	3.15	4.14	82.10
49			2.61	2.96	2.60	2.60	2.60	2.60	1.00	3.93	4.54	1.00	1.00	2.48	2.38	6.20		1.00	2.66	2.61		2.46	4.36	2.54	3.12	2.60	1.00	4.34	3.15	2.55	70.86
50			2.61	2.96	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	1.00	2.97	2.61	1.00	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		1.00	4.36	4.02	1.00	1.00	1.00	2.79	3.15	4.14	70.92
51			2.61	2.96	1.00	2.60	2.60	1.00	2.82	2.38	4.54	2.61	2.61	2.48	2.38	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	4.36	2.54	3.12	1.00	2.62	4.34	3.15	4.14	75.95
52			2.61	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	2.82	3.93	2.97	2.61	2.61	4.01	3.93	6.20		1.00	2.66	2.61		2.46	2.80	2.54	3.12	1.00	2.62	4.34	4.66	4.14	72.59
53			1.00	2.96	2.60	1.00	1.00	1.00	2.82	2.38	2.97	2.61	2.61	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	4.36	2.54	4.72	2.60	2.62	4.34	3.15	4.14	77.45
54			1.00	2.96	2.60	1.00	1.00	1.00	1.00	3.93	2.97	2.61	2.61	2.48	3.93	6.20		1.00	2.66	2.61		3.93	2.80	2.54	3.12	1.00	2.62	4.34	1.69	4.14	67.74
55			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	2.82	2.38	4.54	1.00	1.00	4.01	2.38	6.20		2.70	2.66	2.61		2.46	2.80	2.54	4.72	2.60	2.62	2.79	4.66	4.14	69.58
56			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	4.54	2.61	2.61	2.48	3.93	6.20		2.70	1.00	2.61		2.46	4.36	2.54	4.72	2.60	4.16	4.34	3.15	4.14	85.40
57			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	2.82	3.93	2.97	2.61	1.00	4.01	2.38	6.20		2.70	1.00	1.00		2.46	2.80	2.54	3.12	2.60	2.62	2.79	3.15	4.14	64.79
58			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	2.82	3.93	2.97	2.61	1.00	4.01	2.38	6.20		2.70	2.66	1.00		2.46	2.80	2.54	3.12	2.60	2.62	2.79	3.15	4.14	66.45
59			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	4.54	2.61	2.61	2.48	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		2.46	2.80	4.02	4.72	2.60	2.62	4.34	3.15	4.14	85.45
60			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	2.97	1.00	2.61	1.00	3.93	6.20		2.70	1.00	2.61		3.93	2.80	4.02	3.12	1.00	2.62	2.79	1.69	4.14	74.40
61			1.00	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	2.38	4.54	2.61	1.00	4.01	3.93	6.20		2.70	1.00	1.00		2.46	4.36	2.54	3.12	2.60	2.62	2.79	3.15	2.55	74.27
62			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	2.82	3.93	2.97	1.00	1.00	4.01	2.38	6.20		1.00	2.66	1.00		2.46	2.80	1.00	3.12	1.00	2.62	2.79	3.15	2.55	58.41
63			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	3.93	2.97	1.00	1.00	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	4.36	2.54	3.12	1.00	2.62	2.79	3.15	2.55	66.01
64	XII TAV		2.61	2.96	1.00	2.60	1.00	2.60	2.82	3.93	2.97	2.61	2.61	4.01	2.38	4.61		2.70	2.66	1.00		2.46	2.80	2.54	3.12	1.00	4.16	2.79	4.66	4.14	72.73
65	3		2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	4.54	1.00	2.61	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	2.80	2.54	3.12	2.60	2.62	4.34	4.66	4.14	85.27
66			2.61	2.96	1.00	2.60	1.00	2.60	1.00	3.93	2.97	2.61	1.00	4.01	2.38	4.61		1.00	1.00	2.61		2.46	4.36	2.54	4.72	1.00	2.62	4.34	3.15	4.14	69.22
67			1.00	2.96	1.00	2.60	1.00	1.00	2.82	3.93	2.97	2.61	2.61	2.48	2.38	6.20		2.70	2.66	2.61		2.46	4.36	4.02	3.12	1.00	4.16	2.79	4.66	4.14	74.22
68			2.61	4.52	2.60	1.00	2.60	2.60	2.82	2.38	4.54	2.61	2.61	4.01	3.93	6.20		1.00	2.66	2.61		2.46	2.80	2.54	4.72	2.60	4.16	4.34	4.66	4.14	83.70
69			2.61	4.52	2.60	2.60	1.00	2.60	2.82	3.93	4.54	1.00	1.00	4.01	3.93	6.20		2.70	1.00	2.61		3.93	2.80	4.02	3.12	2.60	1.00	2.79	3.15	4.14	77.19

70			2.61	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.38	4.54	1.00	1.00	4.01	2.38	4.61		1.00	2.66	1.00		3.93	2.80	2.54	3.12	1.00	4.16	4.34	3.15	2.55	62.73
71			1.00	4.52	2.60	1.00	1.00	2.60	2.82	3.93	4.54	2.61	1.00	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	4.36	2.54	4.72	2.60	2.62	4.34	4.66	4.14	83.61
72			2.61	4.52	2.60	1.00	1.00	2.60	2.82	3.93	2.97	2.61	1.00	4.01	2.38	6.20		2.70	2.66	1.00		2.46	4.36	2.54	4.72	2.60	2.62	4.34	4.66	4.14	79.03
73			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	2.38	2.97	2.61	1.00	2.48	3.93	6.20		2.70	2.66	1.00		2.46	2.80	2.54	4.72	1.00	4.16	4.34	3.15	4.14	77.58
74			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	4.54	2.61	2.61	4.01	3.93	6.20		2.70	1.00	2.61		2.46	4.36	2.54	4.72	2.60	4.16	4.34	3.15	4.14	86.93
75			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	2.82	3.93	2.97	2.61	1.00	4.01	2.38	6.20		2.70	1.00	1.00		2.46	4.36	2.54	3.12	2.60	2.62	2.79	3.15	4.14	66.34
76			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	1.00	2.82	2.38	2.97	2.61	1.00	4.01	2.38	6.20		2.70	2.66	1.00		2.46	4.36	2.54	3.12	2.60	2.62	2.79	3.15	4.14	66.46
77			2.61	2.96	1.00	1.00	1.00	2.60	2.82	2.38	2.97	2.61	2.61	2.48	3.93	6.20		2.70	2.66	1.00		2.46	4.36	2.54	3.12	2.60	2.62	2.79	4.66	4.14	72.80
78			1.00	4.52	2.60	1.00	1.00	2.60	2.82	2.38	4.54	2.61	1.00	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	4.36	2.54	4.72	2.60	4.16	4.34	4.66	4.14	83.60
79			2.61	4.52	2.60	1.00	2.60	2.60	2.82	3.93	2.97	2.61	2.61	2.48	1.00	4.61		2.70	2.66	2.61		1.00	4.36	4.02	3.12	2.60	4.16	2.79	3.15	2.55	74.66
80			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	4.54	2.61	1.00	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	4.36	4.02	4.72	2.60	4.16	4.34	4.66	4.14	91.43
81			1.00	4.52	2.60	1.00	2.60	1.00	1.00	3.93	2.97	1.00	1.00	2.48	3.93	4.61		1.00	1.00	2.61		2.46	4.36	1.00	3.12	1.00	2.62	2.79	3.15	4.14	62.88
82			1.00	4.52	2.60	2.60	1.00	2.60	2.82	2.38	2.97	1.00	2.61	2.48	3.93	4.61		1.00	2.66	1.00		3.93	4.36	2.54	3.12	1.00	2.62	2.79	4.66	4.14	70.93
83			1.00	2.96	1.00	1.00	1.00	2.60	2.82	3.93	2.97	2.61	2.61	4.01	2.38	6.20		2.70	1.00	2.61		3.93	2.80	4.02	3.12	1.00	2.62	4.34	3.15	2.55	70.93
84			1.00	2.96	1.00	1.00	2.60	1.00	2.82	1.00	4.54	1.00	1.00	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	1.00		3.93	2.80	4.02	3.12	2.60	2.62	4.34	4.66	4.14	72.63
85			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	3.93	4.54	2.61	2.61	2.48	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	2.80	2.54	4.72	1.00	2.62	4.34	4.66	4.14	85.35
86			1.00	2.96	1.00	2.60	1.00	1.00	2.82	2.38	2.97	2.61	2.61	2.48	2.38	4.61		2.70	2.66	2.61		3.93	2.80	4.02	3.12	2.60	4.16	4.34	3.15	4.14	72.66
87			2.61	4.52	2.60	2.60	2.60	2.60	2.82	2.38	4.54	2.61	1.00	4.01	3.93	6.20		2.70	2.66	2.61		3.93	4.36	2.54	3.12	1.00	2.62	2.79	3.15	4.14	80.61
88			2.61	2.96	1.00	1.00	2.60	1.00	2.82	2.38	2.97	2.61	2.61	2.48	3.93	6.20		1.00	1.00	2.61		2.46	2.80	4.02	3.12	2.60	2.62	4.34	3.15	4.14	71.03
89			1.00	2.96	1.00	1.00	2.60	1.00	2.82	3.93	4.54	1.00	1.00	4.01	3.93	6.20		2.70	1.00	1.00		3.93	4.36	4.02	3.12	2.60	2.62	4.34	4.66	4.14	75.45
90			1.00	2.96	1.00	1.00	2.60	1.00	2.82	3.93	4.54	1.00	1.00	2.48	3.93	6.20		2.70	0.00	1.00		3.93	4.36	4.02	3.12	2.60	2.62	4.34	4.66	4.14	72.92

# **Lampiran 6.**

# **Hasil Perhitungan**

# **Deskriptif Data**

## **Data Hasil Perhitungan Penelitian dilihat dari Pengalaman Praktik Kerja Industri**

### **Perhitungan Jumlah Kelas Interval**

$$K = 1 + 3,3 \log 90$$

$$K = 1 + 3,3 \log 90$$

$$K = 1 + 6,45$$

$$K = 7,45$$

Jadi jumlah kelas interval 7.

### **Perhitungan Rentang Data (R)**

$$R = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$R = (89,70 - 56,24) + 1$$

$$R = 33,45 + 1$$

$$R = 34,45$$

### **Perhitungan Panjang Kelas (p)**

$$p = \frac{R}{K}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{34,45}{7,45}$$

$$\text{Panjang kelas} = 4,62 \approx 5$$



### Perhitungan Mean

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)	Titik Tengah (xi)	f.xi
1	56,24 - 60,24	6	6.666667	58.24	349.44
2	61,24 - 65,24	10	11.111111	63.24	632.40
3	66,24 - 70,24	16	17.777778	68.24	1091.84
4	71,24 - 75,24	17	18.88889	73.24	1245.08
5	76,24 - 80,24	20	22.22222	78.24	1564.80
6	81,24 - 85,24	10	11.111111	83.24	832.40
7	86,24 - 90,24	11	12.22222	88.24	970.64
<b>Jumlah</b>		90	100		6686,60

$$\bar{x} = \frac{\sum_1^7 f \cdot x_i}{\sum_1^7 x_i}$$

$$\bar{x} = \frac{6686,60}{90}$$

$$\bar{x} = 74,30$$

Jadi, Mean untuk Pengalaman praktik kerja industri adalah 74,30

### Perhitungan Modus (Mo)

a. Kelas Modus= Kelas ke-lima (f-nya sebesar = 20)

b.  $b = 76,24 - 0,5 = 75,74$

c.  $p = 5$

d.  $b_1 = f \text{ modus} - f \text{ sebelum} = 20 - 17 = 3$

e.  $b_2 = f \text{ modus} - f \text{ sesudah} = 20 - 10 = 10$

Jadi, modulusnya adalah :

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ Mo &= 75,74 + 5 \left( \frac{3}{3+10} \right) \\ Mo &= 75,74 + 1,15 \\ Mo &= 76,89 \end{aligned}$$

### Perhitungan Median (Me)

- Setengah dari seluruh data  $(\frac{1}{2}n) = \frac{1}{2} \times 90 = 45$
- $b = 71,24 - 0,5 = 70,74$
- $p = 5$
- $F = 32$
- $f = 17$

Jadi, mediannya adalah :

$$\begin{aligned} \text{Me} &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ \text{Me} &= 70,74 + 5 \left( \frac{45 - 32}{17} \right) \\ \text{Me} &= 70,74 + 3,82 \\ \text{Me} &= 74,06 \end{aligned}$$

### Perhitungan Standar Deviasi (Sd)

No	interval	frek	relatif	titik tengah (xi)	x	xi-x	(xi-x) <sup>2</sup>	f*(xi-x) <sup>2</sup>
1	56,24 - 60,24	6	6.666667	58.24	74.30	-16.06	257.9236	1547.542
2	61,24 - 65,24	10	11.111111	63.24	74.30	-11.06	122.3236	1223.236
3	66,24 - 70,24	16	17.777778	68.24	74.30	-6.06	36.7236	587.5776
4	71,24 - 75,24	17	18.888889	73.24	74.30	-1.06	1.1236	19.1012
5	76,24 - 80,24	20	22.222222	78.24	74.30	3.94	15.5236	310.472
6	81,24 - 85,24	10	11.111111	83.24	74.30	8.94	79.9236	799.236
7	86,24 - 90,24	11	12.222222	88.24	74.30	13.94	194.3236	2137.56
<b>Jumlah</b>		90	100	512.68				6624.724

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f(Xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{6624,724}{90-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{6624,724}{89}}$$

$$Sd = \sqrt{74,435}$$

$$Sd = 8,6$$

**Data Hasil Perhitungan Penelitian dilihat dari  
Kemampuan Akademis Siswa**

**Perhitungan Jumlah Kelas Interval**

$$K = 1 + 3,3 \log 90$$

$$K = 1 + 3,3 \log 90$$

$$K = 1 + 6,45$$

$$K = 7,45$$

Jadi jumlah kelas interval 7.

**Perhitungan Rentang Data (R)**

$$R = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$R = (87,53 - 81,43) + 1$$

$$R = 6,1 + 1$$

$$R = 7,1$$

**Perhitungan Panjang Kelas (p)**

$$p = \frac{R}{K}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{7,1}{7,45}$$

$$\text{Panjang kelas} = 0,96 \approx 0,9$$

### Perhitungan Mean

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)	Titik tengah (Xi)	f · Xi
1	81,4 – 82,2	3	3,33	81,8	254,4
2	82,3 – 83,1	5	5,55	82,7	413,5
3	83,2 – 84,0	15	16,66	83,6	1254,0
4	84,1 – 84,9	29	32,22	84,5	2450,5
5	85,0 – 85,8	28	31,11	85,4	2391,2
6	85,9 – 86,7	8	8,88	86,3	690,4
7	86,8 – 87,6	2	2,22	87,2	174,4
Jumlah		90	100		7619,4

$$\bar{x} = \frac{\sum_1^6 f \cdot Xi}{\sum_1^6 Xi}$$

$$\bar{x} = \frac{7619,4}{90}$$

$$\bar{x} = 84,66$$

Jadi, Mean untuk kemampuan akademis siswa adalah 84,66

### Perhitungan Modus (Mo)

a. Kelas Modus = Kelas ke-empat (f-nya sebesar = 29)

b.  $b = 84,1 - 0,5 = 83,6$

c.  $p = 0,9$

d.  $b_1 = f \text{ modus} - f \text{ sebelum} = 29 - 15 = 14$

e.  $b_2 = f \text{ modus} - f \text{ sesudah} = 29 - 28 = 12$

Jadi, modulusnya adalah :

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ Mo &= 83,6 + 0,9 \left( \frac{14}{14 + 12} \right) \\ Mo &= 83,6 + 0,48 \\ Mo &= 83,94 \end{aligned}$$

### Perhitungan Median (Me)

- a. Setengah dari seluruh data  $(\frac{1}{2}n) = \frac{1}{2} \times 90 = 45$
- b.  $b = 84,1 - 0,5 = 83,6$
- c.  $p = 0,9$
- d.  $F = 23$
- e.  $f = 29$

Jadi, mediannya adalah :

$$\begin{aligned} \text{Me} &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ \text{Me} &= 83,6 + 0,9 \left( \frac{45 - 23}{29} \right) \\ \text{Me} &= 83,6 + 0,68 \\ \text{Me} &= 84,28 \end{aligned}$$

### Perhitungan Standar Deviasi (Sd)

No	Interval	Frekuensi (f)	Titik tengah (Xi)	$\bar{x}$	$Xi - \bar{x}$	$(Xi - \bar{x})^2$	$f (Xi - \bar{x})^2$
1	81,4 – 82,2	3	81,8	84,66	-2,86	8,17	24,53
2	82,3 – 83,1	5	82,7	84,66	-1,96	3,84	19,20
3	83,2 – 84,0	15	83,6	84,66	-1,06	1,12	16,85
4	84,1 – 84,9	29	84,5	84,66	-0,16	0,02	0,74
5	85,0 – 85,8	28	85,4	84,66	0,74	0,54	15,33
6	85,9 – 86,7	8	86,3	84,66	1,64	2,68	21,51
7	86,8 – 87,6	2	87,2	84,66	2,54	6,45	12,90
Jumlah		90					111,09

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f (Xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{111,09}{90-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{162,66}{89}}$$

$$Sd = \sqrt{1,248}$$

$$Sd = 1,12$$

## **Data Hasil Perhitungan Penelitian dilihat dari Kesiapan Kerja Siswa**

### **Perhitungan Jumlah Kelas Interval**

$$K = 1 + 3,3 \log 90$$

$$K = 1 + 3,3 \log 90$$

$$K = 1 + 6,45$$

$$K = 7,45$$

Jadi jumlah Kelas interval 7.

### **Perhitungan Rentang Data (R)**

$$R = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$R = (93,04 - 53,33) + 1$$

$$R = 39,71 + 1$$

$$R = 40,71$$

### **Perhitungan Panjang Kelas (p)**

$$p = \frac{R}{K}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{40,71}{7,45}$$

$$\text{Panjang kelas} = 5,46 \approx 6$$

### Perhitungan Mean

No	interval	frek	Relatif	titik tengah (xi)	f.xi
1	53,33 - 58,33	7	7.777778	58.24	407.68
2	59,33 - 64,33	11	12.222222	63.24	695.64
3	65,33 - 71,33	16	17.777778	68.24	1091.84
4	72,33 - 77,33	24	26.666667	73.24	1757.76
5	78,33 - 83,33	20	22.222222	78.24	1564.80
6	84,33 - 89,33	9	10	83.24	749.16
7	90,33 - 96,33	3	3.333333	88.24	264.72
<b>Jumlah</b>		90	100	512.68	6531.60

$$\bar{x} = \frac{\sum_1^7 f \cdot xi}{7}$$

$$\bar{x} = \frac{6531,60}{90}$$

$$\bar{x} = 72,57$$

Jadi, Mean untuk kesiapan kerja siswa adalah 72,57

### Perhitungan Modus (Mo)

f. Kelas Modus = Kelas ke-empat (f-nya sebesar =24)

g.  $b = 72,33 - 0,5 = 71,83$

h.  $p = 6$

i.  $b_1 = f \text{ modus} - f \text{ sebelum} = 24 - 16 = 8$

j.  $b_2 = f \text{ modus} - f \text{ sesudah} = 24 - 20 = 4$

Jadi, modulusnya adalah :

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Mo = 71,83 + 6 \left( \frac{8}{8+4} \right)$$

$$Mo = 71,83 + 4$$

$$Mo = 75,83$$

**Perhitungan Median (Me)**

f. Setengah dari seluruh data  $(\frac{1}{2}n) = \frac{1}{2} \times 90 = 45$

g.  $b = 72,33 - 0,5 = 71,83$

h.  $p = 6$

i.  $F = 34$

j.  $f = 24$

Jadi, mediannya adalah :

$$\begin{aligned} \text{Me} &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ \text{Me} &= 71,83 + 6 \left( \frac{45 - 34}{24} \right) \\ \text{Me} &= 71,83 + 2,75 \\ \text{Me} &= 74,58 \end{aligned}$$

**Perhitungan Standar Deviasi (Sd)**

No	interval	frek	relatif	titik tengah (xi)	x	xi-x	(xi-x) <sup>2</sup>	f*(xi-x) <sup>2</sup>
1	53,33 - 58,33	7	7.777778	58.24	72.57	-14.33	205.4444	1438.111
2	59,33 - 64,33	11	12.222222	63.24	72.57	-9.33	87.1111	958.2222
3	65,33 - 71,33	16	17.777778	68.24	72.57	-4.33	18.7778	300.4444
4	72,33 - 77,33	24	26.666667	73.24	72.57	0.67	0.4444	10.666667
5	78,33 - 83,33	20	22.222222	78.24	72.57	5.67	32.1111	642.2222
6	84,33 - 89,33	9	10	83.24	72.57	10.67	113.7778	1024
7	90,33 - 96,33	3	3.333333	88.24	72.57	15.67	245.4444	736.3333
<b>Jumlah</b>		90	100	512.68				5110

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f(Xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{5110}{90-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{5110}{89}}$$

$$Sd = \sqrt{57,416}$$

$$Sd = 7,58$$



# **Lampiran 7.**

## **Hasil Uji Prasyarat**

### **Analisis**

## 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		90	90	90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	80,5667	84,6321	91,5444
	Std. Deviation	6,59085	1,20933	5,87541
Most Extreme Differences	Absolute	,099	,078	,074
	Positive	,048	,044	,053
	Negative	-,099	-,078	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		,940	,744	,703
Asymp. Sig. (2-tailed)		,340	,637	,706

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 2. Uji linieritas

- a. Uji linieritas variabel Pengalaman praktik kerja industri ( $x_1$ ) dengan kesiapan kerja siswa ( $y$ )

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	814,651	25	32,586	,924	,574
		Linearity	285,841	1	285,841	8,103	,006
		Deviation from Linearity	528,809	24	22,034	,625	,899
	Within Groups		2257,671	64	35,276		
	Total		3072,322	89			

- b. Uji linieritas variabel kemampuan akademis siswa ( $x_2$ ) dengan kesiapan kerja siswa ( $y$ )

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	2227,572	56	39,778	1,554	,088
		Linearity	287,981	1	287,981	11,250	,002
		Deviation from Linearity	1939,591	55	35,265	1,378	,163
	Within Groups		844,750	33	25,598		
	Total		3072,322	89			

### 3. Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-26,218	40,822		-,642	,522		
	X1	,216	,091	,243	2,370	,020	,934	1,070
	X2	1,186	,497	,244	2,385	,019	,934	1,070

a. Dependent Variable: Y

# **Lampiran 8.**

## **Hasil Uji Hipotesis**

**1. Pengujian Hipotesis Pengalaman Praktik Kerja Industri (X<sub>1</sub>) dan Kesiapan Kerja Siswa(Y).**

Hasil pengujian dengan program komputer dihasilkan data sebagai berikut :

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	73.8824	8.54445	90
X	73.5720	8.41696	90

Tabel 1

**Keterangantabel 1:**

- Mean merupakan nilai rata-rata dari masing-masing variabel. Untuk variabel Y dihasilkan Mean sebesar 73,8824 dan variable X<sub>1</sub> dihasilkan Mean 73.5720.
- Std. Deviation merupakan rata-rata akar kuadrat dari varians. Untuk variabel Y dihasilkan Std. Deviation sebesar 8,54445 dan variable X<sub>1</sub> dihasilkan std deviation sebesar 8,41696.
- N merupakan jumlah responden.

**Correlations**

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.287
	X	.287	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.003
	X	.003	.
N	Y	90	90
	X	90	90

Tabel 2

**Keterangan tabel 2 :**

- Dari tabel correlations tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r hitung sebesar 0,287 (menunjukkan korelasi yang kuat antara variable X<sub>1</sub> dan Y).
- Sig. (1-tailed) = 0,000 menunjukkan hubungan yang signifikan antara X<sub>1</sub> dengan Y, karena 0,003 < 0,05, di mana 0,05 merupakan taraf signifikan.
- 1-tailed menunjukkan hubungan satu arah saja, dari variabel X<sub>1</sub> ke Y, tidak sebaliknya.
- N adalah jumlah data yang didapat dari penelitian.

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>a</sup>		. Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Y

Tabel 3

Keterangan Tabel 3 :

- Variables Entered merupakan variabel yang dimasukkan dalam persamaan.
- Variables Removed merupakan variabel yang dikeluarkan dari persamaan.
- Method merupakan pilihan metode yang digunakan.
- 

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 <sup>a</sup>	.093	.072	8.23202

- a. Predictors: (Constant), X
- b. Dependent Variable: Y

Tabel 4

Keterangan Tabel 4 :

- R merupakan koefisien korelasi, dalam kasus ini sebesar 0,305
- R square merupakan koefisien determinasi. Menurut tabel 4, besar R square ( $R^2$ ) adalah 0,093. Artinya besar pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,093 = 9,3\%$  dan variable lain yang mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 90,7 %.
- Adjusted R square adalah nilai  $R^2$  yang disesuaikan.
- Std. Error of the Estimator adalah ukuran kesalahan standar dari penaksiran.

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	534.250	1	534.250	7.884	.006 <sup>a</sup>
	Residual	5963.423	88	67.766		
	Total	6497.673	89			

- a. Predictors: (Constant), X
- b. Dependent Variable: Y

Tabel 5

Keterangan table 5 :

- Tabel 5 yang merupakan table anova tersebut menampilkan nilai F hitung sebesar 7,884.

**Coefficients<sup>a</sup>**

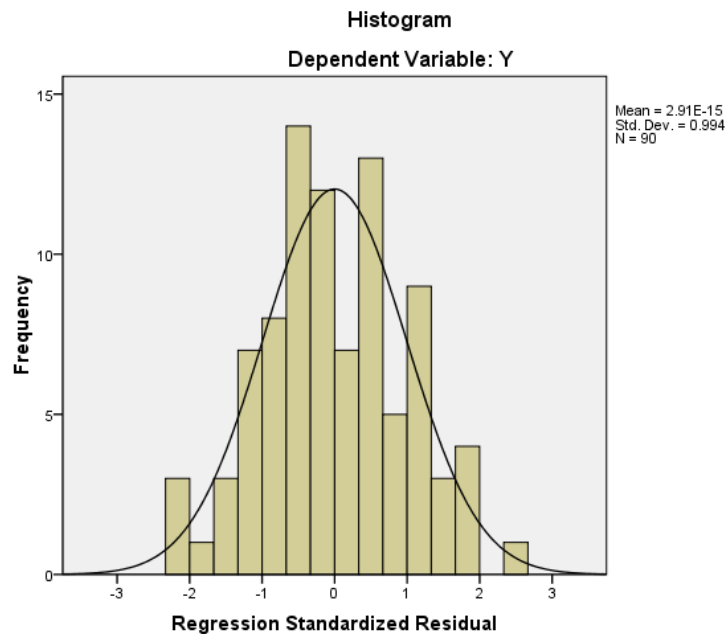
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.467	7.676		6.835	.000
	X	.291	.104	.287	2.808	.006

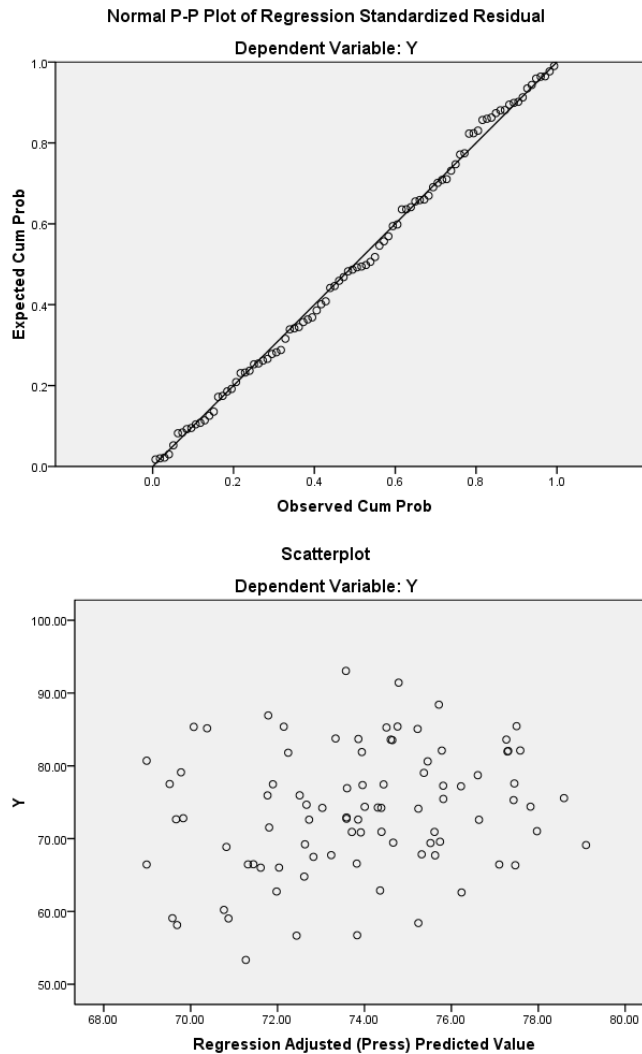
a. Dependent Variable: Y

Tabel 6

Keterangan table 6 :

- Dari tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi  $Y = 52,467 + 0,291 X_1$  menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variable  $X_1$ , nilai variabel Y adalah 52,467. Koefisien regresi sebesar 0,291 menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu nilai pada variable  $X_1$  maka variable Y akan meningkat 0,291.





**2. Pengujian Hipotesis Kemampuan Akademis Siswa (X<sub>2</sub>) Dan Kesiapan Kerja Siswa (Y).**

Hasil pengujian dengan program computer dihasilkan data sebagai berikut :

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	91,5444	5,87541	90
X <sub>2</sub>	84,6321	1,20933	90

Tabel7

**Keterangan tabel 7:**

- Mean merupakan nilai rata-rata dari masing-masing variabel. Untuk variabel Y dihasilkan Mean sebesar 91,5444 dan variabel X<sub>2</sub> dihasilkan Mean 84,6231.



- Std. Deviation merupakan rata-rata akar kuadrat dari varians. Untuk variabel Y dihasilkan Std deviation sebesar 5,87541 dan variable X<sub>2</sub> dihasilkan std deviation sebesar 1,20933.
- N merupakan jumlah responden.

**Correlations**

		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1,000	,306
	X2	,306	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,002
	X2	,002	.
N	Y	90	90
	X2	90	90

Tabel8

**Keterangan tabel8 :**

- Dari tabel correlations tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r hitung sebesar 0,306 (menunjukkan korelasi yang kuat antara variable X<sub>2</sub> dan Y).
- Sig. (1-tailed) = 0,002 menunjukkan hubungan yang signifikan antara X<sub>2</sub> dengan Y, karena  $0,002 < 0,05$ , di mana 0,05 merupakan taraf signifikan.
- 1-tailed menunjukkan hubungan satu arah saja, dari variabel X<sub>2</sub> ke Y, tidak sebaliknya.
- N adalah jumlah data yang didapat dari penelitian.
- 

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>a</sup>	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Y

Tabel9

**Keterangan Tabel 9 :**

- Variables Entered merupakan variabel yang dimasukkan dalam persamaan.
- Variables Removed merupakan variabel yang dikeluarkan dari persamaan.
- Method merupakan pilihan metode yang digunakan.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,241 <sup>a</sup>	,058	,083	5,62497

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>

b. Dependent Variable: Y

Tabel 10

Keterangan Tabel 10 :

- R merupakan koefisien korelasi, dalam kasus ini sebesar 0,241
- R square merupakan koefisien determinasi. Menurut tabel 4, besar R square ( $R^2$ ) adalah 0,058. Artinya besar pengaruh variabel X<sub>2</sub> terhadap Y adalah sebesar 0,058 = 5,8 % dan variable lain yang mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 94,2 %.
- Adjusted R square adalah nilai  $R^2$  yang disesuaikan.
- Std. Error of the Estimator adalah ukuran kesalahan standar dari penaksiran.

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	287,981	1	287,981	9,102	,003 <sup>a</sup>
Residual	2784,341	88	31,640		
Total	3072,322	89			

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>

b. Dependent Variable: Y

Tabel 11

Keterangan table 11 :

- Tabel 11 yang merupakan table anova tersebut menampilkan nilai F hitung sebesar 9,102

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34,342	41,731		-,823	,413
	X <sub>2</sub>	1,487	,493	,306	3,017	,003

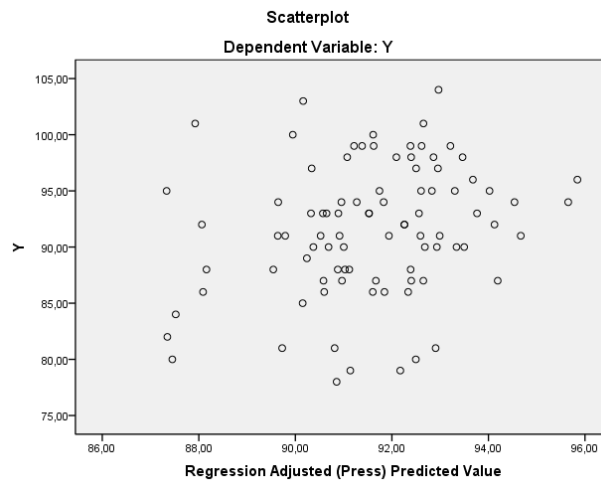
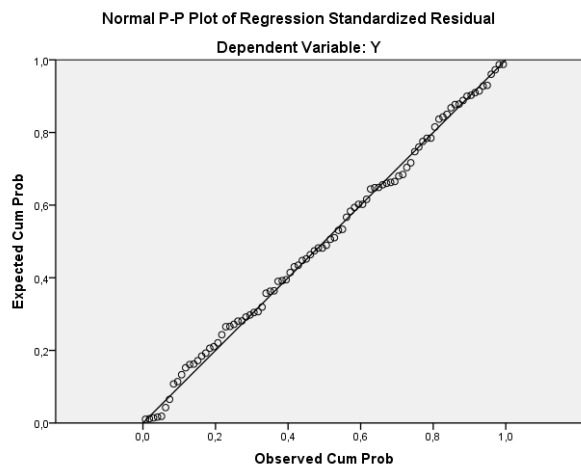
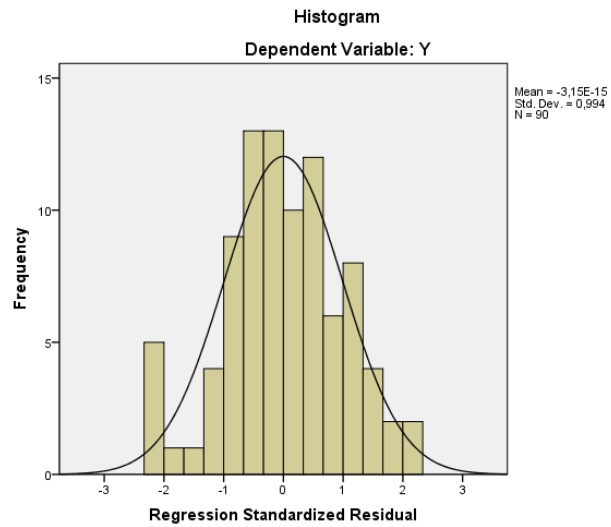
a. Dependent Variable: Y

Tabel 12

Keterangan table 12 :

- Dari tabel 12 di atas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi  $Y = -34.342 + 0,1.487X_2$  menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X<sub>2</sub>, nilai variabel Y adalah -34,342. Koefisien regresi sebesar

1,487 menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu nilai pada variable  $X_2$  maka variable Y akan meningkat 1,487



3. **Pengujian Hipotesis Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1), Kemampuan Akademis Siswa (X2), Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y).**  
 Hasil pengujian dengan program komputer dihasilkan data sebagai berikut :

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	73.8824	8.54445	90
X1	73.5720	8.41696	90
X2	84.6833	1.20406	90

Tabel 17

**Keterangantabel 17:**

- Mean merupakan nilai rata-rata dari masing-masing variabel.
- Std. Deviation merupakan rata-rata akar kuadrat dari varians.
- N merupakan jumlah responden.

**Correlations**

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.305	.241
	X1	.305	1.000	.273
	X2	.241	.273	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.003	.011
	X1	.003	.	.005
	X2	.011	.005	.
N	Y	90	90	90
	X1	90	90	90
	X2	90	90	90

Tabel 18

**Keterangan tabel 18 :**

- Dari tabel correlations tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r hitung variabel X<sub>1</sub> dan variabel Y ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,305 (menunjukkan korelasi yang kuat antara variable X<sub>1</sub> dan Y).
- Dari tabel correlations tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r hitung variable X<sub>2</sub> dan variabel Y ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,241 (menunjukkan korelasi yang kuat antara variablel X<sub>2</sub> dan Y).
- Sig. (1-tailed) = 0,003 menunjukkan hubungan yang signifikan antara X<sub>1</sub> dengan Y dan X<sub>2</sub> dengan Y, karena 0,003 < 0,05, di mana 0,05 merupakan taraf signifikan.
- 1-tailed menunjukkan hubungan satu arah saja.
- N adalah jumlah data yang didapat dari penelitian.

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Tabel 19

Keterangan Tabel 19 :

- Variables Entered merupakan variabel yang dimasukkan dalam persamaan.
- Variables Removed merupakan variabel yang dikeluarkan dari persamaan.
- Method merupakan pilihan metode yang digunakan.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 <sup>a</sup>	.138	.090	8.14905

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 20

Keterangan Tabel 20:

- R merupakan koefisien korelasi, dalam kasus ini sebesar 0,354
- R square merupakan koefisien determinasi. Menurut table 20, besar R square ( $R^2$ ) adalah 0,138. Artinya besar pengaruh variabel X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub> terhadap Y adalah sebesar 0,138 = 13,8% dan variable lain yang mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 86,2 %.
- Adjusted R square adalah nilai  $R^2$  yang disesuaikan.
- Std. Error of the Estimator adalah ukuran kesalahan standar dari penaksiran.

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	720.265	2	360.132	5.423	.006 <sup>a</sup>
	Residual	5777.408	87	66.407		
	Total	6497.673	89			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 21

Keterangan tabel 21 :

- Tabel 21 yang merupakan table anova tersebut menampilkan nilai F hitung sebesar 5,423.

**Coefficients<sup>a</sup>**

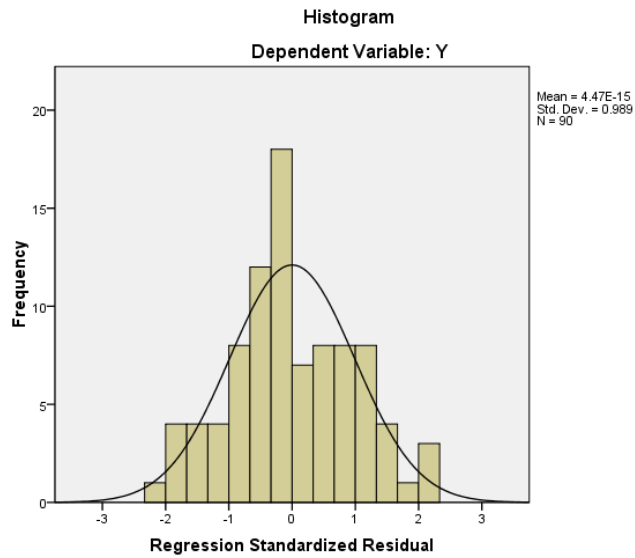
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-49.643	61.481		-.807	.422
	X1	.242	.107	.239	2.271	.026
	X2	1.248	.746	.176	1.674	.098

a. Dependent Variable: Y

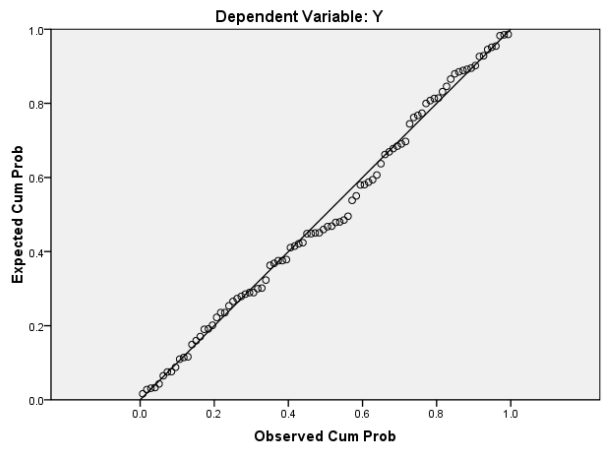
**Tabel 22**

Keterangan table 22 :

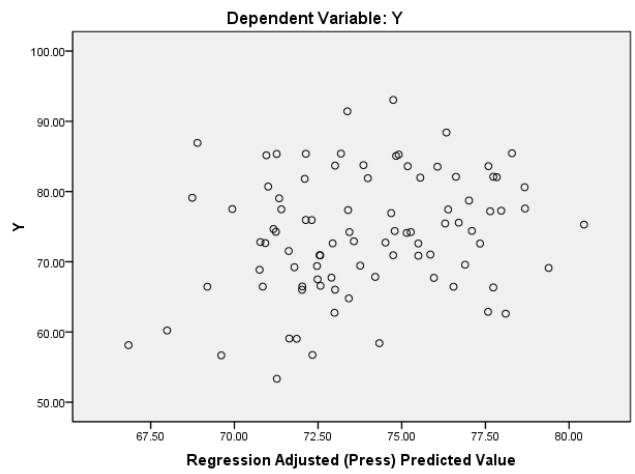
- Dari tabel22 di atas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi  $Y = -49,643 + 0,242 X_1 + 1,248 X_2$



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



# **Lampiran 9.**

## **Surat-Surat Penelitian**



**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 35/ELK/Q-I/II/2014  
TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.  
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.  
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.  
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Dr. Putu Sudira  
Bagi mahasiswa :  
Nama/No.Mahasiswa : **Danu Ervandi /10502241013**  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul Skripsi : *Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Kemampuan Akademis Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang*

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 18 Februari 2014  
Dekan



Dr. Moch. Brufi Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003 ✚

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II, FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00532

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Nomor : 1880/H34/PL/2014

18 Juni 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
- 3 . Bupati Kabupaten Banjarnegara c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Banjarnegara
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara
- 6 . Kepala SMK N 2 Bawang

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Danu Ervandi	10502241013	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK N 2 Bawang

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Juli s/d September 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan  
U. B. Wakil Dekan I  
  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131

Nomor : 070/984  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

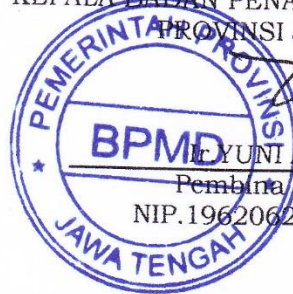
Semarang, 17 Juli 2014

Kepada  
Yth. Bupati Banjarnegara  
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan  
Linmas Kab. Banjarnegara

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/1653/04.2/2014 Tanggal 17 Juli 2014 atas nama DANU ERVANDI dengan judul proposal PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN KEMAMPUAN AKADEMIS SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK N 2 BAWANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH



YUNI ASTUTI, MA.  
Pembina Utama Muda  
NIP.19620621 198709 2 001

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. DANU ERVANDI;
6. Arsip,-



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/1653/04.2/2014

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
  3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1668/Kesbang/2014 tanggal 26 Juni 2014 perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : DANU ERVANDI.
2. Alamat : Kenteng Rt 002/Rw 004 Kel. Kenteng, Kec. Madukara, Kab. Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN KEMAMPUAN AKADEMIS SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK N 2 BAWANG.
- b. Tempat / Lokasi : SMK N 2 Bawang, Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Teknik.
- d. Waktu Penelitian : Juli – September 2014.
- e. Penanggung Jawab : Dr. Putu Sudira, M.P
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 17 Juli 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH

  
Ir. YUNI ASTUTI, MA.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19620621 198709 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. ( 0286 ) 591142

**BANJARNEGARA 53414**

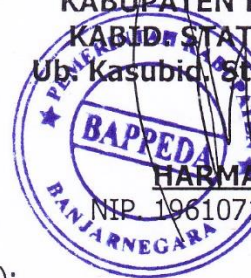
**SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY**

NOMOR : 070 / 371 / BAPPEDA / 2014

- I. Dasar : Surat dari Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070/333/Kesbangpolinmas/2014 tanggal 4 Agustus 2014 perihal Permohonan Rekomendasi Ijin Penelitian a.n **DANU ERVANDI.**
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan/ penelitian/ pra-survey/ survey/ skripsi/ thesis/ desertasi/ observasi/ praktek lapangan/ karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **DANU ERVANDI.**
  2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY, Yogyakarta
  3. Alamat Instansi : Jl. Karangmalang, Yogyakarta
  4. Alamat Rumah : Kel Kenteng Rt. 02/04 Kec. Madukara Kab. Banjarnegara
  5. Maksud dan tujuan : Rekomendasi Ijin Penelitian dengan judul :  
**" PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN KEMAMPUAN AKADEMIS SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK N 2 BAWANG".**
  6. Lokasi : Kabupaten Banjarnegara
  7. Penanggungjawab : Dr. Putu Sudiro, M.P
  8. Pelaksana : **DANU ERVANDI.**
- III. Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :
- a. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
  - b. Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya. Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud diminta kepada yang bersangkutan **untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara c.q. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banjarnegara** pada kesempatan pertama.
  - c. Surat ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey ini berlaku dari tanggal 4 Agustus 2014 sampai dengan 4 Oktober 2014 dan dapat diperbaharui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara  
Pada tanggal : 4 Agustus 2014

a.n. **KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN BANJARNEGARA;  
KABID. STATISTIK & MONEV  
Uj. Kasubid. Statistik dan Litbang**



**HARMANTO, S.IP**

NIP. 19610712 198507 1 002

**TEMBUSAN** : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Bappeda Kab. Banjarnegara (*sebagai laporan*);
2. Kepala Dinperindagkop dan UMKM Kab. Banjarnegara;
3. Kepala Dindikpora Kab. Banjarnegara
4. Kepala SMK N 2 Bawang Kab. Banjarnegara.



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 2 BAWANG**



Jln. Raya Mantrianom 75 Telp./Fax. (0286) 597070 Bawang, Banjarnegara 53471  
website : [www.smkn2bawang.sch.id](http://www.smkn2bawang.sch.id) e-mail : [smkn2bawang@yahoo.co.id](mailto:smkn2bawang@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :423.6 / 561 / SMKN 2 Bawang / 2014

Dasar :

1. Surat dari Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070/333/Kesbangpolinmas/2014 tanggal 4 Agustus 2014 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian a.n. DANU ERVANDI.
2. Surat dari Kepala Bappeda Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070 /371/BAPPEDA/2014 tanggal 4 Agustus 2014 perihal Surat Rekomendasi Research/Survey a.n. DANU ERVANDI.

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Bawang Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **Danu Ervandi**  
NIM : 10502241013  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Jl. Karangmalang, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Kel. Kenteng Rt. 02/04 Kec. Madukara  
Kabupaten Banjarnegara  
Judul Penelitian : "PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN KEMAMPUAN AKADEMIS SISWA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK N 2 BAWANG"

Mahasiswa tersebut **benar-benar telah melaksanakan penelitian pada SMK Negeri 2 Bawang Kabupaten Banjarnegara**, yaitu:

- a. Pengambilan Data dengan Instrumen Penelitian berupa Angket pada tanggal 18 s.d. 22 Agustus 2014;
- b. Konfirmasi Data Hasil Penelitian pada tanggal 29 September 2014;
- c. Konfirmasi Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian pada tanggal 29 September 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi periksa. Atas kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Dikeluarkan di : Bawang  
Pada tanggal : 29 September 2014  
Kepala Sekolah,



**Drs. Supriyadi**  
NIP. 19660128 199302 1 002